



# **LAPORAN PEMUTAKHIRAN SSK (STRATEGI SANITASI KOTA) KOTA BANDA ACEH PROVINSI ACEH 2015-2019**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Banda Aceh telah dapat diselesaikan penyusunannya. Penyusunan Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Banda Aceh, merupakan tindak lanjut dari keikutsertaan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam Program Nasional Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP), serta komitmen Pemerintah Kota Banda Aceh dalam rangka meningkatkan pembangunan sektor sanitasi Kota Banda Aceh yang terintegrasi dan komprehensif.

Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Banda Aceh merupakan dokumen rencana strategis sanitasi yang dibuat khusus sebagai percepatan pembangunan sektor sanitasi Kota Banda Aceh berjangka menengah 5 (lima) tahun kedepan (2015-2019). Strategi ini untuk mensinergikan upaya-upaya yang akan dilakukan pemerintah (pusat, provinsi, kota), sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun kelompok masyarakat. Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Banda Aceh disusun sebagai rencana pembangunan sektor sanitasi dan dijadikan sebagai pedoman pembangunan sanitasi Kota Banda Aceh mulai Tahun 2015 hingga Tahun 2019. Dengan tersusunnya Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Banda Aceh diharapkan dapat menjadi dokumen perencanaan legal untuk perbaikan pembangunan sanitasi Kota Banda Aceh. Melalui kata pengantar ini, kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak terutama Tim PMU-PPSP dan Kelompok Kerja Percepatan Pembangunan Sanitasi (Pokja Sanitasi) Kota Banda Aceh yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota Banda Aceh. Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota Banda Aceh ini dirasakan masih jauh dari sempurna, namun kami berharap substansi dalam Strategi Sanitasi Kota Banda Aceh ini dapat dijadikan masukan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menjawab tantangan dan peningkatan akses masyarakat Kota Banda Aceh terhadap layanan sanitasi yang lebih baik.

Banda Aceh, Desember 2014

**WALIKOTA BANDA ACEH**



**Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, SE**

## DAFTAR ISI

|                                                                  |                  |
|------------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | <b>i</b>         |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                          | <b>ii</b>        |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                        | <b>iv</b>        |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                        | <b>v</b>         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                    | <b>I-1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang .....                                         | I-1              |
| 1.2 Metodologi Penyusunan.....                                   | I-1              |
| 1.3 Dasar Hukum .....                                            | I-3              |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                                  | I-4              |
| <br><b>BAB II KEMAJUAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SANITASI.....</b> | <br><b>II-1</b>  |
| 2.1 Gambaran Wilayah .....                                       | II-1             |
| 2.1.1 Administrasi wilayah.....                                  | II-1             |
| 2.1.2 Fisik bangunan.....                                        | II-2             |
| 2.1.3 Demografi.....                                             | II-4             |
| 2.1.4 Kebijakan pembangunan .....                                | II-8             |
| 2.1.5 Kelembagaan pemerintah daerah .....                        | II-16            |
| 2.2 Kemajuan Pelaksanaan SSK.....                                | II-18            |
| 2.2.1 Air limbah domestik.....                                   | II-18            |
| 2.2.2 Persampahan.....                                           | II-25            |
| 2.2.3 Drainase .....                                             | II-30            |
| 2.3 Area Beresiko dan Permasalahan Sanitasi.....                 | II-33            |
| 2.3.1 Area beresiko dan permasalahan air limbah domestik .....   | II-33            |
| 2.3.2 Area beresiko dan permasalahan persampahan.....            | II-38            |
| 2.3.3 Area beresiko dan permasalahan drainase .....              | II-42            |
| <br><b>BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI.....</b>           | <br><b>III-1</b> |
| 3.1 Visi dan Misi Sanitasi .....                                 | III-1            |



|               |                                                            |             |
|---------------|------------------------------------------------------------|-------------|
| 3.2           | Pentahapan Pengembangan Sanitasi .....                     | III-3       |
| 3.2.1         | Tahapan pengembangan air limbah domestik.....              | III-3       |
| 3.2.2         | Tahapan pengembangan persampahan .....                     | III-4       |
| 3.2.3         | Tahapan pengembangan drainase .....                        | III-6       |
| 3.2.4         | Tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi .....              | III-7       |
| 3.2.5         | Skenario pencapaian sasaran .....                          | III-10      |
| 3.3           | Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah.....                   | III-11      |
| <b>BAB IV</b> | <b>STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI .....</b>                | <b>IV-1</b> |
| 4.1           | Air Limbah Domestik.....                                   | IV-1        |
| 4.2           | Pengelolaan Persampahan.....                               | IV-5        |
| 4.3           | Drainase .....                                             | IV-8        |
| <b>BAB V</b>  | <b>PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>                          | <b>V-1</b>  |
| 5.1           | Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi .....              | V-2         |
| 5.2           | Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik..... | V-6         |
| 5.3           | Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan .....        | V-14        |
| 5.4           | Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase .....           | V-23        |
| <b>BAB VI</b> | <b>MONITORING DAN EVALUASI .....</b>                       | <b>VI-1</b> |
| 6.1           | Dasar Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....             | VI-1        |
| 6.2           | Strategi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....          | VI-1        |
| 6.3           | Indikator Monitoring dan Evaluasi .....                    | VI-6        |
| 6.4           | Metode dan Implementasi Monitoring dan Evaluasi .....      | IV-7        |

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

|             |                                                                                     |       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Gambar 2.1  | Batas-batas Administrasi Kota Banda Aceh .....                                      | II-2  |
| Gambar 2.2  | Peta Klasifikasi Area di Kota Banda Aceh per Gampong .....                          | II-6  |
| Gambar 2.3  | Distribusi Penduduk Berdasarkan Klafisikasi Area.....                               | II-7  |
| Gambar 2.4  | Peta Rencana Struktur Ruang.....                                                    | II-11 |
| Gambar 2.5  | Peta Rencana Pola Ruang .....                                                       | II-12 |
| Gambar 2.6  | Peta Rencana Kawasan Strategis .....                                                | II-13 |
| Gambar 2.7  | Peta Wilayah Rawan Bencana Angin.....                                               | II-14 |
| Gambar 2.8  | Peta Wilayah Rawan Bencana Banjir .....                                             | II-14 |
| Gambar 2.9  | Peta Wilayah Rawan Bencana Gempa .....                                              | II-15 |
| Gambar 2.10 | Peta Wilayah Rawan Bencana Tsunami .....                                            | II-15 |
| Gambar 2.11 | Peta Pembagian Zona Drainase Kota Banda Aceh .....                                  | II-30 |
| Gambar 2.12 | Lokasi Rumah Pompa Kota Banda Aceh.....                                             | II-33 |
| Gambar 2.13 | Peta Area Beresiko Air Limbah Domestik .....                                        | II-35 |
| Gambar 2.14 | Peta Area Beresiko Persampahan .....                                                | II-39 |
| Gambar 2.15 | Peta Area Beresiko Drainase.....                                                    | II-44 |
| Gambar 3.1  | Peta Tahap Penanganan Prioritas Air Limbah .....                                    | III-3 |
| Gambar 3.2  | Peta Tahap Penanganan Prioritas Persampahan.....                                    | III-5 |
| Gambar 3.3  | Peta Tahap Penanganan Prioritas Drainase .....                                      | III-7 |
| Gambar 5.1  | Grafik Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun ..... | V-1   |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                    |        |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Tabel 2.1  | Luas administrasi, luas area terbangun dan prosentase wilayah kecamatan di Banda Aceh .....                        | II-1   |
| Tabel 2.2  | Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan                                                              | II-4   |
| Tabel 2.3  | Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh per Kecamatan.....                                                              | II-5   |
| Tabel 2.4  | Potensi Ancaman Bencana Geologi.....                                                                               | II-16  |
| Tabel 2.5  | Potensi Ancaman Bencana Hidrometeorologi .....                                                                     | II-16  |
| Tabel 2.6  | Perkembangan Volume Tinja yang Dibuang ke IPLT Kota Banda Aceh dari Tahun 2009 s/d 2013 .....                      | II-21  |
| Tabel 2.7  | Kemajuan Pelaksanaan SSK Sub-Sektor Air Limbah Domestik.....                                                       | II-23  |
| Tabel 2.8  | Indikator Kinerja Bidang Persampahan.....                                                                          | II-28  |
| Tabel 2.9  | Kemajuan Pelaksanaan SSK Sub-Sektor Persampahan .....                                                              | II-29  |
| Tabel 2.10 | Kemajuan Pelaksanaan SSK Sub-Sektor Drainase.....                                                                  | II-31  |
| Tabel 2.11 | Karakteristik Zona Drainase Kota Banda Aceh.....                                                                   | II-31  |
| Tabel 2.12 | Infrastruktur Drainase Kota Banda Aceh .....                                                                       | II-32  |
| Tabel 2.13 | Hasil Skoring Gampong Menurut Tingkat Resiko Air Limbah                                                            | II-36  |
| Tabel 2.14 | Hasil Skoring Gampong Menurut Tingkat Resiko Persampahan.....                                                      | II-40  |
| Tabel 2.15 | Hasil Skoring Gampong Menurut Tingkat Resiko Drainase ..                                                           | II-45  |
| Tabel 3.1  | Visi dan Misi Sanitasi Kota Banda Aceh.....                                                                        | III-1  |
| Tabel 3.2  | Tujuan dan Sasaran Pengembangan Air Limbah Domestik...                                                             | III-8  |
| Tabel 3.3  | Tujuan dan Sasaran Pengembangan Persampahan.....                                                                   | III-9  |
| Tabel 3.4  | Tujuan dan Sasaran Pengembangan Drainase .....                                                                     | III-9  |
| Tabel 3.5  | Skenario Pencapaian Sasaran Pembangunan Sanitasi .....                                                             | III-10 |
| Tabel 3.6  | Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten/ Kota untuk Sanitasi .....                                        | III-11 |
| Tabel 3.7  | Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan.....                                                                 | III-12 |
| Tabel 3.8  | Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi ..... | III-12 |

|            |                                                                                                                                                 |        |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Tabel 3.9  | Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kota Banda Aceh<br>untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset<br>Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2019 ..... | III-13 |
| Tabel 3.10 | Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten/Kota dalam<br>Mendanai Program/Kegiatan SSK.....                                                             | III-14 |
| Tabel 4.1  | Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Air Limbah .....                                                                                      | IV-4   |
| Tabel 4.2  | Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Persampahan .....                                                                                     | IV-7   |
| Tabel 4.3  | Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Drainase .....                                                                                        | IV-10  |
| Tabel 5.1  | Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi<br>untuk 5 Tahun.....                                                                  | V-3    |
| Tabel 5.1a | Ringkasan Indikasi Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan<br>Sanitasi untuk 5 Tahun Sumber Dana APBN .....                                        | V-4    |
| Tabel 5.1b | Ringkasan Indikasi Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan<br>Sanitasi untuk 5 Tahun APBD Provinsi Aceh.....                                       | V-4    |
| Tabel 5.1c | Ringkasan Indikasi Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan<br>Sanitasi untuk 5 Tahun APBD Kota Banda Aceh .....                                    | V-5    |
| Tabel 5.2  | Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik .....                                                                                     | V-7    |
| Tabel 5.2a | Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik<br>Sumber Pendanaan APBN .....                                                            | V-9    |
| Tabel 5.2b | Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik<br>Sumber Pendanaan APBD Provinsi Aceh.....                                               | V-10   |
| Tabel 5.2c | Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik<br>Sumber Pendanaan APBD Kota Banda Aceh.....                                             | V-11   |
| Tabel 5.3  | Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan.....                                                                                              | V-15   |
| Tabel 5.3a | Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan<br>Sumber Pendanaan APBN .....                                                                    | V-18   |
| Tabel 5.3b | Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan<br>Sumber Pendanaan APBD Provinsi Aceh.....                                                       | V-19   |
| Tabel 5.3c | Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan<br>Sumber Pendanaan APBD Kota Banda Aceh.....                                                     | V-20   |
| Tabel 5.4  | Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase .....                                                                                                | V-24   |



|            |                                                                                          |       |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Tabel 5.4a | Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber<br>Pendanaan APBN.....                 | V-26  |
| Tabel 5.4b | Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber<br>Pendanaan APBD Provinsi Aceh .....  | V-27  |
| Tabel 5.4c | Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber<br>Pendanaan APBD Kota Banda Aceh..... | V-28  |
| Tabel 6.1  | Mekanisme Monev Implementasi SSK .....                                                   | VI-9  |
| Tabel 6.2  | Matrik Monev Implementasi Air Limbah.....                                                | VI-16 |
| Tabel 6.3  | Matrik Monev Implementasi Persampahan .....                                              | VI-17 |
| Tabel 6.4  | Matrik Monev Implementasi Drainase .....                                                 | VI-18 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor sanitasi yang mencakupi bidang air limbah, persampahan dan drainase merupakan salah satu sektor pelayanan publik yang mempunyai kaitan erat dengan kesehatan masyarakat. Rendahnya kualitas sanitasi menjadi salah satu faktor bagi menurunnya derajat kesehatan masyarakat.

Kota Banda Aceh telah menyusun Buku Putih Sanitasi (BPS) dan Strategi Sanitasi Kota (SSK) pada tahun 2009. Buku Putih Sanitasi merupakan dokumen yang berisi hasil pengkajian dan pemetaan kondisi sanitasi yang merupakan informasi awal bagi penyusunan Strategi Sanitasi Kota (SSK) jangka menengah. SSK disusun sebagai penjabaran operasional dari RPJMK khususnya bidang sanitasi yang bersifat lintas sektor, komprehensif, berkelanjutan dan partisipatif dengan mengakomodasi Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Pembangunan Kota (SKPK). Saat penyusunan BPS dan SSK tahun 2009 rencana pembangunan kota Banda Aceh mengacu pada RPJMK periode 2007 – 2012.

Saat ini program pembangunan kota Banda Aceh tertuang dalam RPJMK 2012 – 2017, dan usia BPS dan SSK sudah 5 tahun akan berpengaruh pada perencanaan dan strategi sanitasi kota Banda Aceh yang telah ada. Diperlukan upaya pemutakhiran SSK sehingga terjadi sinkronisasi dengan RPJMK 2012 – 2017. Selain itu pemutakhiran SSK juga dimaksudkan untuk peningkatan kualitas dokumen karena data yang tidak up-date dan belum study EHRA.

### **1.2. Metodologi Penyusunan**

Penyusunan pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SKK) Banda Aceh ini dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (Pokja PPSP) dari beberapa institusi secara partisipatif dan terintegrasi melalui diskusi, lokakarya, pembekalan, maupun pelatihan-

pelatihan. Penyusunan dokumen ini dilakukan baik oleh Tim Pokja sendiri maupun dengan dukungan fasilitasi dari Project Management Unit – Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PMU – PPSP) Bappenas. Metode dalam penyusunan SSK ini menggunakan beberapa pendekatan dan alat bantu yang secara bertahap untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang lengkap dan menyeluruh.

Secara umum metode dalam penyusunan SSK terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

### **1. Pengkajian Buku Putih dan Dokumen Rujukan Lainnya**

Pengkajian Buku Putih dan Dokumen rujukan lainnya dimaksudkan untuk mengingatkan kembali mengenai hal – hal yang dituliskan dalam Buku Putih maupun dokumen lainnya.

### **2. Penetapan Visi dan Misi Sanitasi**

Setelah pengkajian buku putih dan dokumen rujukan lainnya dilaksanakan, maka dilakukan penetapan visi dan misi sanitasi kabupaten, yang akan menjadi acuan.

### **3. Perumusan Arah Pengembangan Strategi**

Perumusan arah pengembangan strategi meliputi kebijakan dan Arah Strategi, Tujuan, Sasaran dan Tahapan Pencapaian Pembangunan Sanitasi, Tujuan, Sasaran pengelolaan sanitasi

#### **A. Sumber Data**

Penyusunan SKK menggunakan beberapa data yang berasal dari beberapa sumber antara lain:

- Hasil studi terkait dengan sanitasi
- Arsip dan dokumen yang berkaitan dengan aktivitas program masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), baik langsung maupun tidak langsung seperti: data primer, data sekunder, proposal, laporan, dokumentasi, rencana strategi dan peta.

- Narasumber, yang berasal dari beragam posisi jabatan dari beberapa SKPD untuk klarifikasi data, pihak swasta yang berkaitan dengan program ini, tokoh masyarakat dan masyarakat sipil.

#### B. Proses Penyepakatan Data/ Pengumpulan Data

Penyepakatan data yang akan digunakan untuk melengkapi dokumen ini diperoleh melalui diskusi (*focus group discussion*) yang dilakukan secara mendalam oleh pihak – pihak yang terlibat dalam sanitasi. Diskusi dilaksanakan untuk memberikan gambaran yang jelas terkait kebutuhan pembangunan dan/atau pengembangan sanitasi di Kota Banda Aceh.

### 1.3. Dasar Hukum

Kegiatan pengembangan sanitasi di Kota Banda Aceh didasarkan pada peraturan dan produk hukum yang meliputi :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alami Hayati dan Ekosistemnya;
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;
9. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
10. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Pengaturan Air;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1985 tentang Jalan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1985 tentang Perlindungan Hutan;

14. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1991 tentang Sungai;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampa Lingkungan;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
20. Keputusan Presiden Nomor 53 Tahun 1989 tentang Kawasan Industri;
21. Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung;
22. Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 1990 tentang Penggunaan Tanah bagi kawasan Industri;
23. Qanun no 23 tahun 1999 tentang Pendapatan Daerah,;
24. Qanun Nomor 4 tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh;
25. Qanun Nomor 5 Tahun 2003 tentang Kebersihan dan Keindahan Kota;
26. Qanun Nomor 13 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh Nomor 10 tahun 1999 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan; dan
27. Qanun Nomor 1 Tahun 2014 tentang Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Jamban.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada pemutakhiran SSK terdiri dari 6 Bab dengan rincian tiap Bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar belakang**



1.2 Metode penyusunan

1.3 Dasar hukum

1.4 Sistematika penulisan

## **BAB II KEMAJUAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SANITASI**

2.1 Gambaran Wilayah

2.2 Kemajuan pelaksanaan SSK

2.3 Profil sanitasi saat ini

2.4 Area beresiko dan permasalahan sanitasi

## **BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI**

3.1 Visi dan Misi Sanitasi

3.2 Pentahapan Pengembangan Sanitasi

3.3 Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah

## **BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI**

4.1 Air Limbah Domestik

4.2 Pengelolaan Persampahan

4.3 Drainase

## **BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN**

5.1 Ringkasan

5.2 Air Limbah Domestik

5.3 Pengelolaan Persampahan

5.4 Drainase

## **BAB VI STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI**

## BAB II

### KEMAJUAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SANITASI

#### 2.1. Gambaran Wilayah

Uraian berikut ini menjelaskan gambaran Kota Banda Aceh berdasarkan letak geografis, administratif, fisik lingkungan, demografi dan ekonomi wilayah.

##### 2.1.1. Administrasi wilayah

Kota Banda Aceh terletak antara 050 16' 15" – 050 36' 16" Lintang Utara dan 950 16' 15" – 950 22' 35" Bujur Timur dengan tinggi rata-rata di atas permukaan laut 0,80 meter. Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi Aceh mempunyai luas 61,36 meter persegi. Secara administratif Kota Banda Aceh terdiri dari 9 kecamatan dan 90 gampong (desa). Sembilan kecamatan di Kota Banda Aceh adalah Kecamatan Meuraxa, Jaya Baru, Banda Raya, Baiturrahman, Lueng Bata, Kuta Alam, Kuta Raja, Syiah Kuala, dan Ulee Kareng. Tabel 2.1 menunjukkan jumlah luas wilayah Kota Banda Aceh berdasarkan kecamatan.

**Tabel 2.1**  
**Luas administrasi, luas area terbangun dan prosentase wilayah kecamatan di Banda Aceh**

| No     | Kecamatan    | Luas (Km <sup>2</sup> ) | Luas Area terbangun ( Km <sup>2</sup> ) | Prosentase (%) |
|--------|--------------|-------------------------|-----------------------------------------|----------------|
| 1.     | Meuraxa      | 7,260                   | 3,477                                   | 11,83          |
| 2.     | Baiturrahman | 4,540                   | 4,002                                   | 7,40           |
| 3.     | Kuta Alam    | 10,050                  | 7,821                                   | 16,37          |
| 4.     | Syiah Kuala  | 14,240                  | 7,463                                   | 23,21          |
| 5.     | Ulee Kareng  | 6,150                   | 5,813                                   | 10,02          |
| 6.     | Banda Raya   | 4,789                   | 4,409                                   | 7,80           |
| 7.     | Kuta Raja    | 5,210                   | 3,363                                   | 8,49           |
| 8.     | Lueng Bata   | 5,341                   | 4,991                                   | 8,70           |
| 9.     | Jaya Baru    | 3,780                   | 3,225                                   | 6,16           |
| JUMLAH |              | 61,36                   | 4,456                                   | 100,00         |

Di sebelah utara Kota Banda Aceh berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar, dan

**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**RENCANA TATA RUANG WILAYAH**  
**KOTA BANDA ACEH TAHUN 2009-2029**  
**PETA ADMINISTRASI**  
**KOTA BANDA ACEH**

**LEGENDA**

- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Arteri Sekunder
- Jalan Kolektor
- Sungai
- Garis Pantai

**WILAYAH**

- SUKTURRAHMAN
- BANDA RAYA
- JAYA BARU
- KUTARAJUNG
- KUTA ALAM
- SYIAH KUALA
- MEURAXA
- LULE KARENG
- LULE BATA
- MEURANDAS
- STAN KUALA
- ULEE KARENG

**LAMPIRAN**  
 QANUN KOTA BANDA ACEH NOMOR XX TAHUN 2009  
 RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2009-2029  
 WALIKOTA BANDA ACEH KETUA DPRD KOTA BANDA ACEH  
 N. MAHWANDY NURODI, M. Eng. Sc. H. MUNTASIR HAMID, SH.

**PETA ORIENTASI**

**SKALA**  
 1 : 100.000  
 1 : 200.000  
 1 : 400.000  
 1 : 800.000  
 1 : 1.600.000  
 1 : 3.200.000  
 1 : 6.400.000  
 1 : 12.800.000  
 1 : 25.600.000  
 1 : 51.200.000  
 1 : 102.400.000  
 1 : 204.800.000  
 1 : 409.600.000  
 1 : 819.200.000  
 1 : 1.638.400.000  
 1 : 3.276.800.000  
 1 : 6.553.600.000  
 1 : 13.107.200.000  
 1 : 26.214.400.000  
 1 : 52.428.800.000  
 1 : 104.857.600.000  
 1 : 209.715.200.000  
 1 : 419.430.400.000  
 1 : 838.860.800.000  
 1 : 1.677.721.600.000  
 1 : 3.355.443.200.000  
 1 : 6.710.886.400.000  
 1 : 13.421.772.800.000  
 1 : 26.843.545.600.000  
 1 : 53.687.091.200.000  
 1 : 107.374.182.400.000  
 1 : 214.748.364.800.000  
 1 : 429.496.729.600.000  
 1 : 858.993.459.200.000  
 1 : 1.717.986.918.400.000  
 1 : 3.435.973.836.800.000  
 1 : 6.871.947.673.600.000  
 1 : 13.743.895.347.200.000  
 1 : 27.487.790.694.400.000  
 1 : 54.975.581.388.800.000  
 1 : 109.951.162.777.600.000  
 1 : 219.902.325.555.200.000  
 1 : 439.804.651.110.400.000  
 1 : 879.609.302.220.800.000  
 1 : 1.759.218.604.441.600.000  
 1 : 3.518.437.208.883.200.000  
 1 : 7.036.874.417.766.400.000  
 1 : 14.073.748.835.532.800.000  
 1 : 28.147.497.671.065.600.000  
 1 : 56.294.995.342.131.200.000  
 1 : 112.589.986.684.262.400.000  
 1 : 225.179.973.368.524.800.000  
 1 : 450.359.946.737.049.600.000  
 1 : 900.719.893.474.099.200.000  
 1 : 1.801.439.786.948.198.400.000  
 1 : 3.602.879.573.896.396.800.000  
 1 : 7.205.759.147.792.793.600.000  
 1 : 14.411.518.295.585.587.200.000  
 1 : 28.823.036.591.171.174.400.000  
 1 : 57.646.073.182.342.348.800.000  
 1 : 115.292.146.364.684.697.600.000  
 1 : 230.584.292.729.369.395.200.000  
 1 : 461.168.585.458.738.790.400.000  
 1 : 922.337.170.917.477.580.800.000  
 1 : 1.844.674.341.834.955.161.600.000  
 1 : 3.689.348.683.669.910.323.200.000  
 1 : 7.378.697.367.339.820.646.400.000  
 1 : 14.757.394.734.679.641.292.800.000  
 1 : 29.514.789.469.359.282.585.600.000  
 1 : 59.029.578.938.718.565.171.200.000  
 1 : 118.059.157.877.437.130.342.400.000  
 1 : 236.118.315.754.874.260.684.800.000  
 1 : 472.236.631.509.748.521.369.600.000  
 1 : 944.473.263.019.497.042.739.200.000  
 1 : 1.888.946.526.038.994.085.478.400.000  
 1 : 3.777.893.052.077.988.170.956.800.000  
 1 : 7.555.786.104.155.976.339.913.600.000  
 1 : 15.111.572.208.311.952.679.827.200.000  
 1 : 30.223.144.416.623.905.359.654.400.000  
 1 : 60.446.288.833.247.810.719.308.800.000  
 1 : 120.892.577.666.495.621.438.617.600.000  
 1 : 241.785.155.332.991.242.877.235.200.000  
 1 : 483.570.310.665.982.485.754.470.400.000  
 1 : 967.140.621.331.964.971.508.940.800.000  
 1 : 1.934.281.242.663.929.943.017.881.600.000  
 1 : 3.868.562.485.327.859.886.035.763.200.000  
 1 : 7.737.124.970.655.719.772.071.526.400.000  
 1 : 15.474.249.941.311.439.544.143.049.600.000  
 1 : 30.948.499.882.622.879.088.286.099.200.000  
 1 : 61.896.999.765.245.758.176.572.198.400.000  
 1 : 123.793.999.530.491.516.352.144.396.800.000  
 1 : 247.587.999.060.983.032.704.288.793.600.000  
 1 : 495.175.998.121.966.065.408.577.587.200.000  
 1 : 990.351.996.243.932.130.816.115.174.400.000  
 1 : 1.980.703.992.487.864.261.632.230.348.800.000  
 1 : 3.961.407.984.975.728.523.264.460.697.600.000  
 1 : 7.922.815.969.951.457.046.528.921.395.200.000  
 1 : 15.845.631.939.902.914.093.056.842.790.400.000  
 1 : 31.691.263.879.805.828.186.112.685.580.800.000  
 1 : 63.382.527.759.611.656.

tsunami. Litologi Kota Banda Aceh merupakan susunan batuan yang kompleks, terdiri dari batuan sedimen, meta sedimen, batu gamping, batuan hasil letusan gunung api, endapan alluvium, dan intrusi batuan beku, berumur holosen hingga Pra-Tersier, dan secara umum dibagi atas 4 (empat) kelompok, yaitu :

1. Alluvium
2. Batuan Kuarter (sedimen dan vulkanik)
3. Batuan Tersier (sedimen dan vulkanik)
4. Batuan metasedimen, malihan, dan terobosan Pra-Tersier

Kota Banda Aceh diapit oleh dua patahan di Barat dan Timur kota, yaitu patahan Darul Imarah dan Darussalam. Kedua patahan yang merupakan sesar aktif tersebut diperkirakan bertemu pada pegunungan di Tenggara Kota. Banda Aceh adalah suatu daratan hasil ambalasan sejak Pilosen, membentuk suatu Graben, sehingga dataran Banda Aceh ini merupakan batuan sedimen yang berpengaruh kuat apabila terjadi gempa di sekitarnya.

## **B. Kondisi topografi**

Kondisi topografi (ketinggian) Kota Banda Aceh berkisar antara -0,45 m sampai dengan +1,00 m di atas permukaan laut (dpl), dengan rata-rata ketinggian 0,80 m dpl. Bentuk permukaan lahannya (fisiografi) relatif datar dengan kemiringan (lereng) antara 2 - 8%. Bentuk permukaan ini menandakan bahwa tingkat erosi relatif rendah, namun sangat rentan terhadap genangan khususnya pada saat terjadinya pasang dan gelombang air laut terutama pada wilayah bagian Utara atau pesisir pantai.

Dalam lingkup makro, Kota Banda Aceh dan sekitarnya secara topografi merupakan dataran banjir Krueng Aceh dan 70% wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 5 meter dpl. Ke arah hulu dataran ini menyempit dan bergelombang dengan ketinggian hingga 50 meter dpl. Dataran ini diapit oleh perbukitan terjal di sebelah Barat dan Timur dan ketinggian lebih dari 500 m, sehingga mirip kerucut dengan mulut menghadap ke laut.

Kondisi topografi dan fisiografi lahan sangat berpengaruh terhadap sistem drainase. Kondisi drainase di Kota Banda Aceh cukup bervariasi, yaitu

jarang tergenang seperti pada wilayah Timur dan Selatan kota, kadang-kadang tergenang dan tergenang terus-menerus seperti pada kawasan rawa-rawa/genangan air asin, tambak dan atau pada lahan dengan ketinggian di bawah permukaan laut baik pada saat pasang maupun surut air laut.

### 2.1.3. Demografi

Berdasarkan Banda Aceh dalam Angka, jumlah penduduk Kota Banda Aceh tahun 2011 adalah sebesar 228.562 jiwa. Kecamatan Kuta Alam adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak (43.184) dan Kecamatan Kuta Raja merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit (10.672 jiwa). Perkembangan penduduk Kota Banda Aceh dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Berdasarkan Kecamatan**

| No           | Kecamatan    | Jumlah Penduduk |                |                |                |                |
|--------------|--------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|              |              | 2007            | 2008           | 2009           | 2010           | 2011           |
| 1            | Meuraxa      | 3.719           | 12.494         | 12.189         | 16.484         | 16.861         |
| 2            | Jaya Baru    | 15.317          | 20.658         | 20.127         | 22.031         | 22.535         |
| 3            | Banda Raya   | 29.363          | 20.907         | 20.352         | 20.891         | 21.369         |
| 4            | Baiturrahman | 40.989          | 36.124         | 35.153         | 30.377         | 31.073         |
| 5            | Lueng Bata   | 23.083          | 22.025         | 21.437         | 23.592         | 24.132         |
| 6            | Kuta Alam    | 43.746          | 43.792         | 42.664         | 42.217         | 43.184         |
| 7            | Kuta Raja    | 4.639           | 8.076          | 7.890          | 10.433         | 10.672         |
| 8            | Syiah Kuala  | 30.867          | 33.433         | 32.564         | 34.850         | 35.648         |
| 9            | Ulee Kareng  | 27.936          | 20.409         | 19.865         | 22.571         | 23.088         |
| <b>Total</b> |              | <b>219.659</b>  | <b>217.918</b> | <b>212.241</b> | <b>223.446</b> | <b>228.562</b> |

*Sumber: Banda Aceh dalam Angka 2008-2012*

Secara geografis, penyebaran penduduk terbesar masih terkonsentrasi pada wilayah pusat kota dengan perkembangan kota menuju ke arah selatan. Hal ini terlihat dari perkembangan populasi pasca bencana tsunami yang menuju ke arah selatan. Namun, area di bagian utara yang merupakan area pesisir yang sebelumnya mengalami kehilangan populasi dan kerusakan parah akibat tsunami juga mengalami peningkatan jumlah penduduk.

Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh adalah 3.725 jiwa/ km dengan kepadatan tertinggi berada area pusat kota di Kecamatan Baiturrahman dengan kepadatan 6.844 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan Kuta Raja memiliki kepadatan penduduk terendah dengan kepadatan 2.048 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh per Kecamatan**

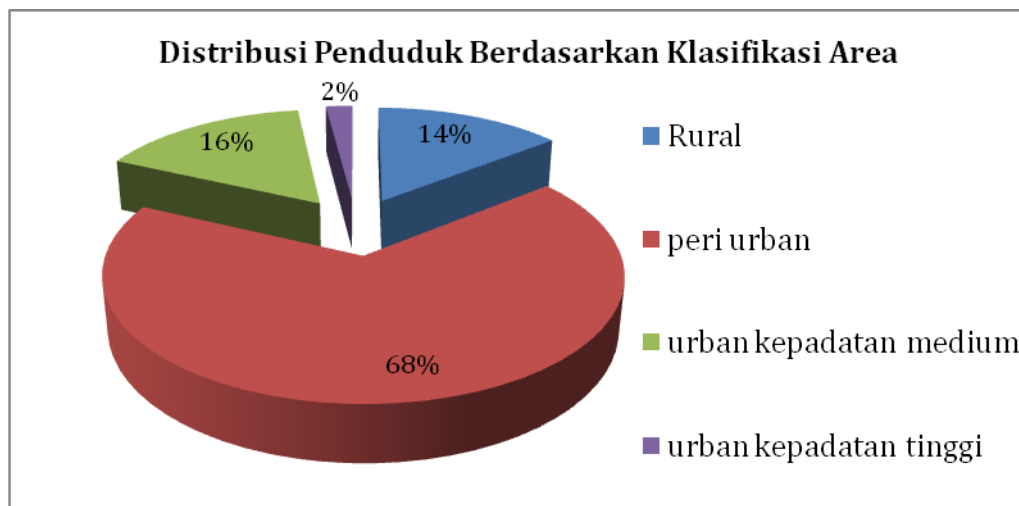
| No | Kecamatan         | Tahun        |              |              |              |              |
|----|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|    |                   | 2007         | 2008         | 2009         | 2010         | 2011         |
| 1  | Meuraxa           | 512          | 1.721        | 1.679        | 2.271        | 2.322        |
| 2  | Jaya Baru         | 4.052        | 5.465        | 5.325        | 5.828        | 5.962        |
| 3  | Banda Raya        | 6.131        | 4.366        | 4.249        | 4.361        | 4.461        |
| 4  | Baiturrahman      | 9.030        | 7.959        | 7.743        | 6.691        | 6.844        |
| 5  | Lueng Bata        | 4.322        | 4.124        | 4.014        | 4.418        | 4.519        |
| 6  | Kuta Alam         | 4.354        | 4.359        | 4.245        | 4.201        | 4.297        |
| 7  | Kuta Raja         | 890          | 1.550        | 1.514        | 2.003        | 2.048        |
| 8  | Syiah Kuala       | 2.167        | 2.347        | 2.287        | 2.447        | 2.503        |
| 9  | Ulee Kareng       | 4.542        | 3.319        | 3.230        | 3.670        | 3.754        |
|    | <b>Banda Aceh</b> | <b>3.580</b> | <b>3.552</b> | <b>3.459</b> | <b>3.642</b> | <b>3.725</b> |

*Sumber: Banda Aceh dalam Angka 2008-2011*

Populasi tersebar di area urban/ kota, peri urban/ pinggiran kota dan rural/ desa. Klasifikasi area urban dan area rural di Banda Aceh dapat dibangun berdasarkan perbedaan kepadatan penduduk. Klasifikasi ini akan dibangun berdasarkan ketentuan bahwa kepadatan 0-25 jiwa/ km sebagai area rural, 26-100 jiwa/ km sebagai area peri urban, 101-175 jiwa/ km sebagai area urban kepadatan medium dan >175 jiwa/ km sebagai area urban berkepadatan tinggi. Peta klasifikasi area di Kota Banda Aceh dapat dilihat pada gambar berikut:







**Gambar 2.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Area**

*Sumber: Hasil Analisis*

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Banda Aceh menempati area peri urban, yaitu sebesar 68%. 30% penduduk Kota Banda Aceh menempati area urban/ pusat kota. Sementara persentase penduduk yang menempati area rural sangat sedikit, yaitu hanya 2%. Tingginya persentase penduduk yang menempati area peri urban mengindikasikan bahwa Kota Banda Aceh sedang mengalami perkembangan area perkotaan yang pesat dan fenomena urbanisasi yang cepat.

Perkembangan pesat Kota Banda Aceh yang cenderung mengarah ke arah selatan diindikasikan oleh peningkatan kepadatan penduduk di kecamatan-kecamatan yang terletak di selatan kota seperti Kecamatan Jaya Baru, Lueng Bata dan Ulee Kareng pasca tsunami. Hal ini memicu perubahan guna lahan yang signifikan di area tersebut. Area ini mengalami transformasi dari area rural menjadi area peri urban yang ditunjukkan dengan munculnya karakteristik fisik kawasan desa-kota.

Perubahan arah perkembangan kota ini didorong oleh rencana pembangunan kota Banda Aceh yang berbasis mitigasi bencana. Untuk menunjang rencana tata ruang berbasis mitigasi bencana, Banda Aceh mengembangkan strategi tata ruang untuk menjauhkan penduduk dari area pesisir di bagian utara Kota Banda Aceh menuju ke arah inland di selatan kota.

Strategi ini dipadukan dengan rencana pembangunan pusat kota baru beserta infrastruktur penunjangnya di selatan Kota Banda Aceh.

#### **2.1.4. Kebijakan pembangunan**

Pengembangan Banda Aceh menurut RTRWN Tahun 2008-2027, meliputi :

- Berdasarkan rencana struktur ruang pada RTRWN Tahun 2008-2027, bahwa Kota Banda Aceh ditetapkan sebagai **PKW** (Pusat Kegiatan Wilayah).
- Sesuai dengan fungsi dan peran yang diemban oleh Kota Banda Aceh yang salah satunya adalah sebagai ibukota Provinsi Aceh, maka pada RTRW Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029 diusulkan menjadi **PKN** (Pusat Kegiatan Nasional) yaitu berupa **PKNP**. Penetapan ini juga sejalan dengan draft RTRW Aceh Tahun 2012-2032.
- Berdasarkan draft RTRW Aceh Tahun 2010-2030, bahwa Banda Aceh termasuk dalam **Wilayah Pengembangan (WP) Basajan**, yang menyangkut Banda Aceh-Sabang-Jantho.

Muatan materi yang terkandung dalam RTRW Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029, terdiri dari:

#### **1. Isue Strategis yang Berkaitan dengan Penataan Ruang Kota Banda Aceh, meliputi :**

Faktor *historis* (sejarah), bahwa Kota Banda Aceh merupakan pusat kerajaan Aceh yang ditandai dengan peninggalan sejarah (*heritage*), seperti kawasan Gampong Pande sebagai pusat kerajaan, makam-makam raja, taman Putroe Phang, Gunongan, Pinto Khop, Kerkhof, Taman Sari, Kawasan Blang Padang (monumen pesawat pertama RI dan bekas stadion Kutaraja), Krueng Aceh sebagai tempat sarana transportasi, dan sebagainya.

Secara geografis merupakan ibukota Provinsi Aceh, dengan fungsi pelayanan pemerintahan, perdagangan & jasa, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan. Kota Banda Aceh merupakan kota hirarki I di Provinsi Aceh, dengan wilayah pelayanan Kota Sabang, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya.

Selain itu Banda Aceh juga berfungsi sebagai pusat keagamaan (*Islamic Centre*) di Provinsi Aceh, pusat pengembangan wisata yang berbasis masyarakat dan budaya Islami, dan pusat pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Pertumbuhan ekonomi kota yang merangsang tumbuhnya aktivitas pembangunan pada kawasan baru yang selama ini diperuntukkan sebagai kawasan non komersial dan jasa. Konsep penataan Kota Banda Aceh ke depan berbasis pada program “Water Front City” terutama pada kawasan sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS).

Mitigasi bencana, dengan pengembangan ruang ke depan dapat menjamin keamanan dan kenyamanan dengan menyediakan ruang (space) sebagai jalur, areal maupun bangunan penyelamatan penduduk ke tempat yang lebih aman apabila kemungkinan terjadinya bencana gempa dan tsunami.

## **2. Rencana Struktur Ruang**

Struktur ruang Kota Banda Aceh sebelumnya menunjukkan “pola radial simetris”, hal ini terlihat dari pemusatan kegiatan dengan konsentrasi kepadatan di pusat kota, dimana kegiatan tersebut memanjang hampir linier mengikuti pola jaringan jalan utama, dan relatif radial dengan Masjid Raya Baiturrahman dan sekitarnya sebagai pusat utama yang diperkuat oleh keberadaan Pasar Aceh dan Pasar Peunayong.

Pusat utama ini didukung oleh beberapa sub pusat pelayanan seperti Ulee Kareng, Kawasan Kampus Darussalam, Lampulo, Beurawe, Lueng Bata, Peuniti, Neusu, Seutui, dan Keutapang, serta Ulee Lheue dengan kegiatan pelabuhan dan wisatanya.

Pusat utama dan sub pusat pelayanan ini menjadi daya tarik bagi sistem pergerakan atau perangkutan di Kota Banda Aceh. Interaksi pusat dan sub pusat memberikan dampak yang cukup besar terhadap bangkitan lalu-lintas kota, karena pada pusat dan sub pusat tersebut didukung oleh kegiatan perdagangan dan jasa, perkantoran, restoran dan aktivitas lainnya dengan karakteristik yang berbeda. Keberadaan sub pusat pelayanan menjadi perangsang tumbuh dan

berkembangnya kawasan permukiman di sekitarnya, sehingga hal ini menjadi faktor tumbuhnya bangkitan lalu lintas.

Sesuai dengan strategi pengembangan Kota Banda Aceh RTRW 2002-2010 yang memadukan antara pengembangan "*multi-center*" dan "*linear-growth*",

Kota Banda Aceh direncanakan dikembangkan dalam 4 Wilayah Pengembangan (WP), yaitu :

**a. WP Pusat Kota Lama**

WP ini terdiri dari wilayah Kecamatan Baiturrahman, Kuta Alam dan Kuta Raja, dengan pusat di Kawasan Pasar Aceh dan Peunayong.

**b. WP Pusat Kota Baru**

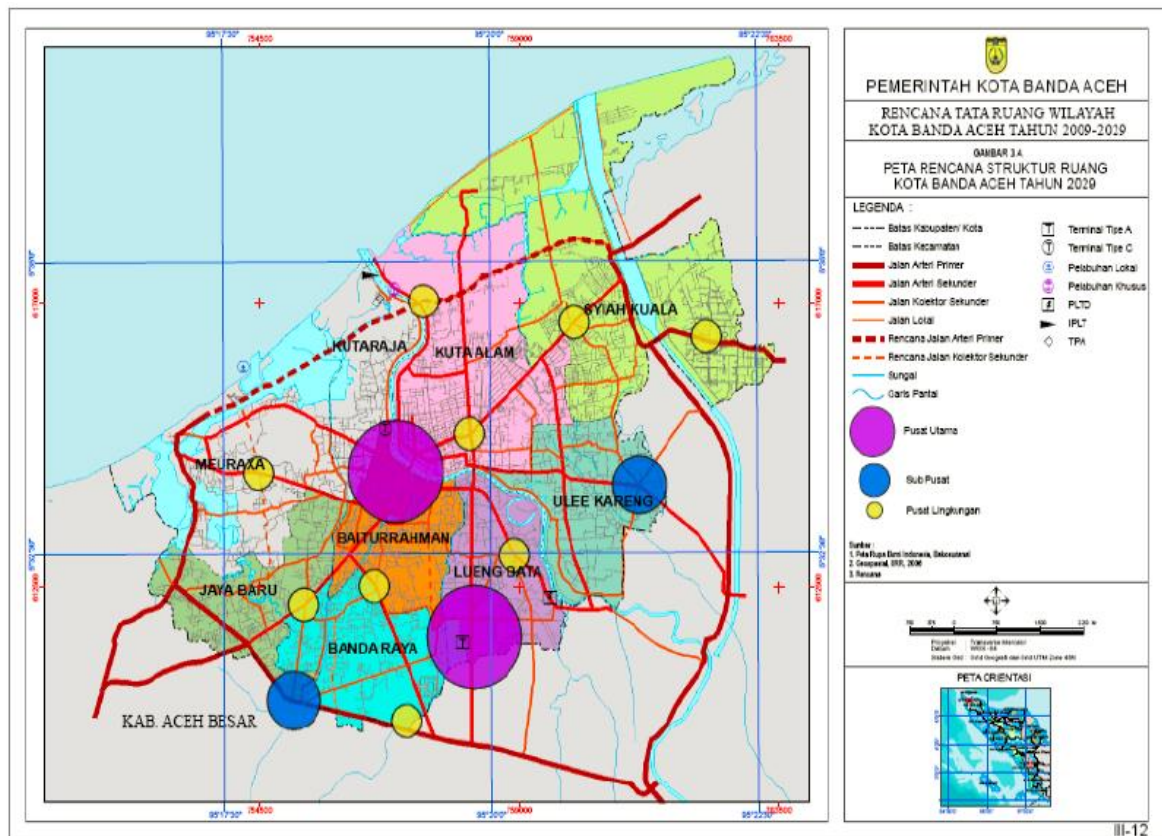
WP ini terdiri dari wilayah Kecamatan Banda Raya dan Lueng Bata, dengan pusat di Batoh dan Lamdom.

**c. WP Keutapang**

WP ini terdiri dari wilayah Kecamatan Meuraxa dan Jaya Baru, dengan pusat di Keutapang.

**d. WP Ulee Kareng**

WP ini terdiri dari wilayah Kecamatan Syiah Kuala dan Ulee Kareng, dengan pusat di Ulee Kareng.



**Gambar 2.4. Peta Rencana Struktur Ruang**

### 3. Rencana Pola Ruang

#### a. Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang direncanakan di Kota Banda Aceh terdiri dari Kawasan Perlindungan Setempat, Kawasan Suaka Alam, Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Rawan Bencana, dan Ruang Terbuka Hijau.

#### b. Kawasan Budidaya

Klasifikasi peruntukan kawasan budidaya di Kota Banda Aceh meliputi Kawasan Perumahan, Kawasan Perdagangan dan Jasa Komersial, Kawasan Perkantoran, Kawasan Pariwisata, Kawasan Perikanan Tambak dan Perikanan Tangkap, Kawasan Pusat Olahraga, Kawasan Pelayanan Umum, Kawasan Pelabuhan, Kawasan Industri, dan Ruang Terbuka Non Hijau







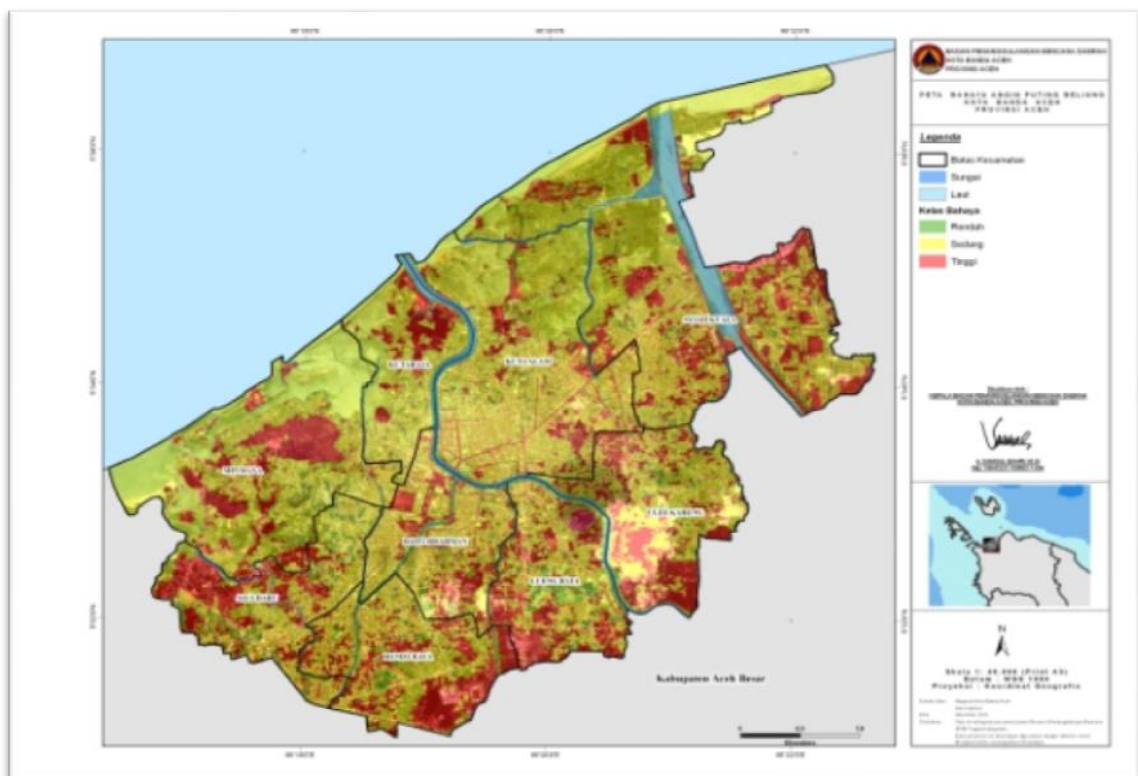


**Gambar 2.6. Peta Rencana Kawasan Strategis**

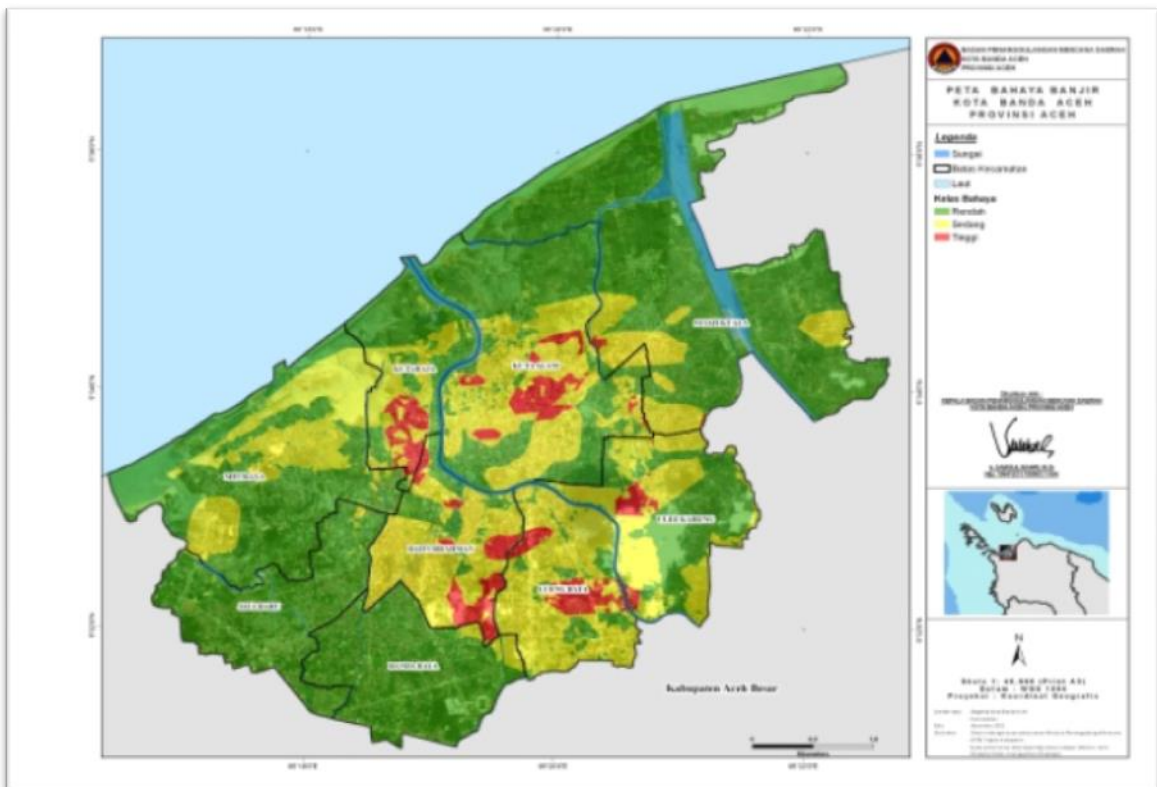
## 5. Wilayah Rawan Bencana

Kondisi topografis Kota Banda Aceh yang bersifat dataran rendah memiliki bentang yang sangat luas berpotensi rawan bencana gempa dan tsunami, banjir genangan, gelombang pasang, angin puting beliung, kekeringan, dan abrasi.

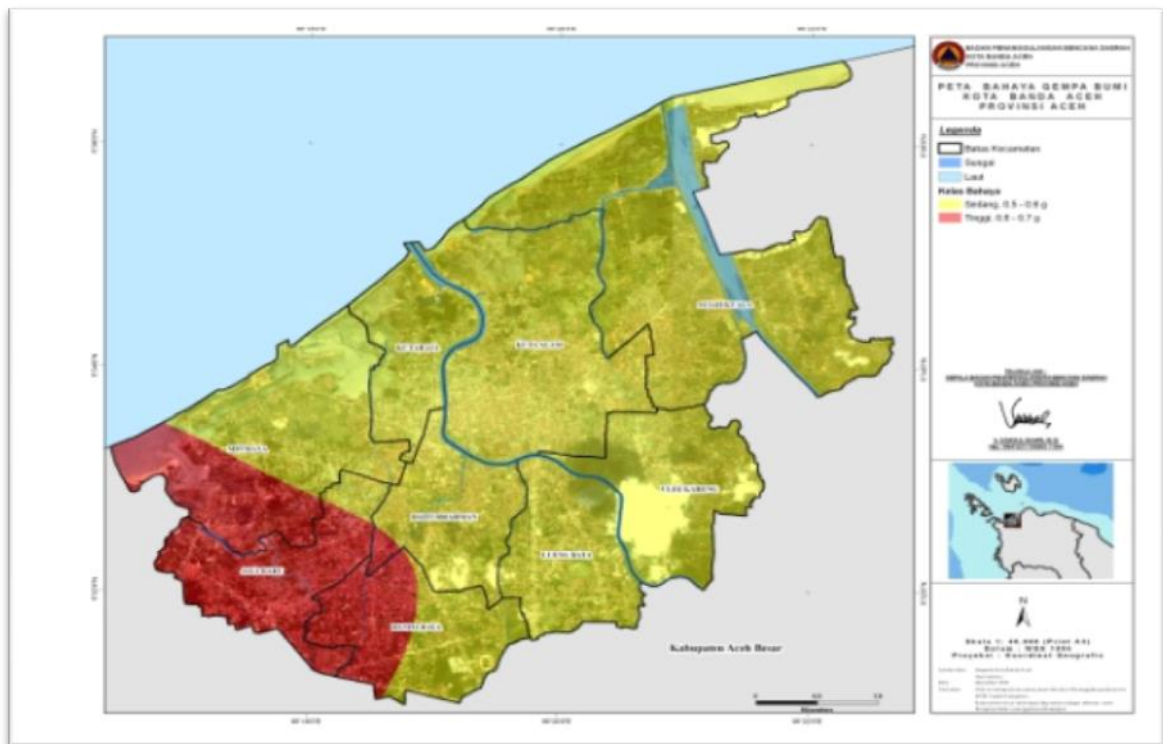
Kota Banda Aceh sesuai dengan data indeks rawan bencana Indonesia termasuk rangking 15 (lima belas) dengan klas rawan bencana tinggi. Bencana alam gempa bumi yang berkekuatan 8,5 SR terakhir terjadi pada tanggal 11 April 2012 dengan korban 1 orang meninggal dunia serta menimbulkan kepanikan dengan adanya isu tsunami. Untuk lebih jelasnya wilayah rawan bencana dapat dilihat pada Peta di bawah ini:



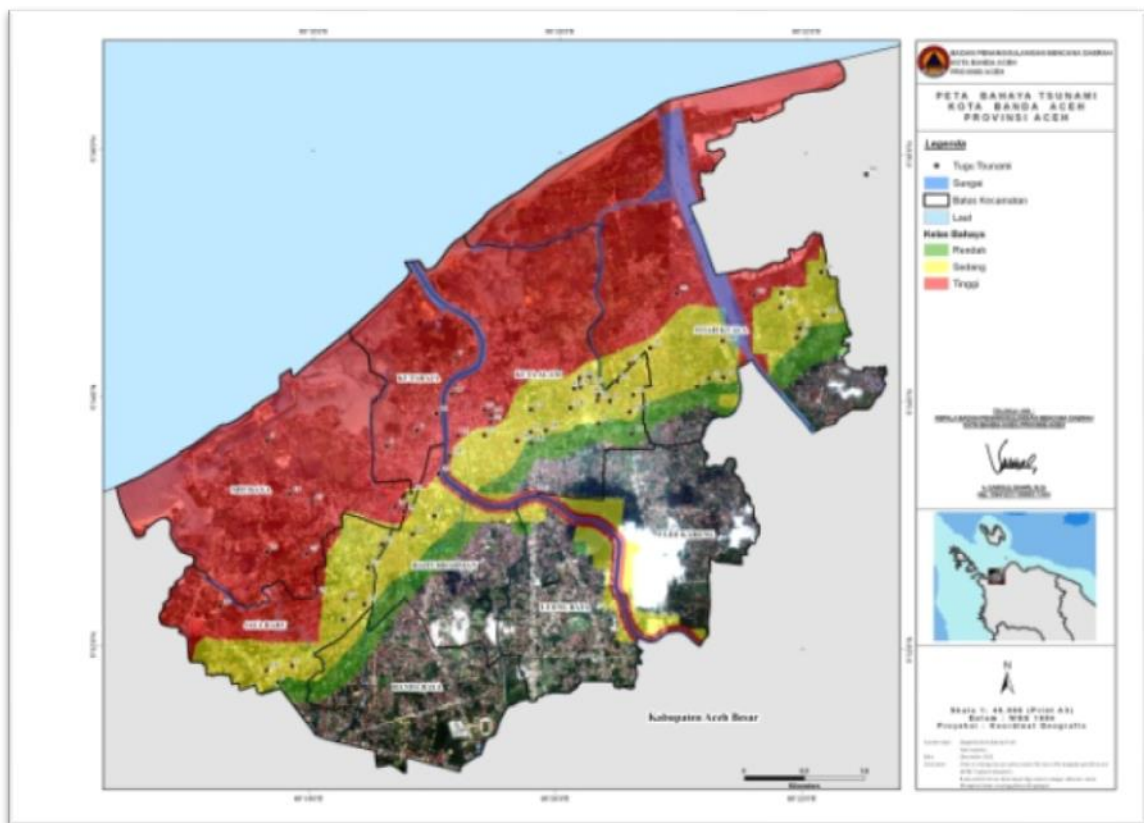
**Gambar 2.7. Peta Wilayah Rawan Bencana Angin**



**Gambar 2.8. Peta Wilayah Rawan Bencana Banjir**



**Gambar 2.9. Peta Wilayah Rawan Bencana Gempa**



**Gambar 2.10. Peta Wilayah Rawan Bencana Tsunami**

Potensi ancaman bencana di Kota Banda Aceh dapat dilihat dalam Tabel 2.4 dan Tabel 2.5.

**Tabel 2.4**  
**Potensi Ancaman Bencana Geologi**

| NO | Jenis Ancaman |               |                 |               |
|----|---------------|---------------|-----------------|---------------|
|    | Tsunami       | Gunung berapi | Gempa           | Tanah longsor |
|    | Kecamatan     |               |                 |               |
| 1  | Meuraxa       |               | 1. Meuraxa      |               |
| 2  | Syiah kuala   |               | 2. Syiah kuala  |               |
| 3  | Jaya Baru     |               | 3. Jaya Baru    |               |
| 4  | Kuta Alam     |               | 4. Kuta Alam    |               |
| 5  | Baiturrahman  |               | 5. Baiturrahman |               |
| 6  | Kuta Raja     |               | 6. Kuta Raja    |               |
|    |               |               | 7. Banda Raya   |               |
|    |               |               | 8. Ulee Kareng  |               |
|    |               |               | 9. Lueng Bata   |               |

**Tabel 2.5**  
**Potensi Ancaman Bencana Hidrometeorologi**

| No | Jenis Ancaman  |                      |                |                  |                 |
|----|----------------|----------------------|----------------|------------------|-----------------|
|    | Bajir genangan | Angin puting beliung | Abrasi erosi   | Gelombang pasang | Kekeringan      |
|    | Kecamatan      |                      |                |                  |                 |
| 1  | Lueng Bata     | 1. Syiah Kuala       | 1. Meraxa      | 1. Jaya Baru     | Semua kecamatan |
| 2  | Bandar Raya    | 2. Baiturrahman      | 2. Kuta Raja   | 2. Meraxa        |                 |
|    |                | 3. Kuta Alam         | 3. Kuta Alam   | 3. Kuta Raja     |                 |
|    |                | 4. Jaya Baru         | 4. Syiah Kuala | 4. Kuta Alam     |                 |
|    |                | 5. Banda Raya        |                | 5. Syiah Kuala   |                 |
|    |                | 6. Meuraxa           |                | 6. Bandar Raya   |                 |

#### 2.1.5. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, Kota Banda Aceh Terdiri Dari beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah diantaranya :

1. Sekretariat Daerah:
  - Asisten Administrasi Pemerintahan
  - Asisten Administrasi Keistimewaan, Ekonomi dan Pembangunan

- Asisten Administrasi Umum
- 2. Sekretariat DPRD
- 3. Inspektorat
- 4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- 5. Badan Pemberdayaan Masyarakat
- 6. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
- 7. Badan Penanggulangan Bencana Kota
- 8. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Perlindungan Masyarakat
- 9. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
- 10. Dinas Kesehatan
- 11. Dinas Pekerjaan Umum
- 12. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
- 13. Sosial dan Tenaga Kerja
- 14. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 15. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- 16. Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian
- 17. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- 18. Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota
- 19. Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- 20. Dinas Syariat Islam
- 21. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
- 22. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB
- 23. Kantor Perpustakaan dan Arsip
- 24. Kantor Lingkungan Hidup
- 25. Satuan Pamong Praja dan Waliyatul Hisbah
- 26. RSUD Meuraxa
- 27. Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama
- 28. Sekretariat Baitul Mal
- 29. Sekretariat Majelis Adat Aceh



## **2.2. Kemajuan Pelaksanaan SSK**

### **2.2.1. Air Limbah Domestik**

Hingga saat ini Kota Banda Aceh belum memiliki sistem pengelolaan air limbah secara off-site. Sebagian besar warga kota membuang limbah kakus (*black water*) ke dalam septic tank yang tidak dirancang dan dibangun dengan baik sehingga tidak memberikan pengolahan optimal terhadap limbah tersebut. Buangan dari septic tank ini sebagian besar dialirkan ke saluran sehingga sangat berpotensi terjadinya pencemaran air. Dalam beberapa kasus ada juga rumah tangga yang membuang secara langsung limbah kakus mereka ke saluran air terbuka. Berdasarkan kenyataan ini, maka dapat diasumsikan bahwa septic tank-septic tank ini merupakan ancaman bagi kualitas air sumur dangkal yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih disamping air bersih dari PDAM. Hampir semua air limbah mandi, cuci dan masak (*grey water*) dibuang langsung ke saluran/drainase mikro maupun ke saluran terbuka lainnya.

Berdasarkan data hasil pemetaan sanitasi yang dilakukan oleh GTZ tahun 2007, diketahui bahwa fasilitas WC merupakan fasilitas yang sudah dimiliki oleh hampir semua warga Kota Banda Aceh. Hampir 92% warga kota Banda Aceh memiliki WC sendiri, angka ini tentunya semakin meningkat persentasenya dari tahun ke tahun, selebihnya menggunakan fasilitas toilet umum dan lain-lain. Dari fasilitas MCK yang tersedia, sebagian besar masyarakat (85%) sudah melakukan pemisahan terhadap air limbah wc dan air limbah mandi/cuci. Sedangkan sisanya 15% belum melakukan pemisahan, dengan alasan tidak tersedia lahan yang memadai untuk membuat system yang terpisah, sebagian beralasan tidak punya uang untuk membuat system terpisah, dan bahkan ada yang beralasan mereka tidak bahwa memang harus dipisah.

Umumnya terhadap septic tank yang sudah penuh dilakukan penyedotan dengan truk tinja baik yang dikelola oleh Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota (DK3) Banda Aceh atau yang dikelola oleh swasta. Selanjutnya tinja dibuang ke Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang terletak di kawasan TPA Gp. Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh yang dikelola oleh DK3 Banda Aceh.

#### **a. Sarana Pengolahan Air Limbah**

Kota Banda Aceh saat ini memiliki 2 (dua) unit IPLT, instalasi yang pertama menggunakan teknologi kolam oksidasi (konvensional), hanya mengandalkan waktu tinggal dengan kapasitas 50 m<sup>3</sup>/hari. Saat bencana tsunami 2004, sempat hancur, namun sudah direhab kembali oleh JICA tahun 2005. Pada tahun pertama operasi, volume tinja yang dibuang mencapai 114 m<sup>3</sup>/hari sehingga melebihi kapasitas yang tersedia. Kondisi ini disebabkan pasca tsunami banyak sekali terdapat barak-barak pengungsian yang menampung ribuan pengungsi sehingga limbah tinja yang dihasilkan sangat banyak dan dibuang ke IPLT di Gp. Jawa sebagai satu-satu IPLT yang ada di Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar pada waktu itu dan hingga saat ini. Kondisi ini sempat terjadi selama beberapa tahun dan mulai berkurang saat para pengungsi meninggalkan barak mereka.

Tahun 2007 dibangun instalasi kedua oleh UNICEF yang berlokasi berdampingan dengan IPLT JICA dengan kapasitas 85 m<sup>3</sup>/hari. IPLT ini menerapkan kombinasi pengolahan secara anaerobic dan aerobik. Beberapa teknologi anaerobic yang digunakan antara lain: digester, sludge stabilization, baffle reactor dan anaerobic filter. Sementara teknologi aerobik yang digunakan adalah planted gravel filter, kolam dan bak pengering lumpur tinja. Saat ini IPLT melayani truk tinja rata-rata 8 – 10 trip atau setara dengan 24 – 30 m<sup>3</sup> per hari terdiri dari truk yang dikelola DK3 dan truk swasta.

Tahun 2009, Sea Defence Consultant (SDC) telah melakukan studi awal untuk mengembangkan konsep pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh (terutama sistem sanitasi off-site). Di dalam studi ini dikembangkan konsep pengelolaan air limbah dari tahun 2009 sampai tahun 2027. Dalam konsep ini pengembangan system off-site dibagi menjadi empat tahapan yang berjangka waktu lima tahunan. Wilayah pelayanan difokuskan pertama sekali di kawasan pemukiman di Desa Peuniti dan wilayah Central Business District (CBS) yang meliputi Kawasan Peunayong, Laksana dan Keuramat.

Tahun 2013 pemerintah Kota Banda Aceh dengan sumber dana APBN melalui Satker PPLP Strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya, melakukan



penyusunan Masterplan Air Limbah Kota Banda Aceh Tahun 2012 – 2032. Penyusunan masterplan air limbah ini mengacu kepada visi dan misi Pemerintah Banda Aceh dalam mewujudkan sanitasi yang lebih baik, arahan peningkatan akses pelayanan air limbah Kota Banda Aceh untuk 20 tahun mendatang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sistem setempat (on-site) yang sudah berjalan dengan menggunakan standar SNI dan atau yang telah ditentukan (standar yang telah disesuaikan dengan kondisi lapangan) kemudian melakukan penyedotan lumpur tinja secara berkala;
- b. Mengembangkan sistem on-site skala komunal pada kawasan padat dan kumuh serta kawasan yang tidak bisa dilayani sistem off-site;
- c. Mengurangi sistem on-site dan dikembangkan ke sistem off-site;
- d. Mengembangkan sistem off-site pada kawasan pemukiman pesisir pantai yang sudah teratur atau pemukiman baru yang tertata;
- e. Mengembangkan sistem off-site skala kota (Terpusat).

Sesuai Masterplan Air Limbah Kota Banda Aceh Tahun 2012 – 2032, strategi dasar dalam meningkatkan pengelolaan lumpur tinja jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan penyedotan lumpur tinja dengan mengoptimalkan jumlah truk yang ada;
- Memberikan arahan kepada pengguna tangki septik bahwa tangki septik berfungsi dengan baik jika lumpur septik yang telah dikumpulkan dibuang dengan aman melalui penyedotan yang dikelola oleh pemerintah;
- Pembersihan tangki septik dan pengendalian pembuangan lumpur septik secara efektif;
- Memastikan pengelola swasta yang ikut terlibat kegiatan penyedotan lumpur tinja harus taat dan patuh pada aturan yang ditentukan oleh lembaga pengelola air limbah (pemerintah);
- Penjadwalan penyedotan tanki septik secara teratur dan berkelanjutan tiga tahun sekali dari seluruh pemukiman, komersial dan industri.

- Data volume tinja yang dibuang ke IPLT baik oleh truk DK3 maupun truk swasta selama beberapa tahun terakhir ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.6**  
**Perkembangan Volume Tinja yang Dibuang ke IPLT Kota Banda Aceh dari tahun 2009 s/d 2013**

| Tahun | Volume Tinja yang Dibuang ke IPLT |        |             |        |              |              |
|-------|-----------------------------------|--------|-------------|--------|--------------|--------------|
|       | Truk DK3                          |        | Truk Swasta |        | Total        |              |
|       | Trip                              | Volume | Trip        | Volume | Trip         | Volume       |
| 2009  | 1,513                             | 3,432  | 501         | 1,589  | <b>2,014</b> | <b>5,021</b> |
| 2010  | 1,615                             | 3,397  | 497         | 2,264  | <b>2,112</b> | <b>5,661</b> |
| 2011  | 1,227                             | 2,755  | 353         | 1,412  | <b>1,580</b> | <b>4,167</b> |
| 2012  | 1,172                             | 2,594  | 450         | 1,761  | <b>1,622</b> | <b>4,355</b> |
| 2013  | 1,332                             | 5,063  | 1,018       | 3,872  | <b>2,350</b> | <b>8,935</b> |

Dari data diatas terlihat bahwa dari 50.000 septic tank yang ada di Kota Banda Aceh (perkiraan dari jumlah rumah yang ada di Kota Banda Aceh), pada tahun 2013 ada 2.350 rumah tangga yang menyedot tinja dari septic tank mereka (4,4%). Bila rata-rata setiap rumah menyedot setiap 5 tahun sekali, maka seharusnya setiap tahunnya 20% dari jumlah rumah tangga menyedot tinja dari septic tank mereka.

Berdasarkan data diatas, maka 4,4% dari 20% rumah tangga (22%) sudah menggunakan jasa penyedotan tinja. Angka ini jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan beberapa kota di Indonesia yang rata-rata masih berada pada kisaran 0 - 10%.

Data diatas juga menunjukkan bahwa ada peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeliharaan terhadap septic tank mereka. Hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan program sosialisasi bidang sanitasi.

#### **b. Pengelolaan**

Pengelolaan IPLT Kota Banda Aceh dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh. Sesuai dengan Qanun Kota Banda Aceh No. 2 Tahun

2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh bahwa pengelolaan IPLT berada dibawah Seksi Pengelolaan Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT), Bidang Persampahan, Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota (DK3) Banda Aceh. Jadi DK3 disamping sebagai regulator, juga merangkap sebagai operator.

Jumlah personil baik kepala seksim staf maupun pekerja yag terlibat dalam pengelolaan IPLT sebanyak 9 (Sembilan) orang, terdiri dari 2 (dua) orang PNS dan 7 (tujuh) orang pekerja (non PNS) :

- a. Kepala Seksi : 1 orang
- b. Staf (PNS) : 1 orang
- c. Pekerja (Non PNS)
  - Penerima order : 1 orang
  - Supir truk tinja : 1 orang
  - Kernek truk tinja : 1 orang
  - Operator : 4 orang

Pembiayaan pembangunan 2 (dua) unit IPLT masing-masing didanai oleh JICA untuk IPLT terbuka dan oleh Unicef untuk IPLT Tertutup (Dewats). Sedangkan untuk operasional dan pemeliharaan bersumber dari APBK Kota Banda Aceh. Pada tahun 2013, anggaran yang dikeluarkan untuk operasional dan pemeliharaan sebesar Rp. 150 juta/tahun. Namun biaya ini dapat tertutupi seluruhnya oleh penerimaan retribusi pelayanan penyedotan tinja pelayanan IPLT sehingga terjadi *cost recovery*.

### **c. Tingkat Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dapat diukur dari keterlibatan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas IPLT untuk mengatasi persoalan limbah septic tank mereka. Dengan biaya jasa penyedotan kakus yang relatif terjangkau oleh masyarakat (Rp. 70.000,-/m<sup>3</sup>) merupakan faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi masyarakat untuk menggunakan jasa penyedotan tinja/kakus.

**Tabel 2.7**

**Kemajuan Pelaksanaan SKK Sub Sektor Air Limbah Domestik**

| <b>SSK (periode sebelumnya)</b>       |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>SSK (saat ini)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tujuan</b>                         | <b>Sasaran</b>                                                                                   | <b>Data dasar*</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Status saat ini</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| (1)                                   | (2)                                                                                              | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Tercapainya MDGs                      | Sarana sanitasi yang lebih baik yang dapat diakses oleh masyarakat meningkat hingga mencapai 50% | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada sistem pengelolaan limbah secara off-site</li> <li>• 92% masyarakat memiliki fasilitas WC sendiri</li> <li>• Masyarakat mempunyai septic tank berbentuk cincin yang kebocorannya masih tinggi</li> </ul>                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 13 MCK++, 5 Ipal Komunal dan 2 septic tank komunal.</li> <li>• 87.02% masyarakat memiliki fasilitas WC dan septic tank yang memenuhi syarat kesehatan.</li> <li>• Terdapat septic tank suspek yang tidak aman dan dapat digolongkan dalam BABS sebesar 12.98%</li> </ul> |
| Perilaku masyarakat terhadap sanitasi | Perilaku masyarakat yang lebih baik sehingga dapat membangun kondisi sanitasi yang lebih baik    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya masyarakat yg belum memahami pentingnya sanitasi</li> <li>• Masyarakat masih berperilaku hidup tidak sehat</li> <li>• Masyarakat belum tau dampak negatif dari kondisi sanitasi yang buruk</li> <li>• Blm terbiasa mengelola sampah dan limbah dengan baik dan benar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya respon masyarakat maupun swasta terhadap penyuluhan-penyuluhan dalam pengelolaan air limbah.</li> <li>• Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif dari limbah cair yang dibuang tanpa melalui proses pengelohan</li> </ul>                                  |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat masih membuang air limbah ke saluran drainase</li> <li>• Kurang kesadaran terhadap kebersihan lingkungan</li> <li>• Menganggap pengelolaan lingkungan hanya tanggung jawab pemerintah</li> <li>• Masyarakat masih enggan membayar retribusi pelayanan air bersih dan sanitasi</li> <li>• Masih ada masyarakat yang membuang limbah cair dan padat ke sungai</li> </ul> |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## 2.2.2. Persampahan

### a. Pendahuluan

Penanganan sampah di Kota Banda Aceh merupakan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota (DKKK) berdasarkan Qanun Nomor 2 tahun 2008. Pengelolaan Sampah di Kota Banda Aceh mengacu pada Masterplan dan Renstra serta sejalan dengan Kebijakan dan strategi Nasional. Selain itu, Kota Banda Aceh juga sudah memiliki kelengkapan Qanun Nomor 5 tahun 2003 tentang ***Kebersihan dan Keindahan*** serta Qanun Nomor 13 tahun 2007 tentang ***Retribusi Pelayanan Persampahan***, serta didukung dengan lahirnya Undang Undang baru tentang Pengelolaan Sampah yaitu UU Nomor 18 tahun 2008. Pasca lahirnya UU Nomor 18 ini, Pemerintah Kota Banda Aceh sudah berupaya menyusun Qanun baru untuk merevisi Qanun No. 5 Tahun 2003 yang sudah tidak relevan lagi. Namun demikian pengesahan Qanun ini belum terwujud karena tidak dibahas oleh DPRK Kota Banda Aceh pada tahun 2014 ini.

Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh bertanggung jawab dalam pengelolaan persampahan di Kota Banda Aceh. Pola pengelolaan sampah pada saat ini dilakukan dengan kegiatan:

- Pewadahan sampah
- Pengumpulan sampah
- Pemindahan sampah
- Pengangkutan sampah
- Pengolahan sampah
- Pembuangan akhir sampah

Sesuai dengan amanat UU Nomor 18 Tahun 2008, yang menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota adalah penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, sehingga penanganan sampah B3 tidak menjadi tanggung jawab pemerintah Kabupaten/Kota. Sampah-sampah ini berasal dari kawasan perumahan (domestik), industri, kawasan komersial, wisata dan fasilitas umum lainnya. Sedangkan sampah B3 misalnya seperti



sampah layanan kesehatan dari Puskesmas dan Rumah Sakit ditangani sendiri oleh Rumah sakit dengan incenerator yang mereka miliki.

#### **b. Pola dan Tingkat Pelayanan**

Dalam operasional pengelolaan sampah Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh membagi Kota Banda Aceh menjadi 3 zona yang diawasi oleh manager zona. Tujuan pembagian zona adalah untuk memudahkan melakukan pengawasan. Masing-masing zona membawahi 3 kecamatan. Sedangkan di masing-masing Kecamatan pengawasan dilakukan oleh manager Kecamatan yang memiliki beberapa orang mandor dibawahnya. Adapun ketiga zona tersebut adalah:

- Zona I, meliputi Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Meuraxa, dan Kecamatan Banda Raya
- Zona II, meliputi Kecamatan Ulee KAreng, Kecamatan Syiah Kuala, dan Kecamatan Kuta Alam.
- Zone III, meliputi Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Kuta Raja dan Kecamatan Baiturrahman.

Kondisi pelayanan kebersihan di Kota Banda Aceh terus membaik dari tahun ke tahun. Indikator utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan yaitu cakupan pelayanan (jumlah penduduk yang dilayani), telah menunjukkan angka 88%. Artinya hanya 12% penduduk Kota Banda Aceh yang tidak mendapat pelayanan baik secara door to door maupun dengan system containerized. Mereka adalah warga kota yang tinggal di beberapa gampong dengan tingkat kepadatan penduduknya relatif rendah ataupun berada di Kecamatan yang jauh dari pusat Kota.

Umumnya mereka menangani sendiri sampahnya, baik ditimbun, atau dibuang ke lahan kosong dan sebagian kecil sekali yang dibakar. Seiring dengan meningkatnya cakupan pelayanan maka daerah-daerah ini juga akan mendapatkan pelayanan yang sama dengan gampong-gampong lain

Dilihat dari ketersediaan armada pengangkutan sampah yang jumlahnya mencapai 79 unit (dump truck, armroll, pick up dan becak), sudah cukup memadai untuk memberikan pelayanan 100%. Hanya saja perlu diatur dan dikelola lebih baik lagi sehingga efisiensi penggunaan armada semakin tinggi.

Dari persentase sampah yang diangkut yang rata-rata 78% selama beberapa tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah sampah yang diangkut ke TPA seiring meningkatnya timbunan sampah setiap tahunnya akibat pertumbuhan penduduk dan dengan semakin luasnya cakupan pelayanan yang diberikan. Relatif stabilnya persentase sampah terangkut menunjukkan bahwa upaya pengurangan sampah pada sumbernya melalui program 3R berjalan.

### **c. Tempat Pemrosesan Akhir Sampah**

Penanganan akhir sampah di Kota Banda Aceh dilakukan di TPA Gp. Jawa yang berlokasi di Desa Gampong Jawa yang berjarak 3 km dari pusat kota dengan luas lahan seluruhnya 21 Ha. Lokasi TPA ini tidak hanya digunakan untuk landfill saja, tetapi juga untuk IPLT dan bengkel milik Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh. Adapun luasan untuk dumping area adalah seluas 5 Ha.

Pada tahun 2012 telah dibangun TPA Regional yang berlokasi di Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar diatas lahan seluas 200 Ha. TPA ini dikelola oleh Dinas Cipta Karya Propinsi Aceh untuk menampung sampah dari Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar. Meskipun sudah lama selesai pembangunannya, hingga saat ini belum difungsikan karena belum dilakukan serah terima baik dari pihak Multi Donor Fund (MDF) ke Pemerintah Pusat (Kementrian PU) maupun dari Kementrian PU ke Pemerintah Aceh. Bila TPA regional sudah difungsikan, maka TPA Gp. Jawa hanya akan berfungsi sebagai transfer station dan TPA terpadu yang akan mengoptimalkan pengolahan sampah dan hanya sampah yang tidak terolah yang akan dibawa ke TPA Blangbintang. Tahun 2014 ini Pemerintah Pusat melalui Satker Strategis telah membangun fasilitas ITF (Intermediate Treatment Facility) di TPA Gp. Jawa untuk mengolah sampah organik menjadi sumber energi listrik.

#### **d. Pencapaian SPM Bidang Persampahan**

Dari 4 Indikator SPM bidang persampahan, terlihat bahwa indikator ke 2, yaitu persentase pengangkutan sampah meningkat 2% dari 84% menjadi 86%. Hal ini seiring dengan upaya Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota secara bertahap memperluas wilayah pelayanan sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan armada sehingga penggunaan kapasitas pengangkutan dapat dioptimalkan.

**Tabel 2.8**

#### **Indikator Kinerja Bidang Persampahan**

| <b>No.</b> | <b>Indikator SPM Bidang Persampahan</b>                            | <b>Tahun 2010</b> | <b>Tahun 2011</b> | <b>Tahun 2012</b> | <b>Tahun 2013</b> |
|------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1          | Persentase Pengangkutan Sampah                                     | 80%               | 82%               | 84%               | 86%               |
| 2          | Rasio Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah per satuan penduduk | 28%               | 28%               | 28%               | 28%               |
| 3          | Persentase Pengurangan Sampah                                      | 4%                | 4%                | 4.1%              | 4.5%              |
| 4          | Persentase Pengoperasian TPA                                       | 90%               | 90%               | 90%               | 90%               |

Indikator SPM yang memang tidak ditargetkan untuk bertambah/meningkat adalah rasio Tempat Pembuangan Sementara (TPS) per satuan penduduk. Rasio TPS persatuan penduduk berdasarkan perhitungan jumlah kontainer yang ada saat ini yaitu sebanyak 54 buah. Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh merencanakan untuk tidak menambah jumlah titik kontainer sampah, tetapi berusaha meningkatkan pelayanan secara “door to door” dengan mengangkut langsung dari rumah. Bila pelayanan “door to door” bisa ditingkatkan, maka secara otomatis sampah yang dibuang ke kontainer akan berkurang. Kedepan kontainer hanya akan dimanfaatkan untuk penampungan sementara sampah dari becak dan menampung sampah rumah makan/café/restoran.

Beberapa tahun kedepan disaat becak tidak digunakan lagi, maka kebutuhan akan kontainer juga akan semakin berkurang. Tetapi hal ini harus

didukung dengan semakin baiknya dan semakin luasnya cakupan pelayanan secara ‘door to door’.

Terkait persentase pengurangan sampah yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk yang terlibat dalam kegiatan pengurangan sampah terhadap jumlah total penduduk, maka kegiatan pengurangan sampah di Kota Banda Aceh baru mencapai 4.5%, dilakukan melalui kegiatan composting yang melibatkan 1000 rumah tangga (4000 jiwa), kegiatan bank sampah di desa yang melibatkan 200 jiwa, serta kegiatan bank sampah di 11 sekolah yang melibatkan 6.000 jiwa. Dalam hal ini belum diperhitungkan kegiatan pengurangan sampah yang dilakukan oleh 50 sekolah lainnya yang juga sudah memilah sampah meskipun belum memiliki bank sampah, serta kegiatan pengurangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat secara mandiri.

Pengoperasian TPA Gp. Jawa sendiri sudah mencapai 90% dengan pertimbangan bahwa TPA sudah menggunakan system sanitary landfill dan effluent sudah memenuhi baku mutu, meskipun pengumpulan gas TPA belum dilakukan.

**Tabel 2.9**

**Kemajuan Pelaksanaan SSK Sub Sektor Persampahan**

| <b>SSK (periode sebelumnya)</b>                                    |                                                                                    |                                                                                                                           | <b>SSK (saat ini)</b>                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tujuan</b>                                                      | <b>Sasaran</b>                                                                     | <b>Data dasar*</b>                                                                                                        | <b>Status saat ini</b>                                                                                                    |
| (1)                                                                | (2)                                                                                | (3)                                                                                                                       | (4)                                                                                                                       |
| Mengurangi beban TPA untuk memperpanjang masa pakai (lifetime) TPA | Dalam jangka menengah mengurangi timbunan sampah yang diangkut ke TPA sebesar 20 % | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbunan sampah 159 ton/hari</li> <li>• Sampah terangkut 127 ton/hari</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbunan sampah 180 ton/hari</li> <li>• Sampah terangkut 160 ton/hari</li> </ul> |
| Meningkatkan prosentase penduduk terlayani                         | Dalam jangka panjang prosentase penduduk terlayani menjadi 100 %                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 76 %</li> </ul>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 88% hari</li> </ul>    |
| Pengembangan alternatif TPA baru                                   | Terbangunnya TPA Regional                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• TPA regional kerjasama Banda Aceh</li> </ul>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• TPA regional telah selesai dibangun di</li> </ul>                                |



**Tabel 2.10**  
**Kemajuan Pelaksanaan SKK Sub Sektor Drainase**

| <b>SSK (periode sebelumnya)</b>                                                                          |                                                            |                                                           | <b>SSK (saat ini)</b>                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tujuan</b>                                                                                            | <b>Sasaran</b>                                             | <b>Data dasar*</b>                                        | <b>Status saat ini</b>                                                  |
| (1)                                                                                                      | (2)                                                        | (3)                                                       | (4)                                                                     |
| Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih melalui penyediaan sarana dan prasarana drainase tahun 2017 | Berkurangnya genangan air hujan hingga 15 ha di tahun 2017 | Alih guna lahan dari lahan kosong menjadi lahan terbangun | Luas genangan saat ini 79 ha dari total luas Kota Banda Aceh atau 1,29% |

Karakteristik dari masing-masing zone drainase tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut, yang meliputi luas wilayah tangkapan serta batas-batas zone.

**Tabel 2.11**  
**Karakteristik Zona Drainase Kota Banda Aceh**

| <b>Zona</b> | <b>Wilayah (ha)</b> | <b>Batas-batas</b>           |
|-------------|---------------------|------------------------------|
| 1           | 1.142               | Kr. Neng & Kr. Doy           |
| 2           | 400                 | Kr. Aceh & Kr. Doy           |
| 3           | 330                 | Kr. Aceh                     |
| 4           | 648                 | Kr. Daroy & Kr. Lhueng Paga  |
| 5           | 840                 | Kr. Titi Panjang & Kr. Cut   |
| 6           | 800                 | Kr. Lhueng Paga, Kr. Tanjung |
| 7           | 392                 | Kr. Aceh & Kr. Cut           |
| Darussalam  | 246                 | Darussalam Banjir kanal      |

Informasi rinci mengenai infrastruktur drainase yang ada di kedelapan zona drainase tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2.12**  
**Infrastruktur Drainase Kota Banda Aceh**

| Uraian               | Zona   |        |        |        |        |        |        | Darussalam |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
|                      | 1      | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      |            |
| Drainase induk (km)  | 542,52 | 149,02 | 350,64 | 457,71 | 401,41 | 198,85 | 177,21 | 152,61     |
| Kolam retensi (unit) | 1      | 0      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0          |
| Pompa (unit)         | 0      | 3      | 3      | 1      | 1      | 1      | 0      | 0          |
| Mobile Pump (unit)   | 0      | 0      | 0      | 1      | 0      | 0      | 0      | 0          |
| Pintu air (unit)     | 26     | 32     | 11     | 30     | 6      | 17     | 6      | 0          |

Gambaran mengenai kondisi eksisting drainase serta jaringan darinase yang baru di bangun dan gambar kondisi rumah pompa beserta gambar wilayah yang berisiko banjir/ genangan dalam Kota Banda Aceh.

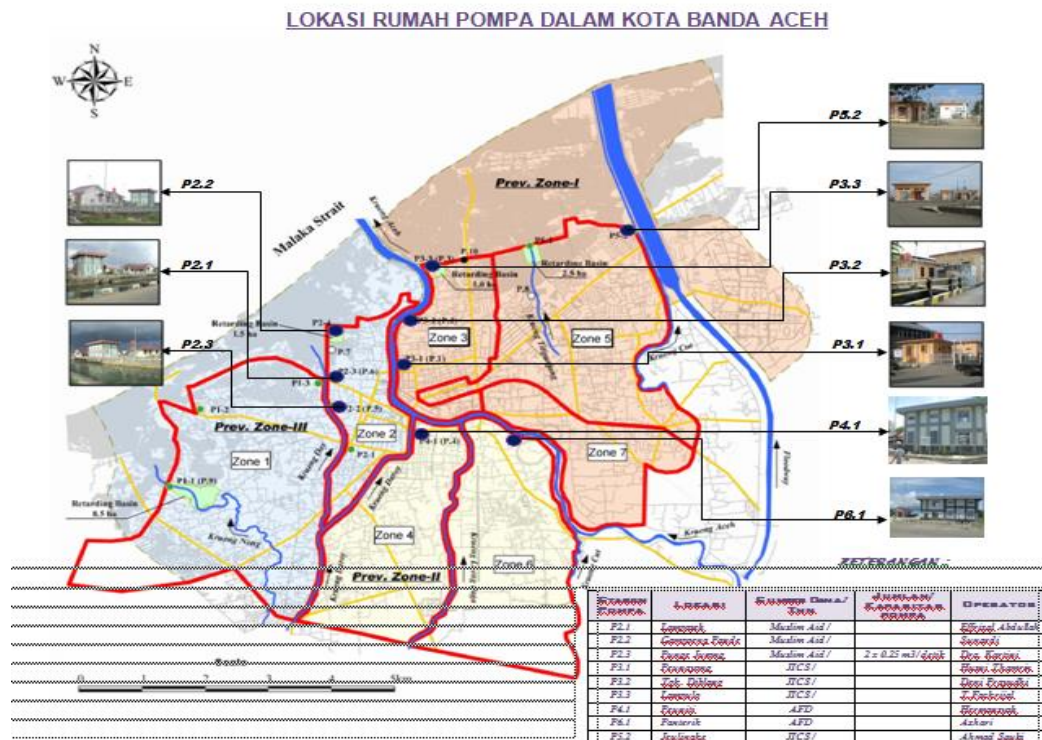


Gp. Neusu Aceh Kec. Baiturrahman



Gp. Keudah Kec. Kuta Raja





**Gambar 2.12. Lokasi Rumah Pompa Kota Banda Aceh**

## 2.3. Area Beresiko dan Permasalahan Sanitasi

### 2.3.1. Area Beresiko dan Permasalahan Air Limbah Domestik

Permasalahan yang ada dalam pengelolaan air limbah Kota Banda Aceh adalah:

#### 1. Kelembagaan

Belum ada instansi yang bertugas mengelola air limbah secara tersendiri dan sampai saat ini masih ditangani oleh beberapa instansi, sehingga sulit dalam mengkoordinasikan kegiatannya di lapangan.

#### 2. Keuangan

Kapasitas fiskal Pemerintah Kota Banda Aceh yang tidak terlalu tinggi menyebabkan terbatasnya kemampuan daerah dalam mengalokasikan anggaran di bidang pengelolaan air limbah.

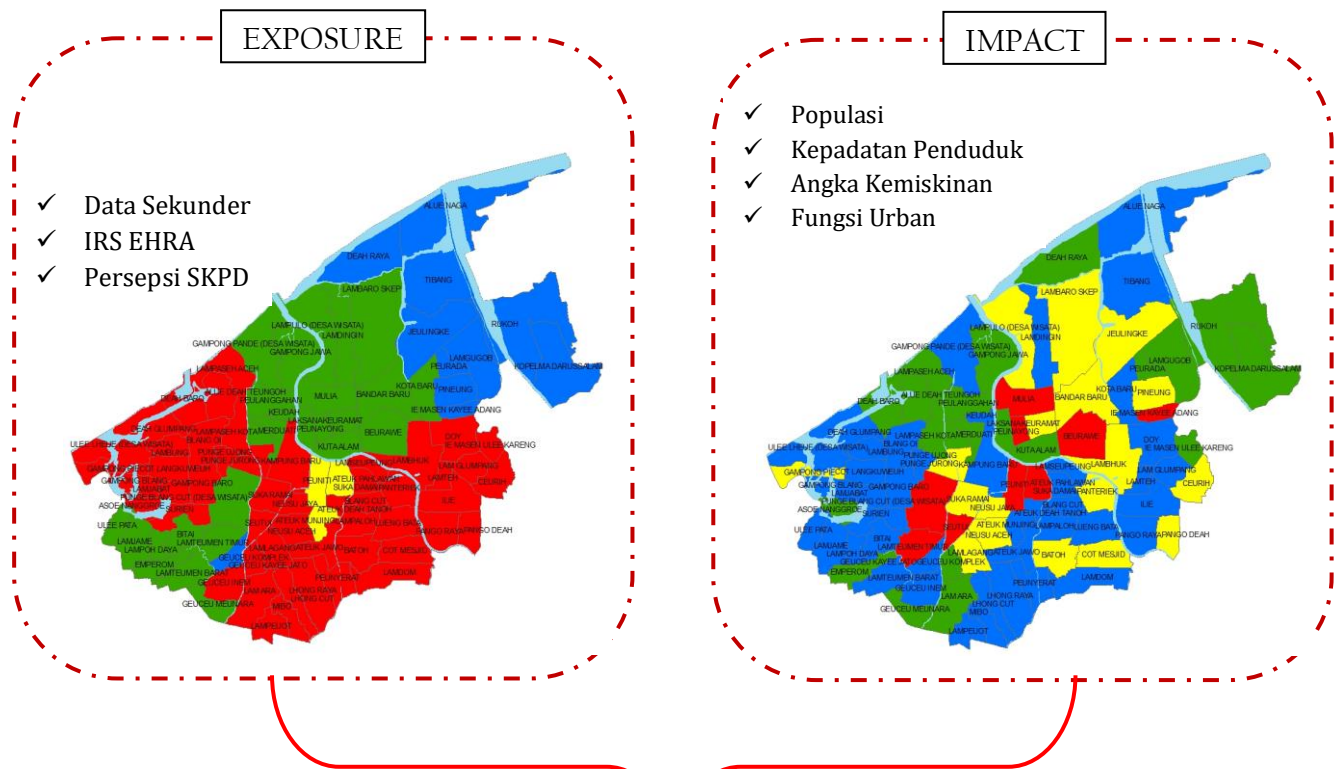
#### 3. Kesadaran masyarakat

Masyarakat Kota Banda Aceh belum semuanya menyadari bahwa air limbah yang dihasilkannya perlu diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke badan

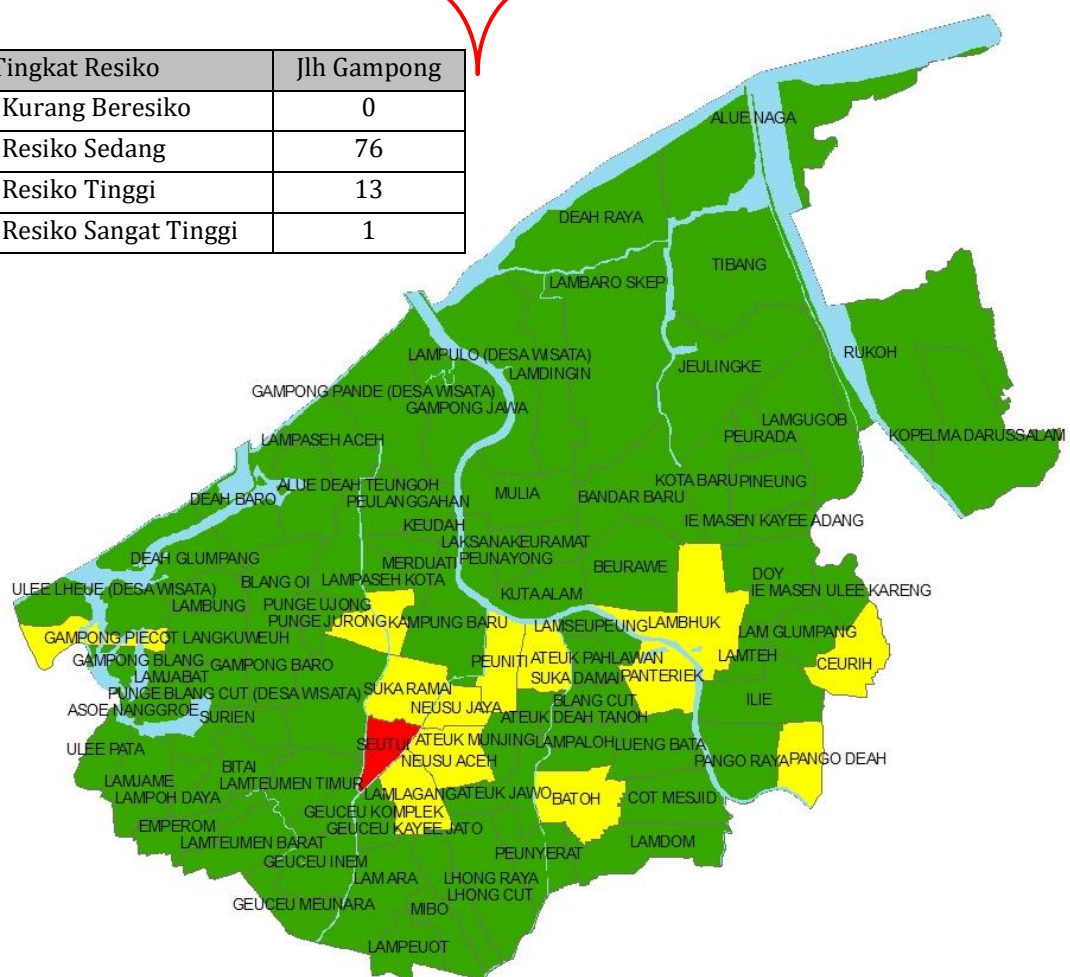
air penerima. Dalam beberapa kasus, rumah tangga membuang secara langsung limbah kakus mereka ke saluran air terbuka.

4. Sarana pembuangan air limbah masih relatif terbatas dan tidak memadai  
Sebagian besar warga kota membuang limbah kakus atau yang juga dikenal sebagai *black water* ke dalam septic tank yang tidak dirancang dan dibangun dengan baik sehingga tidak memberikan pengolahan optimal kepada limbah tersebut, ditambah lagi dengan belum adanya aturan baku dalam pembangunan septic tank di masyarakat, seperti septic tank SNI.
5. Untuk sistem off site maupun on site komunal, pembangunan jaringan pipa pengumpul dan penempatan instalasi kadang tidak tepat sehingga koneksi terhadap rumah sulit dilakukan akibat elevasi pipa pengumpul lebih tinggi dari elevasi pipa pembuangan dari kakus.
6. Secara kuantitatif dan kualitatif pencemaran pada air permukaan dan air tanah terus bertambah akibat perkembangan penduduk dan ekonomi yang mempengaruhi jumlah air limbah dan juga jenis kandungannya.

Dari permasalahan air limbah tersebut diatas maka dapat digambarkan lokasi-lokasi area beresiko air limbah di Kota Banda Aceh berdasarkan hasil Pengolahan Data Sekunder, Indeks Resiko EHRA dan Persepsi Pokja/SKPD dianalisis oleh tools instrumen sanitasi yang mendapatkan hasil sebagai berikut:



| Tingkat Resiko                                                                                                             |                      | Jlh Gampong |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------|
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: blue; border: 1px solid black;"></span>   | Kurang Beresiko      | 0           |
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: green; border: 1px solid black;"></span>  | Resiko Sedang        | 76          |
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: yellow; border: 1px solid black;"></span> | Resiko Tinggi        | 13          |
| <span style="display: inline-block; width: 15px; height: 15px; background-color: red; border: 1px solid black;"></span>    | Resiko Sangat Tinggi | 1           |



**Gambar 2.13. Peta Area Beresiko Air Limbah Domestik**

Adapun penjabaran gampong yang dirinci menurut skoring tingkat resiko air limbah, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.13**  
**Hasil Skoring Gampong Menurut Tingkat Resiko Air Limbah**

| <b>Skor Nilai Area Beresiko</b> | <b>Tingkat Resiko</b>  | <b>Gampong</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                               | Kurang Beresiko (Biru) | Nihil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2                               | Resiko Sedang (Hijau)  | 1. Ateuk Jawo<br>2. Ateuk Deah Tanoh<br>3. Ateuk Munjeng<br>4. Kp. Baru<br>5. Peunayong<br>6. Laksana<br>7. Keuramat<br>8. Kuta Alam<br>9. Beurawe<br>10. Kota Baru<br>11. Bandar Baru<br>12. Mulia<br>13. Lampulo<br>14. Lamdingin<br>15. Lambaro Skep<br>16. Ie Masen Kayee Adang<br>17. Pineung<br>18. Lamgugob<br>19. Kopelma Darussalam<br>20. Rukoh<br>21. Jeulingke<br>22. Tibang<br>23. Deah Raya<br>24. Alue Naga<br>25. Peurada<br>26. Pango Raya<br>27. Ilie<br>28. Lamteh<br>29. Lamglumpang<br>30. Ie Masen Ulee Kareng<br>31. Doy<br>32. Lamdom<br>33. Cot Mesjid<br>34. Lueng Bata<br>35. Blang Cut<br>36. Lampaloh<br>37. Sukadamai |

| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko         | Gampong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                        | 38. Lamseupeung<br>39. Lam Ara<br>40. Lampeuot<br>41. Mibo<br>42. Lhong Cut<br>43. Lhong Raya<br>44. Penyeurat<br>45. Geuceu Komplek<br>46. Geuceu Ineum<br>47. Geuceu Kayee Jato<br>48. Ulee Pata<br>49. Lamjamee<br>50. Lampoh Daya<br>51. Emperom<br>52. Geuceu Menara<br>53. Lamteumen Barat<br>54. Bitai<br>55. Lamteumen Timur<br>56. Punge Blang Cut<br>57. Surien<br>58. Asoe Nanggroe<br>59. Gampong Blang<br>60. Lamjabat<br>61. Gampong Baro<br>62. Lampaseh Aceh<br>63. Punge Ujong<br>64. Cot lamkuweuh<br>65. Ulee Lheue<br>66. Deah Glumpang<br>67. Lambung<br>68. Blang Oi<br>69. Alue Deah Teungoh<br>70. Deah Baro<br>71. Lampaseh Kota<br>72. Merduati<br>73. Keudah<br>74. Peulanggahan<br>75. Gampong Jawa<br>76. Gampong Pande |
| 3                        | Resiko Tinggi (Kuning) | 1. Ateuk Pahlawan<br>2. Neusu Aceh<br>3. Sukaramai<br>4. Neusu Jaya<br>5. Peuniti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko          | Gampong                                                                                                                       |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                         | 6. Pango Deah<br>7. Ceurih<br>8. Lambhuk<br>9. Batoh<br>10. Panteriek<br>11. Lamlagang<br>12. Punge Jurong<br>13. Gampong Pie |
| 4                        | Sangat Beresiko (Merah) | 1. Seutui                                                                                                                     |

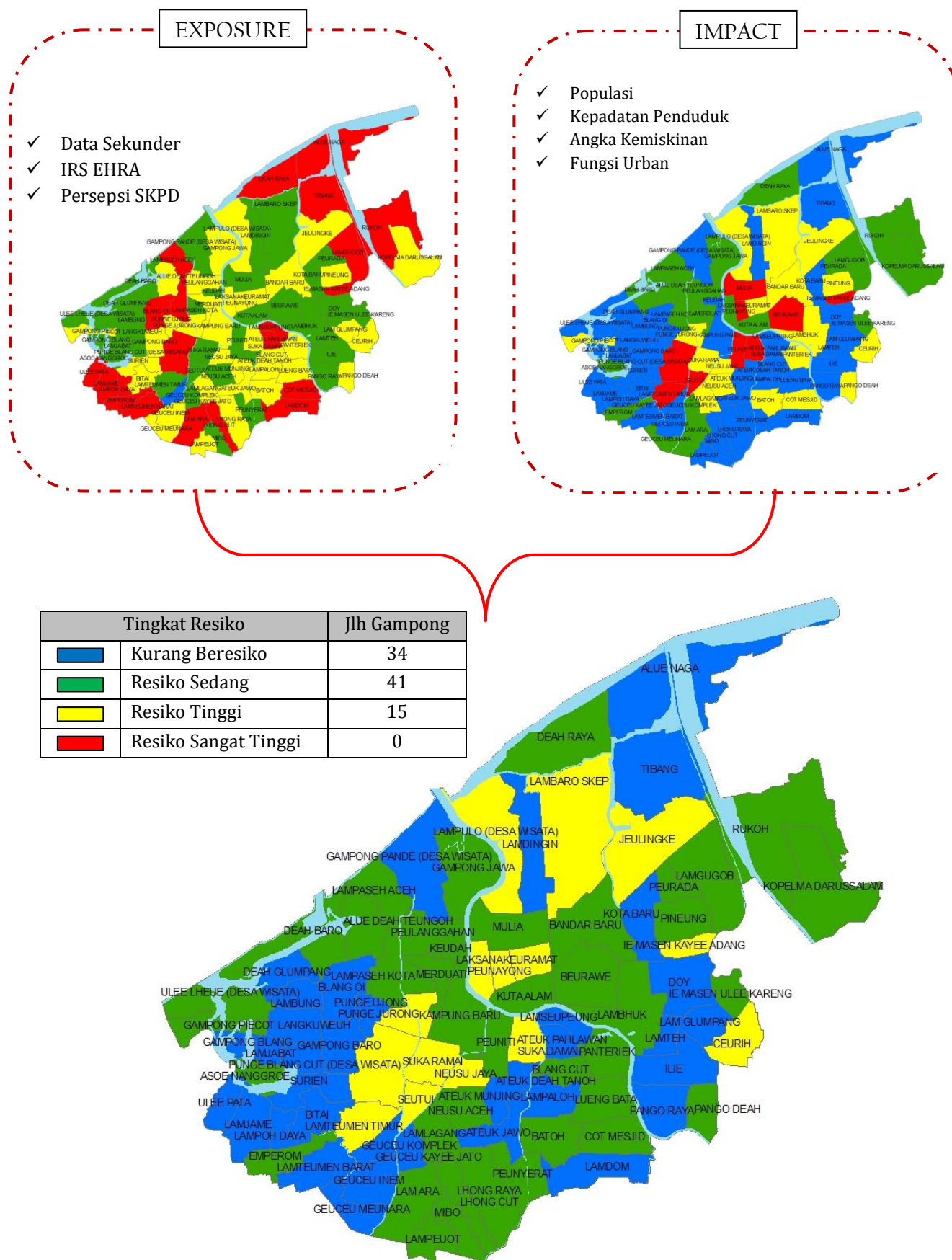
### 2.3.2. Area Beresiko dan Permasalahan Persampahan

Permasalahan dalam penanggulangan sampah Kota Banda Aceh adalah:

1. Belum memadainya sarana dan prasarana pengelolaan sampah.
2. Potensi masyarakat dalam pengelolaan sampah relatif belum berhasil dikembangkan secara sistematis yang terintegrasi dengan pola pelayanan Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota.
3. Pengembangan upaya pengurangan, pemilahan dan pengolahan sampah dari sumbernya masih belum terlaksanan sesuai yang diharapkan.
4. Perilaku masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan sehingga munculnya TPS-TPS liar dibanyak tempat, sedangkan pewadahnya masih sangat terbatas.
5. Belum berfungsinya penegakan hukum dari Qanun Kota Banda Aceh No. 5 tahun 2003 tentang kebersihan dan keindahan dan fungsi pengawasan di lapangan belum terlaksana secara efektif.
6. Kesadaran dan partisipasi pedagang, khususnya pedagang kaki lima masih sangat rendah untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari kegiatan mereka.

Dari permasalahan air limbah tersebut diatas maka dapat digambarkan lokasi-lokasi area beresiko air limbah di Kota Banda Aceh berdasarkan hasil Pengolahan Data Sekunder, Indeks Resiko EHRA dan Persepsi Pokja/SKPD dianalisis oleh tools instrumen sanitasi yang mendapatkan hasil sebagai berikut:





**Gambar 2.14. Peta Area Beresiko Persampahan**



Adapun penjabaran gampong yang dirinci menurut skoring tingkat resiko persampahan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.14**

**Hasil Skoring Gampong Menurut Tingkat Resiko Persampahan**

| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko         | Gampong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                        | Kurang Beresiko (Biru) | 1. Ateuk Jawo<br>2. Ateuk Deah Tanoh<br>3. Ateuk Munjeng<br>4. Kota Baru<br>5. Lamdingin<br>6. Tibang<br>7. Alue Naga<br>8. Pango Raya<br>9. Ilie<br>10. Lamteh<br>11. Lamglumpang<br>12. Doy<br>13. Lamdom<br>14. Lampaloh<br>15. Sukadamai<br>16. Lamseupeung<br>17. Geuceu Komplek<br>18. Geuceu Ineum<br>19. Geuceu Kayee Jato<br>20. Ulee Pata<br>21. Lamjamee<br>22. Lampoh Daya<br>23. Lamteumen Barat<br>24. Bitai<br>25. Surien<br>26. Gampong Blang<br>27. Lamjabat<br>28. Gampong Baro<br>29. Punge Ujong<br>30. Cot Lamkuweuh<br>31. Deah Glumpang<br>32. Lambung<br>33. Blang Oi<br>34. Gampong Pande |
| 2                        | Resiko Sedang (Hijau)  | 1. Neusu Aceh<br>2. Peuniti<br>3. Kp. Baru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko         | Gampong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                        | 4. Kuta Alam<br>5. Beurawe<br>6. Bandar Baru<br>7. Mulia<br>8. Pineung<br>9. Lamgugob<br>10. Kopelma Darussalam<br>11. Rukoh<br>12. Deah Raya<br>13. Peurada<br>14. Pango Deah<br>15. Ie Masen Ulee Kareng<br>16. Lambhuk<br>17. Cot Mesjid<br>18. Batoh<br>19. Lueng Bata<br>20. Blang Cut<br>21. Panteriek<br>22. Lam Ara<br>23. Lampeuot<br>24. Mibo<br>25. Lhong Cut<br>26. Lhong Raya<br>27. Penyeurat<br>28. Lamlagang<br>29. Emperom<br>30. Geuceu Menara<br>31. Asoe Nanggroe<br>32. Lampaseh Aceh<br>33. Gampong Pie<br>34. Ulee Lheue<br>35. Alue Deah Teungoh<br>36. Deah Baro<br>37. Lampaseh Kota<br>38. Merduati<br>39. Keudah<br>40. Peulanggahan<br>41. Gampong Jawa |
| 3                        | Resiko Tinggi (Kuning) | 1. Ateuk Pahlawan<br>2. Seutui<br>3. Sukaramai<br>4. Neusu Jaya<br>5. Peunayong<br>6. Laksana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko          | Gampong                                                                                                                                                                   |
|--------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                         | 7. Keuramat<br>8. Lampulo<br>9. Lambaro Skep<br>10. Ie Masen Kayee Adang<br>11. Jeulingke<br>12. Ceurih<br>13. Lamteumen Timur<br>14. Punge Blang Cut<br>15. Punge Jurong |
| 4                        | Sangat Beresiko (Merah) | Nihil                                                                                                                                                                     |

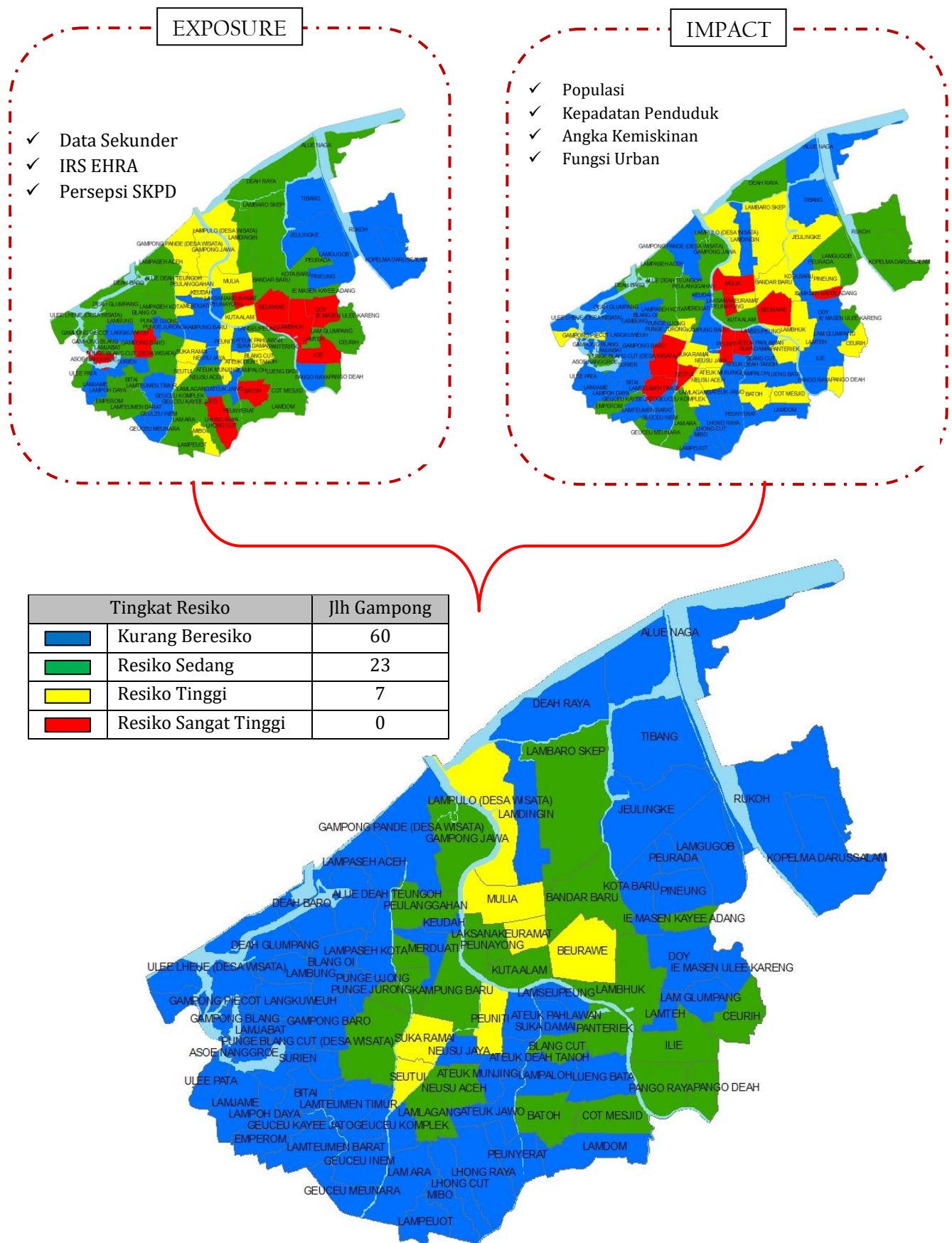
### 2.3.3. Area Beresiko dan Permasalahan Drainase

Permasalahan drainase dan genangan di Kota Banda Aceh ditimbulkan oleh beberapa sebab, yaitu:

1. Elevasi dasar tidak baik sehingga menjadi penyebab terjadinya genangan-genangan air (water stagnant).
2. Perbandingan luas daerah tangkapan (catchment area) dengan panjang saluran tidak memadai.
3. Aliran air di dalam saluran tidak lancar baik disebabkan oleh penyempitan pada infrastruktur drainase seperti culvert, maupun adanya saluran yang tertutup/block oleh sedimentasi dan bekas bangunan.
4. Saluran rusak.
5. Saluran hanya pada satu sisi jalan.
6. Belum adanya pengolahan air limbah dengan sistem sanitasi, air limbah rumah tangga dialirkan ke dalam saluran sehingga terjadi sedimentasi di dalam saluran yang menyebabkan aliran air tidak lancar.
7. Tidak adanya manhole sehingga menyulitkan adanya kegiatan perawatan dan pembersihan saluran.
8. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan saluran dan lingkungan sekitarnya.
9. Terbatasnya alokasi dana APBK untuk pembangunan infrastruktur.
10. Besarnya kebutuhan dana untuk pembebasan lahan.

11. Kurangnya koordinasi antar SKPD terkait dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dalam wilayah Kota Banda Aceh.

Dari permasalahan air limbah tersebut diatas maka dapat digambarkan lokasi-lokasi area beresiko air limbah di Kota Banda Aceh berdasarkan hasil Pengolahan Data Sekunder, Indeks Resiko EHRA dan Persepsi Pokja/SKPD dianalisis oleh tools instrumen sanitasi yang mendapatkan hasil sebagai berikut:



**Gambar 2.15. Peta Area Beresiko Drainase**

Adapun penjabaran gampong yang dirinci menurut skorsing tingkat resiko drainase, dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2.15**

**Hasil Skoring Gampong Menurut Tingkat Resiko Drainase**

| <b>Skor Nilai Area Beresiko</b> | <b>Tingkat Resiko</b>  | <b>Gampong</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                               | Kurang Beresiko (Biru) | 1. Ateuk Jawo<br>2. Ateuk Deah Tanoh<br>3. Ateuk Pahlawan<br>4. Ateuk Munjeng<br>5. Neusu Jaya<br>6. Kota Baru<br>7. Lamdingin<br>8. Pineung<br>9. Lamgugob<br>10. Kopelma Darussalam<br>11. Rukoh<br>12. Jeulingke<br>13. Tibang<br>14. Deah Raya<br>15. Alue Naga<br>16. Peurada<br>17. Lamteh<br>18. Lamglumpang<br>19. Ie Masen Ulee Kareng<br>20. Doy<br>21. Lamdom<br>22. Lueng Bata<br>23. Lampaloh<br>24. Sukadamai<br>25. Lamseupeung<br>26. Lam Ara<br>27. Lampeuot<br>28. Mibo<br>29. Lhong Cut<br>30. Lhong Raya<br>31. Penyeurat<br>32. Geuceu Komplek<br>33. Geuceu Ineum<br>34. Geuceu Kayee Jato<br>35. Ulee Pata<br>36. Lamjamee<br>37. Lampoh Daya |

| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko        | Gampong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                       | 38. Emperom<br>39. Geuceu Menara<br>40. Lamteumen Barat<br>41. Bitai<br>42. Lamteumen Timur<br>43. Surien<br>44. Asoe Nanggroe<br>45. Gampong Blang<br>46. Lamjabat<br>47. Gampong Baro<br>48. Lampaseh Aceh<br>49. Punge Ujong<br>50. Cot Lamkuweuh<br>51. Gampong Pie<br>52. Ulee Lheue<br>53. Deah Glumpang<br>54. Lambung<br>55. Blang Oi<br>56. Alue Deah Teungoh<br>57. Deah Baro<br>58. Merduati<br>59. Keudah<br>60. Gampong Pande |
| 2                        | Resiko Sedang (Hijau) | 1. Neusu Aceh<br>2. Kp. Baru<br>3. Peunayong<br>4. Laksana<br>5. Kuta Alam<br>6. Bandar Baru<br>7. Lambaro Skep<br>8. Ie Masen Kayee Adang<br>9. Pango Raya<br>10. Pango Deah<br>11. Ilie<br>12. Ceurih<br>13. Lambhuk<br>14. Cot Mesjid<br>15. Batoh<br>16. Blang Cut<br>17. Panteriek<br>18. Lamlagang<br>19. Punge Blang Cut<br>20. Punge Jurong<br>21. Lampaseh Kota                                                                   |



| Skor Nilai Area Beresiko | Tingkat Resiko          | Gampong                                                                                        |
|--------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |                         | 22. Peulanggahan<br>23. Gampong Jawa                                                           |
| 3                        | Resiko Tinggi (Kuning)  | 1. Seutui<br>2. Sukaramai<br>3. Peuniti<br>4. Keuramat<br>5. Beurawe<br>6. Mulia<br>7. Lampulo |
| 4                        | Sangat Beresiko (Merah) | Nihil                                                                                          |

## BAB III

### KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

#### 3.1. Visi dan Misi Sanitasi

Visi pembangunan Kota Banda Aceh tahun 2012-2017 adalah: **Banda Aceh Model Kota Madani**. Kota Madani adalah sebuah kota yang penduduknya beriman dan berakhlak mulia, menjaga persatuan dan kesatuan, toleran dalam perbedaan, taat hukum, dan memiliki ruang publik yang luas. Di samping itu masyarakatnya ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembangunan, inklusif, mampu bekerjasama untuk menggapai tujuan bersama yang dicita-citakan. Keadaan ini diharapkan melahirkan warga Kota Banda Aceh yang memiliki jati diri yang ramah, taat aturan, damai, sejahtera, harga diri tinggi, berbudaya, dan beradab.

Berpijak pada kondisi masyarakat dan potensi kota Banda Aceh saat ini dan memperhatikan Visi Pembangunan Kota Banda Aceh 2012-2017, maka dirumuskanlah Visi Sanitasi Kota Banda Aceh adalah “**Bersama Wujudkan Sanitasi Yang Lebih Baik**”. Visi dan misi sanitasi merupakan upaya untuk memberikan arahan yang jelas untuk pengembangan sanitasi Kota Banda Aceh dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kota Banda Aceh. Visi dan Misi Sanitasi Kota Banda Aceh seperti yang tercantum di dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Visi dan Misi Sanitasi Kota Banda Aceh**

| Visi Kab/Kota                        | Misi Kab/Kota                                                                                                  | Visi Sanitasi Kota                        | Misi Sanitasi Kab/Kota                                                                                                                                      |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Banda Aceh Model Kota Madani.</b> | 1. Meningkatkan Kualitas Pengamalan Agama Menuju Pelaksanaan Syariat Islam Secara Kaffah<br>2. Memperkuat Tata | Bersama wujudkan sanitasi yang lebih baik | <b>Misi Air Limbah Domestik:</b><br>Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan air limbah rumah tangga yang berwawasan lingkungan |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Kelola Pemerintahan yang Baik</p> <p>3. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan</p> <p>4. Menumbuhkan Masyarakat Yang Berintelektualitas, Sehat dan Sejahtera, Menguasai Berbagai Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya</p> <p>5. Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Pariwisata yang Islami</p> <p>6. Meningkatkan Partisipasi Perempuan Dalam Ranah Publik dan Perlindungan Anak</p> <p>7. Meningkatkan Peran Generasi Muda Sebagai Kekuatan Pembangunan Kota</p> | <p><b>Misi Persampahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan aparatur tentang manajemen persampahan</li> <li>2. Memperluas cakupan pelayanan persampahan ke seluruh wilayah Kota Banda Aceh</li> <li>3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan sampah</li> <li>4. Mengembangkan teknologi pengolahan sampah menjadi produk bernilai tambah</li> <li>5. Menegakkan hukum dan melengkapi peraturan perundangan untuk meningkatkan sistem pengelolaan persampahan dan retribusi sampah</li> </ol> <p><b>Misi Drainase</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan SDM.</li> <li>2. Membangun/ merehabilitasi infrastruktur drainase, Prasarana sarana dasar (PSD) bangunan air guna mengatasi dan mengendalikan banjir.</li> <li>3. Meningkatkan efektifitas operasional dan pemeliharaan secara berkelanjutan.</li> <li>4. Mewujudkan organisasi pengelolaan sistem drainase dengan dukungan peran masyarakat dalam pembangunan, operasi dan pemeliharaan drainase.</li> </ol> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



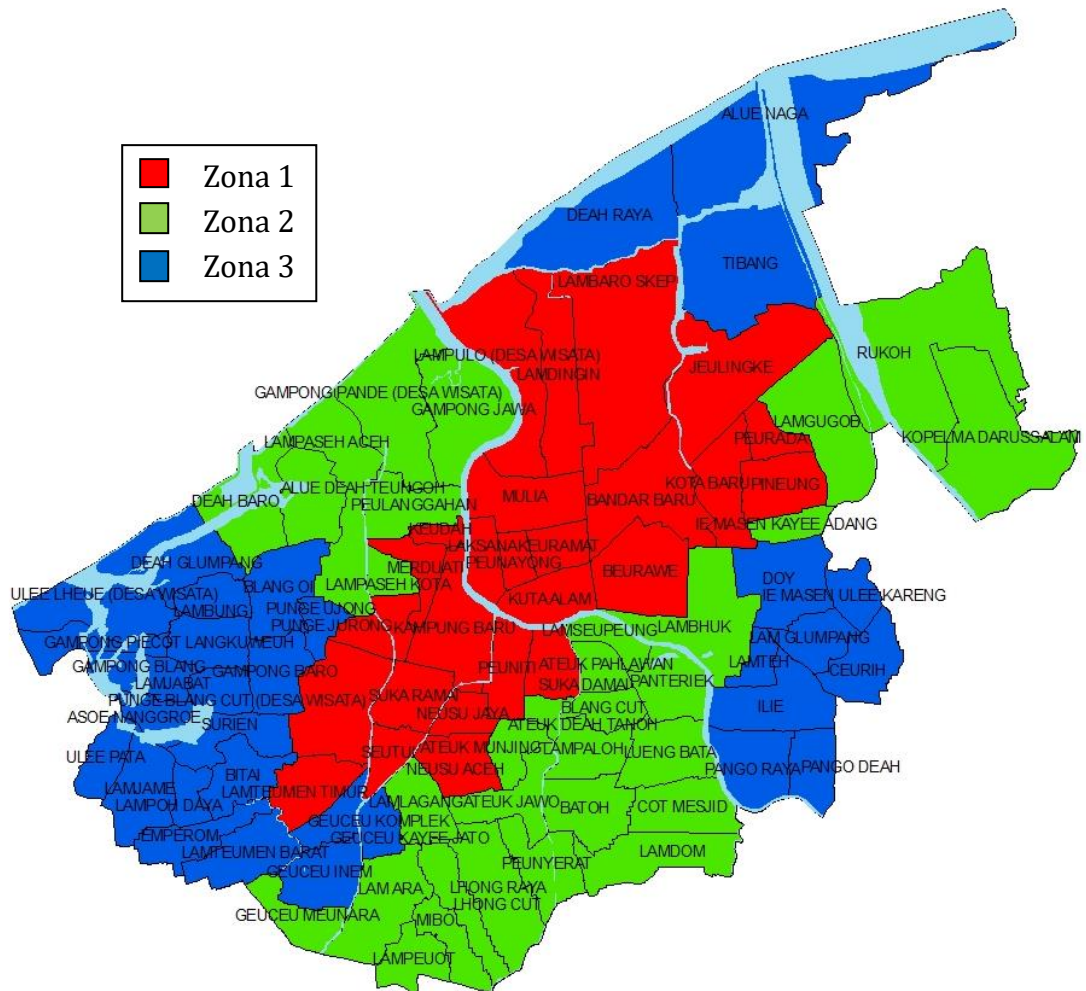
terwujud. Pembagian zona prioritas air limbah ini ditetapkan berdasarkan analisa instrumen profil sanitasi juga mengacu pada pembagian zona drainase. Karena dalam mengalirkan air limbah nantinya pada sistem *offsite*, dengan kondisi kota Banda Aceh yang flat, akan memerlukan beberapa pompa seperti halnya pada drainase.

Untuk tahap pertama (jangka pendek) prioritas penanganan lima tahun kedepan (2015-2019), pembangunan sanitasi di prioritaskan pada zona 1 (satu). Pada zona 1 ini terdiri beberapa gampong yaitu : Ateuk Deah Tanoh, Ateuk Pahlawan, Ateuk Munjeng, Neusu Aceh, Setui, Sukaramai, Neusu Jaya, Peuniti, Kampung Baru, Punge Jurong, Lampaseh Kota, Merduati, Keudah, dan Peulanggahan. Berdasarkan instrumen perencanaan dalam zona 1 ini rencana pengembangan infrastruktur pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh difokuskan untuk menyiapkan dasar-dasar bagi pembangunan sistem sanitasi *offsite* seperti penerapan sistem IPAL kawasan. Penggunaan sistem *onsite* seperti tangki *septictank* individual tidak direkomendasikan lagi.

Tahap penanganan selanjutnya zona 2 dan 3 adalah penanganan jangka menengah dan zona 4 dan 5 adalah penanganan jangka panjang. Untuk zona 2 sampai zona 5 ini pengembangan infrastruktur pengelolaan air limbah adalah sistem IPAL kawasan sedangkan pembangunan sistem *onsite* individual dan komunal bisa dimungkinkan.

### **3.2.2. Tahapan pengembangan Persampahan**

Pembagian zona prioritas penanganan sampah sangat dipengaruhi oleh tingkat kepadatan penduduk yang mempengaruhi volume timbulan sampah. Tingkat kepadatan penduduk sendiri sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi dan jasa yang berkembang di kawasan tersebut.



**Gambar 3.2 Peta Tahap Penanganan Prioritas Persampahan**

Zona 1 yang merupakan pusat kota adalah zona prioritas pelayanan persampahan, pada zona ini, semua gampong sudah mendapatkan pelayanan pengangkutan sampah secara baik secara door to door. Zona 1 merupakan gampong-gampong dengan kepadatan penduduk tinggi sehingga timbunan sampah di zona ini pun tinggi. Volume timbunan sampah yang tinggi memerlukan pelayanan yang baik dan reliable untuk mampu mengatasi persoalan lingkungan yang bisa saja timbul bila penanganan sampahnya buruk. Disamping itu setidaknya terdapat 8 pasar di zona ini dan sekaligus menjadi pusat bisnis sehingga pelayanan di zona ini menjadi prioritas utama. Penanganan sampah di zona 1 relatif sangat baik dan sudah ditangani hingga ke semua jalan/lorong

yang ada dan pengangkutannya dilakukan setiap hari. Bahkan di jalan-jalan utama sebagian besar penangkutan sampah dilakukan 2 kali setiap harinya.

Di zona 2 yang terdiri dari gampong yang dekat dengan pusat kota dan tempat bertumbuhnya kegiatan ekonomi baru, termasuk juga di dalamnya kawasan kampus memicu terjadinya peningkatan volume sampah. Zona ini ditandai juga dengan konsentrasi penduduk yang tinggi meskipun bukan merupakan pusat bisnis. Volume timbulan sampah yang juga relatif tinggi di zona ini juga perlu ditangani dengan baik. Meskipun cakupan pelayanannya tidak menjangkau seluruh jalan/lorong yang ada, namun sebagian besar sudah tertangani dengan baik. Di zona ini sampah diangkut antara 2-3 hari sekali.

Zona 3 ditandai dengan gampong-gampong dengan tingkat kepadatan penduduk yang relatif rendah, sehingga volume timbulan sampah di zona ini juga relatif rendah, bahkan banyak penduduk yang menangani sendiri sampah yang mereka hasilkan misalnya dengan membuang/menanam di halaman atau belakang rumah. Untuk zona ini tetap diberikan pelayanan pengangkutan sampah, hanya saja frekwensi pelayanan di gampong-gampong dalam zona ini masih relatif rendah yaitu 1-2 kali per minggu.

### **3.2.3. Tahap pengembangan drainase**

Tahapan Penanganan Drainase berdasarkan hasil instrument profil sanitasi didapatkan tahapan prioritas penanganan drainase di kota Banda Aceh berdasarkan tingkat area beresiko genangan yang ada di Kota Banda Aceh. Tahapan pengembangan atau prioritas penanganan drainase di kota Banda Aceh terbagi 2 zona. Zona 1 adalah wilayah yang membutuhkan penanganan dalam jangka pendek (2015-2019) sedangkan zona 2 merupakan wilayah penanganan jangka menengah (2019-2023)





Dengan pengelolaan air limbah yang baik akan menghindarkan penularan penyakit serta pencemaran lingkungan melalui pembuangan air limbah yang aman. Perhatian utama ditujukan pada air limbah domestik baik yang berupa limbah kakus (black water) maupun limbah cuci dan mandi (grey water). Meskipun demikian, perhatian tetap diberikan terhadap permasalahan air limbah yang berasal dari sumber pencemar terpusat (point source) seperti timbunan limbah dari industri tahu dan tempe, doorsmeer serta rumah sakit.

Kondisi perilaku hidup sehat masyarakat Kota Banda Aceh sudah cukup baik, hanya 12,98% yang masih BABS. Sehingga program pengelolaan air limbah domestik ini mempunyai sasaran mengurangi perilaku tidak sehat masyarakat dengan berkurangnya BABS menjadi 0% pada tahun 2019 sesuai uraian penjelasan tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Tujuan dan Sasaran Pengembangan Air Limbah Domestik**

| Tujuan                                                                                                                                         | Sasaran                                                  | Data dasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan air limbah yang berwawasan lingkungan tahun 2019 | Berkurangnya BABS dari 12,98% menjadi 0% pada tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 13 MCK++, 5 Ipal Komunal dan 2 septic tank komunal.</li> <li>• 87.02% masyarakat memiliki fasilitas WC dan septic tank yang memenuhi syarat kesehatan.</li> <li>• Terdapat septic tank suspek yang tidak aman dan dapat digolongkan dalam BABS sebesar 12.98%</li> </ul> |

#### **b. Persampahan**

Secara umum tujuan pengelolaan persampahan adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan sampah yang efektif dan efisien. Uraian dari tujuan umum itu dapat berupa mewujudkan kinerja organisasi pengelola persampahan yang berkualitas, efektif dan efisien termasuk juga pengelolaan TPA dan workshop secara professional.

Selanjutnya perlu juga perlu juga melakukan peningkatan peran masyarakat dengan mengembangkan kegiatan pemanfaatan sampah di seluruh kelurahan/gampong sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Dengan pelaksanaan pengelolaan bidang persampahan yang baik diharapkan juga terjadi peningkatan pemahaman masyarakat tentang Qanun yang mengatur tentang pengelolaan sampah, kebersihan dan keindahan dan retribusi pelayanan persampahan dan berkembangnya kegiatan pemanfaatan sampah di seluruh kelurahan/gampong sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Tujuan dan sasaran pengembangan persampahan dirangkum dalam tabel 3.3 dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Tujuan dan Sasaran Pengembangan Persampahan**

| <b>Tujuan</b>                                                                                                      | <b>Sasaran</b>                                                                                | <b>Data dasar</b>                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan sampah yang efektif dan efisien tahun 2019 | Meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan persampahan dari 88% menjadi 100 % pada tahun 2019 | Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 88% |

### **c. Drainase**

Tujuan utamanya adalah untuk dapat menghindarkan permukiman perkotaan dari terjadinya genangan yang berdampak langsung kepada masyarakat. Tujuan dan sasaran pengembangan drainase terangkum pada tabel 3.4 dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Tujuan dan Sasaran Pengembangan Drainase**

| <b>Tujuan</b>                                    | <b>Sasaran</b>                                          | <b>Data dasar</b>                                                       |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Mengurangi genangan air hujan di kota Banda Aceh | Berkurangnya genangan air hujan hingga 0% di tahun 2019 | Luas genangan saat ini 79 ha dari luas total Kota Banda Aceh atau 1,29% |

Rencana strategis pengembangan infrastruktur drainase disusun berdasarkan indikator genangan air, kondisi fisik bangunan eksisting dan ketersediaan fasilitas infrastruktur drainase. Secara teknis, pengembangan infrastruktur drainase lingkungan harus dimulai dari penyiapan data awal dari potret kondisi drainase lingkungan, perencanaan, implementasi/pelaksanaan fisik infrastruktur, operasi dan pemeliharaan.

### 3.2.5. Skenario pencapaian sasaran

Pemerintah Kota Banda Aceh berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan bidang sanitasi dengan menargetkan pada akhir periode SSK Banda Aceh 2015-2019 sebesar 100% baik untuk sub-sektor air limbah domestik, persampahan dan sub-sektor drainase, dengan berbagai program dan kegiatan.

Pencapaian sasaran pembangunan sub-sektor air limbah domestik dilaksanakan dengan Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dan Program Pengembangan Lingkungan Sehat.

Pencapaian sasaran pembangunan sub-sektor persampahan dilaksanakan dengan Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Pencapaian sasaran pembangunan sub-sektor drainase dilaksanakan dengan Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong dan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Skenario pencapaian sasaran pembangunan sanitasi per tahun untuk masing-masing sub-sektor dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Skenario Pencapaian Sasaran Pembangunan Sanitasi**

| Komponen            | Tahun |      |      |      |      |
|---------------------|-------|------|------|------|------|
|                     | 2015  | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Air limbah domestik | 89%   | 92%  | 95%  | 97%  | 100% |
| Persampahan         | 90%   | 92%  | 95%  | 97%  | 100% |
| Drainase            | 20%   | 40%  | 60%  | 80%  | 100% |

### 3.3. Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah

**Tabel 3.6**  
**Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten/kota untuk Sanitasi**

| No                                                                                                                             | Uraian                                            | Belanja Sanitasi (Rp.) |                        |                        |                        |                        | Rata-rata<br>Pertumbuhan |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|
|                                                                                                                                |                                                   | 2010                   | 2011                   | 2012                   | 2013                   | 2014                   |                          |
| <b>1</b>                                                                                                                       | <b>Belanja Sanitasi ( 1.1 + 1.2 + 1.3 + 1.4 )</b> | <b>147.949.918.703</b> | <b>440.629.350.895</b> | <b>24.661.085.996</b>  | <b>31.972.834.386</b>  | <b>53.588.251.606</b>  |                          |
| 1.1                                                                                                                            | Air Limbah Domestik                               | 1.767.332.500          | 1.965.693.000          | 2.567.482.000          | 3.051.782.946          | 1.767.332.500          |                          |
| 1.2                                                                                                                            | Persampahan                                       | 14.955.720.328         | 16.254.610.220         | 20.872.173.150         | 26.793.749.190         | 36.488.211.576         |                          |
| 1.3                                                                                                                            | Drainase lingkungan                               | 131.204.100.000        | 422.366.281.800        | 1.142.260.000          | 1.907.760.000          | 15.096.630.600         |                          |
| 1.4                                                                                                                            | PHBS                                              | 22.765.875             | 42.765.875             | 79.170.846             | 219.542.250            | 236.076.930            |                          |
| <b>2</b>                                                                                                                       | <b>Dana Alokasi Khusus ( 2.1 + 2.2 + 2.3 )</b>    | <b>836.996.300</b>     | <b>1.833.575.000</b>   | <b>2.550.028.000</b>   | <b>3.336.367.000</b>   | <b>2.966.107.364</b>   |                          |
| 2.1                                                                                                                            | DAK Sanitasi                                      |                        | 856.020.000            | 1.354.628.000          | 1.816.617.000          | 1.472.559.000          |                          |
| 2.2                                                                                                                            | DAK Lingkungan Hidup                              | 836.996.300            | 977.555.000            | 1.195.400.000          | 1.519.750.000          | 1.493.548.364          |                          |
| 2.3                                                                                                                            | DAK Perumahan dan Permukiman                      | 0                      | 0                      | 0                      | 0                      | 0                      |                          |
| <b>3</b>                                                                                                                       | <b>Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi</b>              | <b>132.520.000.000</b> | <b>420.670.000.000</b> | <b>5.200.000.000</b>   | <b>6.233.250.000</b>   | <b>826.778.900</b>     |                          |
| 3.1                                                                                                                            | Air Limbah Domestik                               | 0                      | 670.000.000            | 0                      | 0                      | 0                      |                          |
| 3.2                                                                                                                            | Persampahan                                       | 1.520.000.000          | 0                      | 5.200.000.000          | 6.233.250.000          | 826.778.900            |                          |
| 3.3                                                                                                                            | Drainase lingkungan                               | 131.000.000.000        | 420.000.000.000        | 0                      | 0                      | 0                      |                          |
|                                                                                                                                | <b>Belanja APBD murni untuk Sanitasi (1-2-3)</b>  | <b>14.592.922.403</b>  | <b>18.125.775.895</b>  | <b>16.911.057.996</b>  | <b>22.403.217.386</b>  | <b>49.795.365.342</b>  |                          |
|                                                                                                                                | <b>Total Belanja Langsung</b>                     | <b>197.146.554.927</b> | <b>232.177.374.037</b> | <b>267.207.882.722</b> | <b>386.178.279.718</b> | <b>531.388.634.762</b> |                          |
|                                                                                                                                | <b>% APBD murni terhadap Belanja Langsung</b>     | <b>7.40%</b>           | <b>7.81%</b>           | <b>6.33%</b>           | <b>5.80%</b>           | <b>9.37%</b>           |                          |
| <b>Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut)</b> |                                                   |                        |                        |                        |                        |                        |                          |

**Tabel 3.7**  
**Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan**

| No. | Uraian                                | Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.) |                 |                 |                 |                 | Total Pendanaan   |
|-----|---------------------------------------|----------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|
|     |                                       | 2015                                   | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |                   |
| 1   | Perkiraan Belanja Langsung            | 513.851.293.310                        | 565.236.422.641 | 621.760.064.905 | 683.936.071.396 | 752.329.678.535 | 3.137.113.530.787 |
| 2   | Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi   | 52.300.000.000                         | 54.900.000.000  | 57.700.000.000  | 60.500.000.000  | 63.500.000.000  | 288.900.000.000   |
| 3   | Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi | 23.010.000.000                         | 52.360.000.000  | 46.460.000.000  | 31.010.000.000  | 41.870.000.000  | 194.710.000.000   |

**Tabel 3.8**  
**Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi**

| No    | Uraian                                                | Belanja Sanitasi (Rp.) |                       |                       |                       |                       | Pertumbuhan rata-rata |
|-------|-------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|       |                                                       | 2010                   | 2011                  | 2012                  | 2013                  | 2014                  |                       |
| 1     | <b>Belanja Sanitasi</b>                               | <b>15.178.722.528</b>  | <b>15.172.843.220</b> | <b>19.507.016.050</b> | <b>20.404.796.390</b> | <b>36.779.552.076</b> | <b>14.67%</b>         |
| 1.1   | <b>Air Limbah Domestik</b>                            |                        |                       |                       |                       |                       |                       |
| 1.1.1 | Biaya operasional / pemeliharaan ( <i>justified</i> ) | 0                      | 0                     | 0                     | 0                     | 0                     | 0%                    |
| 1.2   | <b>Persampahan</b>                                    |                        |                       |                       |                       |                       |                       |
| 1.2.1 | Biaya operasional/pemeliharaan ( <i>justified</i> )   | 14.955.720.328         | 14.884.610.220        | 19.319.238.550        | 20.065.499.190        | 36.488.211.576        | 28.76%                |
| 1.3   | <b>Drainase lingkungan</b>                            |                        |                       |                       |                       |                       |                       |
| 1.3.1 | Biaya operasional/pemeliharaan ( <i>justified</i> )   | 223.002.200            | 288.233.000           | 187.777.500           | 339.297.200           | 411.340.500           | 15.24%                |

**Tabel 3.9**  
**Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2019**

| No.          | Uraian                                        | Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.) |                    |                      |                      |                      | Total Pendanaan       |
|--------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|              |                                               | 2015                                   | 2016               | 2017                 | 2018                 | 2019                 |                       |
| <b>1</b>     | <b>Belanja Sanitasi</b>                       | <b>745.907.000</b>                     | <b>941.202.000</b> | <b>2.621.262.000</b> | <b>3.030.125.000</b> | <b>2.697.831.000</b> | <b>10.036.327.000</b> |
| <b>1.1</b>   | <b>Air Limbah Domestik</b>                    |                                        |                    |                      |                      |                      |                       |
| <b>1.1.1</b> | Biaya operasional/pemeliharaan<br>(justified) | 94.000.000                             | 94.000.000         | 1.498.000.000        | 1.710.000.000        | 1.100.000.000        | 4.496.000.000         |
| <b>1.2</b>   | <b>Persampahan</b>                            |                                        |                    |                      |                      |                      |                       |
| <b>1.2.1</b> | Biaya operasional/pemeliharaan<br>(justified) | 346.000.000                            | 526.000.000        | 786.000.000          | 966.000.000          | 1.226.000.000        | 3.850.000.000         |
| <b>1.3</b>   | <b>Drainase lingkungan</b>                    |                                        |                    |                      |                      |                      |                       |
| <b>1.3.1</b> | Biaya operasional/pemeliharaan<br>(justified) | 305.907.000                            | 321.202.000        | 337.262.000          | 354.125.000          | 371.831.000          | 1.690.327.000         |



**Tabel 3.10**  
**Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten/Kota dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK**

| No | Uraian                                       | Pendanaan (Rp.) |                |                |                |                | Total Pendanaan |
|----|----------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
|    |                                              | 2015            | 2016           | 2017           | 2018           | 2019           |                 |
| 1  | Perkiraan Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan | 745.907.000     | 941.202.000    | 2.621.262.000  | 3.030.125.000  | 2.697.831.000  | 10.036.327.000  |
| 2  | Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi          | 52.300.000.000  | 54.900.000.000 | 57.700.000.000 | 60.500.000.000 | 63.500.000.000 | 288.900.000.000 |
| 3  | Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi        | 23.010.000.000  | 52.360.000.000 | 46.460.000.000 | 31.010.000.000 | 41.870.000.000 | 194.710.000.000 |
| 4  | Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)    | 51.554.093.000  | 53.958.798.000 | 55.078.738.000 | 57.469.875.000 | 60.802.169.000 | 278.863.673.000 |
| 5  | Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)      | 22.264.093.000  | 51.418.798.000 | 43.838.738.000 | 27.979.875.000 | 39.172.169.000 | 184.673.673.000 |

## **BAB V**

### **PROGRAM DAN KEGIATAN**

Dalam pelaksanaan program sanitasi, pengaturan dan mekanismenya disesuaikan dengan tugas dan wewenang pelaksana. Untuk kegiatan dengan biaya APBN dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat melalui Satuan Kerja yang terkait di daerah yang berkedudukan di Propinsi. Sedangkan kegiatan dengan biaya APBD dilaksanakan oleh Pemerintah Propinsi atau Pemerintah Kota yang dalam pelaksanaannya perlu sinergi dan koordinasi antar pemangku kepentingan lainnya yang terkait.

Pengelolaan program sanitasi sebagai berupa implementasi dari rencana yang diusulkan sepenuhnya akan dilakukan oleh SKPD teknis terkait sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Bappeda akan memberikan peran koordinasi, tim Pokja Sanitasi akan lebih berfungsi kepada kegiatan monitoring dan evaluasi umum terhadap capaian pembangunan sanitasi. Selain itu, Tim Pokja Sanitasi juga memiliki peran dalam pemutakhiran dokumen-dokumen sanitasi yang dimiliki, yaitu Buku Putih, SSK dan DMPSS.

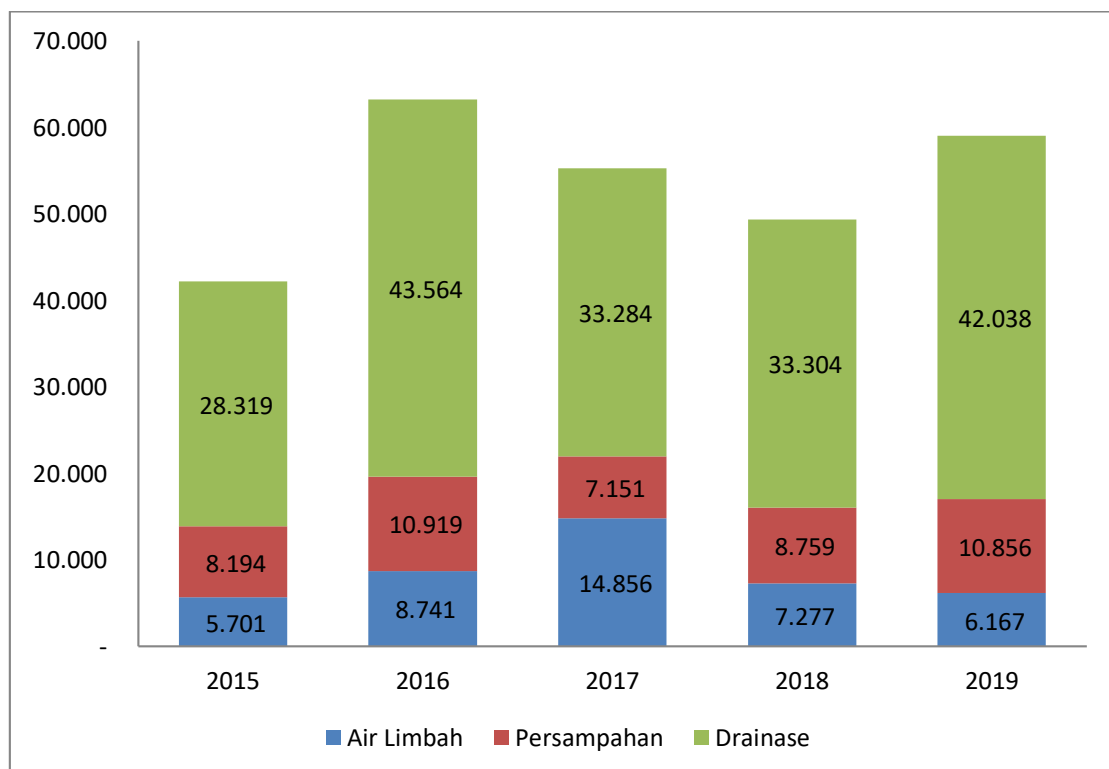
Adapun SKPD pengelola program sanitasi di Kota Banda Aceh adalah:

1. Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota (DKKK) – bertanggung jawab untuk pengangkutan sampah, pembersihan lumpur/sedimen drainase, penyedotan septic tank dan pengangkutan lumpur tinja ke instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT), pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) termasuk pengelolaan IPLT.
2. Dinas Pekerjaan Umum (PU) – bertanggung jawab untuk pembangunan, operasional dan pemeliharaan infrastruktur pengelolaan air limbah dan drainase.
3. Kantor Lingkungan Hidup (KanLH) – bertanggung jawab dalam bidang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta mengeluarkan dan melakukan penegakan hukum atas izin pembuangan limbah.
4. Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) – bertanggung jawab untuk pengembangan kelembagaan dan prasarana pada tingkat masyarakat

(gampong dan lingkungan), memperkuat kekuatan masyarakat melalui peningkatan motivasi serta partisipasi masyarakat, serta penguatan ekonomi melalui teknologi tepat guna.

5. Dinas Kesehatan – bertanggung jawab dalam bidang kesehatan lingkungan dan masyarakat, termasuk peningkatan kebersihan di ruang publik, pencegahan serta menghilangkan penyebaran penyakit menular, serta kesehatan ibu dan anak.

### 5.1. Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi



**Gambar 5.1. Grafik Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun**

Grafik diatas memperlihatkan indikasi kebutuhan biaya pengembangan sanitasi untuk 5 tahun kedepan, besaran biaya sanitasi ini diperoleh dari Program Investasi Sektor Sanitasi yang telah disusun oleh Kota Banda Aceh dalam DMPSS.

Berkaitan dengan rencana pendanaan program sanitasi ini ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu *availability* (ketersediaan) sumber dana, *staging* (pentahapan) program, dan *packaging* (pemaketan) program, yang perlu dipertimbangkan sebagai dasar dari strategi pendanaan bagi pelaksanaan MP. Strategi pendanaan dimaksudkan agar target MP dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Detail besaran biaya pengembangan sanitasi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 5.1. Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun

Kota : Banda Aceh  
 Propinsi : Aceh  
 Tahun : 2015 – 2019

| Sektor                | Pembiayaan (Rp. Juta) |               |               |               |               | Total Biaya per Sektor (Rp. Juta) | Sumber Pendanaan/Pembiayaan (Rp. Juta) |               |                |
|-----------------------|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------------|----------------------------------------|---------------|----------------|
|                       | 2015                  | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          |                                   | APBN                                   | APBD Prop.    | APBD Kota      |
| Air Limbah            | 5,701                 | 8,741         | 14,856        | 7,277         | 6,167         | 47,741                            | 32,425                                 | 2,700         | 7,617          |
| Persampahan           | 8,194                 | 10,919        | 7,151         | 8,759         | 10,856        | 45,879                            | 500                                    | 25,950        | 19,429         |
| Drainase              | 28,319                | 43,564        | 33,284        | 33,304        | 42,038        | 201,109                           | 50,985                                 | 56,550        | 72,974         |
| <b>Total Anggaran</b> | <b>42,214</b>         | <b>63,224</b> | <b>55,291</b> | <b>49,340</b> | <b>59,061</b> | <b>269,129</b>                    | <b>83,910</b>                          | <b>85,200</b> | <b>100,020</b> |

Tabel 5.1a. Ringkasan Indikasi Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Sanitasi untuk 5 Tahun

Kota : Banda Aceh  
 Propinsi : Aceh  
 Tahun : 2015 – 2019  
 Sumber Dana : APBN

| Sektor                | Indikasi Sumber Pembiayaan (Rp. Juta) |               |               |               |               | Jumlah<br>(Rp. Juta) | Ket. |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------------|------|
|                       | 2015                                  | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          |                      |      |
| Air Limbah            | 4,675                                 | 5,950         | 11,800        | 5,000         | 5,000         | 32,425               |      |
| Persampahan           | -                                     | 500           | -             | -             | -             | 500                  |      |
| Drainase              | 9,785                                 | 10,300        | 10,300        | 10,300        | 10,300        | 50,985               |      |
| <b>Total Anggaran</b> | <b>14,460</b>                         | <b>16,750</b> | <b>22,100</b> | <b>15,300</b> | <b>15,300</b> | <b>83,910</b>        |      |

Tabel 5.1b. Ringkasan Indikasi Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Sanitasi untuk 5 Tahun

Kota : Banda Aceh  
 Propinsi : Aceh  
 Tahun : 2015 – 2019  
 Sumber Dana : APBD Provinsi Aceh

| Sektor                | Indikasi Sumber Pembiayaan (Rp. Juta) |               |               |               |               | Jumlah<br>(Rp. Juta) | Ket. |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------------|------|
|                       | 2015                                  | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          |                      |      |
| Air Limbah            | -                                     | 1,700         | 500           | 500           | -             | 2,700                |      |
| Persampahan           | 1,850                                 | 7,600         | 3,850         | 5,500         | 7,150         | 25,950               |      |
| Drainase              | -                                     | 17,710        | 9,710         | 9,710         | 19,420        | 56,550               |      |
| <b>Total Anggaran</b> | <b>1,850</b>                          | <b>27,010</b> | <b>14,060</b> | <b>15,710</b> | <b>26,570</b> | <b>85,200</b>        |      |

Tabel 5.1c. Ringkasan Indikasi Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Sanitasi untuk 5 Tahun

Kota : Banda Aceh

Propinsi : Aceh

Tahun : 2015 – 2019

Sumber Dana : APBD Kota Banda Aceh

| Sektor                | Indikasi Sumber Pembiayaan (Rp. Juta) |               |               |               |               | Jumlah<br>(Rp. Juta) | Ket. |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------------|------|
|                       | 2015                                  | 2016          | 2017          | 2018          | 2019          |                      |      |
| Air Limbah            | 1,026                                 | 1,091         | 2,556         | 1,777         | 1,167         | 7,617                |      |
| Persampahan           | 6,344                                 | 2,819         | 3,301         | 3,259         | 3,706         | 19,429               |      |
| Drainase              | 18,534                                | 15,554        | 13,274        | 13,294        | 12,318        | 72,974               |      |
| <b>Total Anggaran</b> | <b>25,904</b>                         | <b>19,464</b> | <b>19,131</b> | <b>18,330</b> | <b>17,191</b> | <b>100,020</b>       |      |

Pada tahun 2015, Kota Banda Aceh akan memanfaatkan dana yang bersumber dari APBN untuk membiayai pembangunan saluran drainase primer zona 7. Pembiayaan dari APBN pada sektor sanitasi diharapkan dapat terus berkelanjutan sehingga rencana pengembangan sanitasi yang telah disusun dapat terealisasi. Fasilitas dari pemerintah daerah akan digunakan untuk pembebasan lahan, sosialisasi rencana pembangunan IPAL Kawasan, operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan, pembangunan dan rehabilitasi saluran drainase mikro Kota Banda Aceh.

Sebagian besar masyarakat Kota Banda Aceh sudah memiliki fasilitas WC sendiri yang tidak memberikan pengolahan optimal kepada limbah. Kebijakan pengembangan sanitasi Kota Banda Aceh sampai dengan tahun 2019, khususnya sub sektor air limbah domestik adalah merubah sistem on-site menuju off-site di wilayah prioritas (Gampong Ateuk Pahlawan, Ateuk Deah Tanoh, Ateuk Munjeng, Peuniti, Neusu Jaya, Neusu Aceh, Seutui, Sukaramai, Kp. Baru, Merduati, Keudah, Peulanggahan, Lampaseh Kota dan sebagian Punge Jurong).

Untuk sub sektor persampahan, Pemerintah Kota Banda Aceh tidak mengusulkan anggaran yang besar ke pemerintah pusat karena TPA Kota Banda Aceh yang terletak di Gampong Jawa sudah terbangun kembali pada 2008 dan mulai beroperasi pada Januari 2009, yang sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai, dan ditambah lagi dengan adanya rencana pemanfaatan TPA regional Blang Bintang. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah Kota

Banda Aceh lebih memfokuskan pada pengadaan sarana pengelolaan persampahan serta operasional dan pemeliharaan alat tersebut yang diharapkan pendanaannya dari Pemerintah Aceh dan Kota Banda Aceh.

Sebagian besar drainase Kota Banda Aceh sudah terbangun pada tahun 2010 dan 2011, tetapi ada beberapa bagian/lokasi yang belum terkoneksi dengan baik sehingga memerlukan re-design dan pembangunan kembali.

## **5.2. Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik**

Dari total kebutuhan pembangunan untuk sub sektor air limbah domestik sebesar Rp. 42,74 milyar untuk 5 tahun ke depan, Pemerintah Kota Banda Aceh mengalokasikan 17,82% nya dari APBK murni, Pemerintah Propinsi diharapkan mengalokasikan 6,32%, sementara dari Pemerintah Pusat diharapkan dukungan sebesar 75,86% selama 5 tahun ke depan. Dari indikasi kebutuhan biaya ini terlihat bahwa pembangunan infrastruktur air limbah domestik di Kota Banda Aceh masih sangat tergantung pada pendanaan dari pemerintah pusat. Detail program dan kegiatan untuk sub sektor air limbah domestik dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:



**Tabel 5.2**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub<br>Output/Komponen)                | DETAIL<br>LOKASI<br>(Kec/Gp/Kws)        | ESTIMASI OUTCOME                          |                              | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                     | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |       |       |       | JUM<br>LAH | INDIKASI SUMBER<br>PEMBIAYAAN (Juta Rp.) |               |              |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|---------------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|------------|------------------------------------------|---------------|--------------|
|     |                                                                      |                                         | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas<br>Wilayah<br>Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volum<br>e | 2015                      | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |            | APBN                                     | APBD<br>Prop. | APBD<br>Kota |
|     |                                                                      |                                         |                                           |                              |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                     |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 1   | 2                                                                    | 3                                       | 4                                         | 5                            | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12                  | 13                        | 14    | 15    | 16    | 17    | 18         | 19                                       | 20            | 21           |
| A.  | SUB-SEKTOR AIR<br>LIMBAH                                             |                                         |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                     |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| I   | Program Pengembangan Kinerja<br>Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah |                                         |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                     |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 1   | Penyediaan Prasarana<br>dan Sarana Air Limbah                        |                                         |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                     |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 1.1 | Studi Kelayakan<br>Pembangunan IPAL<br>Kawasan                       | Kota Banda<br>Aceh                      | 249,282                                   | 61.36    Km <sup>2</sup>     | Paket             |        | 1    |      |      |      | 1                   |                           | 1,200 |       |       |       | 1,200      |                                          | 1,200         |              |
| 1.2 | Perencanaan Detail (DED)<br>SANIMAS                                  | Kota Banda<br>Aceh                      | 249,282                                   | 61.36    Km <sup>2</sup>     | Paket             | 1      | 1    | 1    |      |      | 3                   | 50                        | 50    | 50    |       |       | 150        |                                          |               | 150          |
| 1.3 | Pembebasan Lahan /<br>Tanah Pembangunan IPAL<br>Kawasan              | Baiturrahman,<br>Kuta Raja &<br>Meuraxa | 48,311                                    | 5.64    Km <sup>2</sup>      | Paket             |        | 1    | 1    | 1    |      | 3                   |                           | 500   | 500   | 500   |       | 1,500      |                                          | 1,500         |              |
| 1.4 | Pembangunan IPAL<br>Kawasan                                          | Baiturrahman,<br>Kuta Raja &<br>Meuraxa | 48,311                                    | 5.64    Km <sup>2</sup>      | Paket             |        |      | 1    | 1    | 1    | 3                   |                           |       | 5,000 | 5,000 | 5,000 | 15,000     | 15,000                                   |               |              |
| 1.5 | Pembangunan SANIMAS                                                  | Kota Banda<br>Aceh                      | 20,500                                    | 14.76    Km <sup>2</sup>     | Paket             | 11     | 14   | 16   |      |      | 41                  | 4,675                     | 5,950 | 6,800 |       |       | 17,425     | 17,425                                   |               |              |
| 2   | Fasilitas Pembinaan<br>Teknik Pengolahan Air<br>Limbah               |                                         |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                     |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 2.1 | Sosialisasi Rencana<br>Pembangunan IPAL<br>Kawasan                   | Baiturrahman,<br>Kuta Raja &<br>Meuraxa | 48,311                                    | 5.64    Km <sup>2</sup>      | Kwsn              | 1      | 1    | 1    |      |      | 3                   | 500                       | 500   | 500   |       |       | 1,500      |                                          |               | 1,500        |
| 2.2 | Sosialisasi Rencana<br>Pembangunan SANIMAS                           | Kota Banda<br>Aceh                      | 17,500                                    | 12.60    Km <sup>2</sup>     | Kwsn              | 11     | 14   | 16   |      |      | 41                  | 110                       | 140   | 160   |       |       | 410        |                                          |               | 410          |
| 2.3 | Pelatihan Pengelolaan<br>Sarana & Prasarana Air<br>Limbah (SANIMAS)  | Kota Banda<br>Aceh                      | 20,500                                    | 14.76    Km <sup>2</sup>     | org               | 11     | 14   | 16   |      |      | 41                  | 110                       | 116   | 121   |       |       | 347        |                                          |               | 347          |

| 1   | 2                                                                                                                                          | 3               | 4       | 5                     | 6        | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13    | 14    | 15     | 16    | 17    | 18     | 19     | 20    | 21    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------|-----------------------|----------|----|----|----|----|----|----|-------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|
| 2.4 | Penyuluhan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun MCK++) | Kota Banda Aceh | 22,000  | 15.84 Km <sup>2</sup> | Kegiatan | 11 | 14 | 17 | 1  | 1  | 44 | 55    | 70    | 85     | 5     | 5     | 220    |        |       | 220   |
| 2.5 | Pembentukan Lembaga Pengelola IPAL Kawasan                                                                                                 | Kota Banda Aceh | 48,311  | 5.64 Km <sup>2</sup>  | Bh       |    |    | 1  | 1  | 1  | 3  |       |       | 10     | 10    | 10    | 30     |        |       | 30    |
| 2.6 | Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)                                                                                      | Kota Banda Aceh | 20,500  | 14.76 Km <sup>2</sup> | Kelompok | 11 | 14 | 16 |    |    | 41 | 55    | 70    | 80     |       |       | 205    |        |       | 205   |
| 3   | <b>Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah</b>                                                                         |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 3.1 | Biaya Operasional dan Pemeliharaan IPAL Kawasan                                                                                            | Kota Banda Aceh | 48,311  | 5.64 Km <sup>2</sup>  | Paket    |    |    | 1  | 1  | 1  | 3  |       |       | 1,200  | 1,200 | 1,100 | 3,500  |        |       | 3,500 |
| 3.2 | Biaya Operasional dan Pemeliharaan SANIMAS                                                                                                 | Kota Banda Aceh | 20,500  | 14.76 Km <sup>2</sup> | Paket    | 11 | 14 | 16 |    |    | 41 | 94    | 94    | 298    | 510   |       | 995    |        |       | 995   |
| II  | <b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>                                                                               |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 1   | <b>Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat</b>                                                                                              |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 1.1 | Kampanye CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)                                                                                                    | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali     | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 27    | 27    | 27     | 27    | 27    | 135    |        |       | 135   |
| III | <b>Program Pengembangan Lingk. Sehat</b>                                                                                                   |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 1   | <b>Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat</b>                                                                                            |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 1.1 | Penataan dan Pembinaan Pasar Sehat                                                                                                         | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket    | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 18    | 18    | 18     | 18    | 18    | 90     |        |       | 90    |
| 2   | <b>Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat</b>                                                                                             |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 2.1 | Memberdayakan Masyarakat Melalui Program STBM                                                                                              | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali     | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 2     | 2     | 2      | 2     | 2     | 10     |        |       | 10    |
| 3   | <b>Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat</b>                                                                                              |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |       |       |        |       |       |        |        |       |       |
| 3.1 | Advokasi Lintas Sektor 5 Pilar STBM                                                                                                        | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 5     | 5     | 5      | 5     | 5     | 25     |        |       | 25    |
|     | <b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah</b>                                                                                 |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    | 5,701 | 8,741 | 14,856 | 7,277 | 6,167 | 42,741 | 32,425 | 2,700 | 7,617 |

**Tabel 5.2a**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBN**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen)                | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws)   | ESTIMASI OUTCOME                 |                        | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |              | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |        |       |       | JUMLAH |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|--------------|---------------------------|-------|--------|-------|-------|--------|
|     |                                                                   |                                   | Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa) | Luas Wilayah Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total Volume | APBN (Rupiah Murni)       |       |        |       |       |        |
|     |                                                                   |                                   |                                  |                        |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |              | 2015                      | 2016  | 2017   | 2018  | 2019  |        |
| 1   | 2                                                                 | 3                                 | 4                                | 5                      | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12           | 13                        | 14    | 15     | 16    | 17    | 18     |
| A.  | SUB-SEKTOR AIR LIMBAH                                             |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |        |       |       |        |
| I   | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |        |       |       |        |
| 1   | Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah                        |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |        |       |       |        |
| 1.1 | Pembangunan IPAL Kawasan                                          | Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48,311                           | 5.64 Km²               | Paket             |        |      | 1    | 1    | 1    | 3            |                           |       | 5,000  | 5,000 | 5,000 | 15,000 |
| 1.2 | Pembangunan SANIMAS                                               | Kota Banda Aceh                   | 20,500                           | 14.76 Km²              | Paket             | 11     | 14   | 16   |      |      | 41           | 4,675                     | 5,950 | 6,800  |       |       | 17,425 |
|     | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah               |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              | 4,675                     | 5,950 | 11,800 | 5,000 | 5,000 | 32,425 |

**Tabel 5.2b**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Provinsi Aceh**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen)                | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws)   | ESTIMASI OUTCOME                 |                        | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |              | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |      |      |      | JUMLAH |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|--------------|---------------------------|-------|------|------|------|--------|
|     |                                                                   |                                   | Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa) | Luas Wilayah Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total Volume | APBD Propinsi Aceh        |       |      |      |      |        |
|     |                                                                   |                                   |                                  |                        |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |              | 2015                      | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 |        |
| 1   | 2                                                                 | 3                                 | 4                                | 5                      | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12           | 13                        | 14    | 15   | 16   | 17   | 18     |
| A.  | SUB-SEKTOR AIR LIMBAH                                             |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |      |      |      |        |
| I   | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |      |      |      |        |
| 1   | Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah                        |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |      |      |      |        |
| 1.1 | Study Kelayakan Pembangunan IPAL Kawasan                          | Kota Banda Aceh                   | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             |        | 1    |      |      |      | 1            |                           | 1,200 |      |      |      | 1,200  |
| 1.2 | Pembebasan Lahan / Tanah Pembangunan IPAL Kawasan                 | Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48,311                           | 5.64 Km²               | Paket             |        | 1    | 1    | 1    |      | 3            |                           | 500   | 500  | 500  |      | 1,500  |
|     | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah               |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              | -                         | 1,700 | 500  | 500  | -    | 2,700  |

**Tabel 5.2c**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Kota Banda Aceh**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)                   | DETAIL LOKASI (Kec./Gp./Kws)      | ESTIMASI OUTCOME                 |                        | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |              | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |      |      |      |      | JUMLAH |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|--------------|---------------------------|------|------|------|------|--------|
|     |                                                                   |                                   | Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa) | Luas Wilayah Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total Volume | APBD Kota Banda Aceh      |      |      |      |      |        |
|     |                                                                   |                                   |                                  |                        |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |              | 2015                      | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |        |
| 1   | 2                                                                 | 3                                 | 4                                | 5                      | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12           | 13                        | 14   | 15   | 16   | 17   | 18     |
| A.  | SUB-SEKTOR AIR LIMBAH                                             |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |      |      |      |      |        |
| 1   | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |      |      |      |      |        |
| 1   | Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah                        |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |      |      |      |      |        |
| 1.1 | Perencanaan Detail (DED) SANIMAS                                  | Kota Banda Aceh                   | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 1      | 1    | 1    |      |      |              | 50                        | 50   | 50   |      |      | 150    |
| 2   | Fasilitasi Pembinaan Teknik Pengolahan Air Limbah                 |                                   |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |      |      |      |      |        |
| 2.1 | Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Kawasan                      | Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48,311                           | 5.64 Km²               | Kawasan           | 1      | 1    | 1    |      |      | 3            | 500                       | 500  | 500  |      |      | 1,500  |
| 2.2 | Sosialisasi Rencana Pembangunan SANIMAS                           | Kota Banda Aceh                   | 17,500                           | 12.60 Km²              | Kawasan           | 11     | 14   | 16   |      |      | 41           | 110                       | 140  | 160  |      |      | 410    |
| 2.3 | Pelatihan Pengelolaan Sarana & Prasarana Air Limbah (SANIMAS)     | Kota Banda Aceh                   | 20,500                           | 14.76 Km²              | org               | 11     | 14   | 16   |      |      | 41           | 110                       | 116  | 121  |      |      | 347    |

| 1   | 2                                                                                                                                          | 3               | 4       | 5                     | 6        | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15    | 16    | 17    | 18    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------|-----------------------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-------|-------|-------|
| 2.4 | Penyuluhan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun MCK++) | Kota Banda Aceh | 22,000  | 15.84 Km <sup>2</sup> | Kegiatan | 11 | 14 | 17 | 1  | 1  | 44 | 55 | 70 | 85    | 5     | 5     | 220   |
| 2.5 | Pembentukan Lembaga Pengelola IPAL Kawasan                                                                                                 | Kota Banda Aceh | 48,311  | 5.64 Km <sup>2</sup>  | Bh       |    |    | 1  | 1  | 1  | 3  |    |    | 10    | 10    | 10    | 30    |
| 2.6 | Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)                                                                                      | Kota Banda Aceh | 20,500  | 14.76 Km <sup>2</sup> | Kelompok | 11 | 14 | 16 |    |    | 41 | 55 | 70 | 80    |       |       | 205   |
| 3   | <b>Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah</b>                                                                         |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |    |    |       |       |       |       |
| 3.1 | Biaya Operasional dan Pemeliharaan IPAL Kawasan                                                                                            | Kota Banda Aceh | 48,311  | 5.64 Km <sup>2</sup>  | Paket    |    |    | 1  | 1  | 1  | 3  |    |    | 1,200 | 1,200 | 1,100 | 3,500 |
| 3.2 | Biaya Operasional dan Pemeliharaan SANIMAS                                                                                                 | Kota Banda Aceh | 20,500  | 14.76 Km <sup>2</sup> | Paket    | 11 | 14 | 16 |    |    | 41 | 94 | 94 | 298   | 510   |       | 995   |
| II  | <b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>                                                                               |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |    |    |       |       |       |       |
| 1   | <b>Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat</b>                                                                                              |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |    |    |       |       |       |       |
| 1.1 | Kampanye CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)                                                                                                    | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali     | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 27 | 27 | 27    | 27    | 27    | 135   |
| III | <b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>                                                                                               |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |    |    |       |       |       |       |
| 1   | <b>Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat</b>                                                                                            |                 |         |                       |          |    |    |    |    |    |    |    |    |       |       |       |       |
| 1.1 | Penataan dan Pembinaan Pasar Sehat                                                                                                         | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket    | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 45 | 18 | 18 | 18    | 18    | 18    | 90    |

| 1                                                          | 2                                                      | 3               | 4       | 5                     | 6    | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13           | 14           | 15           | 16           | 17           | 18           |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------|---------|-----------------------|------|---|---|---|----|----|----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 2                                                          | <b>Penyuluhan<br/>Menciptakan<br/>Lingkungan Sehat</b> |                 |         |                       |      |   |   |   |    |    |    |              |              |              |              |              |              |
| 2.1                                                        | Memberdayakan<br>Masyarakat Melalui<br>Program STBM    | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali | 9 | 9 | 9 | 9  | 9  | 45 | 2            | 2            | 2            | 2            | 2            | 10           |
| 3                                                          | <b>Sosialisasi Kebijakan<br/>Lingkungan Sehat</b>      |                 |         |                       |      |   |   |   |    |    |    |              |              |              |              |              |              |
| 3.1                                                        | Advokasi Lintas Sektor<br>5 Pilar STBM                 | Kota Banda Aceh | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 5  | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 25           |
| <b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah</b> |                                                        |                 |         |                       |      |   |   |   |    |    |    | <b>1,026</b> | <b>1,091</b> | <b>2,556</b> | <b>1,777</b> | <b>1,167</b> | <b>7,617</b> |



### **5.3. Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan**

Alokasi dana total untuk sub sektor persampahan sebesar Rp. 45,88 milyar untuk 5 tahun ke depan, Pemerintah Kota Banda Aceh mengalokasikan 42,35% nya dari APBK murni, Pemerintah Propinsi diharapkan mengalokasikan 56,56%, sementara dari Pemerintah Pusat diharapkan dukungan sebesar 1,09% selama 5 tahun ke depan.

Dana yang bersumber dari APBD Kota Banda Aceh sebagian besar digunakan untuk operasional dan pemeliharaan armada pengangkutan sampah dan TPA. Detail program dan kegiatan untuk sub sektor persampahan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 5.3**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan**

| NO.  | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub<br>Output/Komponen)                       | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                          |                           | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |       |       |       | JUMLA<br>H | INDIKASI SUMBER<br>PEMBIAYAAN (Juta Rp.) |               |              |
|------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|------------|------------------------------------------|---------------|--------------|
|      |                                                                             |                                 | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas Wilayah<br>Terlayani | SATUA<br>N        | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | 2015                      | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |            | APBN                                     | APBD<br>Prop. | APBD<br>Kota |
|      |                                                                             |                                 |                                           |                           |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 1    | 2                                                                           | 3                               | 4                                         | 5                         | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12              | 13                        | 14    | 15    | 16    | 17    | 18         | 19                                       | 20            | 21           |
| B.   | SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN                                                      |                                 |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| I    | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan                        |                                 |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 1    | Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan                     |                                 |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |
| 1.1  | Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersihan (Pengadaan Wadah Sampah) | Kota Banda Aceh                 | 21,429                                    | 1.05 Km <sup>2</sup>      | Unit              | 150    | 150  | 150  | 150  | 150  | 750             | 100                       | 100   | 100   | 100   | 100   | 500        |                                          |               | 500          |
| 1.2  | Belanja propaganda dan dokumentasi (Pembuatan papan Himbauan)               | Kota Banda Aceh                 | 24,000                                    | 5.91 Km <sup>2</sup>      | Unit              |        | 15   |      | 15   |      | 30              |                           | 20    |       | 20    |       | 40         |                                          |               | 40           |
| 1.3  | Pengadaan Truck Sampah (Compactor)                                          | Kota Banda Aceh                 | 142,857                                   | 35.16 Km <sup>2</sup>     | Unit              |        | 1    | 1    | 1    | 2    | 5               |                           | 1,400 | 1,400 | 1,400 | 2,800 | 7,000      |                                          | 7,000         |              |
| 1.4  | Pengadaan Armroll Truck                                                     | Kota Banda Aceh                 | 64,286                                    | 15.82 Km <sup>2</sup>     | Unit              |        | 1    | 1    |      | 1    | 3               |                           | 600   | 600   |       | 600   | 1,800      |                                          | 1,800         |              |
| 1.5  | Pengadaan Truck Sampah                                                      | Kota Banda Aceh                 | 17,143                                    | 4.22 Km <sup>2</sup>      | Unit              |        | 1    |      | 1    |      | 2               |                           | 350   |       | 350   |       | 700        |                                          | 700           |              |
| 1.6  | Pengadaan Mobil Pick Up                                                     | Kota Banda Aceh                 | 17,143                                    | 4.22 Km <sup>2</sup>      | Unit              | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 200                       |       | 200   |       | 200   | 600        |                                          |               | 600          |
| 1.7  | Pengadaan Kontainer sampah 8 m3                                             | Kota Banda Aceh                 | 128,571                                   | 31.65 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    | 15              | 150                       | 150   | 150   | 150   | 150   | 750        |                                          | 750           |              |
| 1.8  | Pengadaan Kontainer sampah 6 m3                                             | Kota Banda Aceh                 | 142,857                                   | 35.16 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25              | 200                       | 200   | 200   | 200   | 200   | 1,000      |                                          | 1,000         |              |
| 1.9  | Pengadaan Wadah Sampah Komunal (660 liter)                                  | Kota Banda Aceh                 | 150,857                                   | 37.13 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 40     | 30   | 30   | 30   | 30   | 160             | 180                       | 135   | 135   | 135   | 135   | 720        |                                          |               | 720          |
| 1.10 | Pengadaan Krengkeng Pick Up Sampah                                          | Kota Banda Aceh                 | 17,143                                    | 4.22 Km <sup>2</sup>      | Unit              | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 7                         |       | 7     |       | 7     | 21         |                                          |               | 21           |
| 2    | Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan       |                                 |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |            |                                          |               |              |

| 1   | 2                                                                              | 3                     | 4       | 5     | 6               | 7         | 8   | 9   | 10  | 11  | 12  | 13    | 14  | 15  | 16  | 17  | 18  | 19    | 20 | 21    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------|-------|-----------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|----|-------|
| 2.1 | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah (Compactor)                          | Kota Banda Aceh       | 49,856  | 12.27 | Km <sup>2</sup> | Unit      | 1   | 2   | 3   | 4   | 6   | 16    | 60  | 120 | 180 | 240 | 300 | 900   |    | 900   |
| 2.2 | Operasional dan Pemeliharaan Armroll Truck                                     | Kota Banda Aceh       | 49,856  | 12.27 | Km <sup>2</sup> | Unit      | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 9     | 50  | 50  | 100 | 100 | 150 | 450   |    | 450   |
| 2.3 | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah                                      | Kota Banda Aceh       | 99,713  | 24.54 | Km <sup>2</sup> | Unit      |     | 1   | 1   | 2   | 2   | 6     |     | 40  | 40  | 80  | 80  | 240   |    | 240   |
| 2.4 | Operasional dan Pemeliharaan Mobil Pick Up                                     | Kota Banda Aceh       | 49,856  | 12.27 | Km <sup>2</sup> | Unit      | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 9     | 20  | 20  | 40  | 40  | 60  | 180   |    | 180   |
| 2.5 | Operasional dan pemeliharaan Kontainer sampah                                  | Kota Banda Aceh       | 49,856  | 12.27 | Km <sup>2</sup> | Unit      | 8   | 16  | 24  | 32  | 40  | 120   | 80  | 160 | 240 | 320 | 400 | 1,200 |    | 1,200 |
| 3   | <b>Pengembangan Teknologi pengolahan persampahan</b>                           |                       |         |       |                 |           |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |       |    |       |
| 3.1 | Belanja operasional dan pemeliharaan pabrik plastik                            | Luengbata/Pante riek  | 779     | 0.19  | Km <sup>2</sup> | Tahun     | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   |    | 100   |
| 3.2 | Belanja Bahan baku plastik                                                     | Luengbata/Pante riek  | 779     | 0.19  | Km <sup>2</sup> | Tahun     | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 2,000 |    | 2,000 |
| 3.3 | Belanja Jasa Pengangkutan dan Muat Plastik                                     | Luengbata/Pante riek  | 779     | 0.19  | Km <sup>2</sup> | Kali      | 10  | 10  | 10  | 10  | 10  | 50    | 22  | 22  | 22  | 22  | 22  | 110   |    | 110   |
| 3.4 | Belanja pemeliharaan rumah kompos TPA                                          | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 4,986   | 1.23  | Km <sup>2</sup> | Tahun     | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   |    | 100   |
| 3.5 | Belanja pemeliharaan rumah kompos kawasan                                      | Ulee Kareng/Ilie      | 415     | 0.10  | Km <sup>2</sup> | Tahun     | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25    |    | 25    |
| 4   | <b>Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan</b>                    |                       |         |       |                 |           |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |       |    |       |
| 4.1 | Pemberian Penghargaan Pekerja/Kader terbaik, Gampong dan Sekolah Terbersih     | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 | Km <sup>2</sup> | Kegiat an | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 50  | 50  | 50  | 50  | 50  | 250   |    | 250   |
| 5   | <b>Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan</b>        |                       |         |       |                 |           |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |       |    |       |
| 5.1 | Pengadaan Wadah Komposter                                                      | Kota Banda Aceh       | 3,571   | 0.88  | Km <sup>2</sup> | Unit      | 250 | 250 | 250 | 250 | 250 | 1,250 | 40  | 40  | 40  | 40  | 40  | 200   |    | 200   |
| 5.2 | Pengadaan Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)                                 | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 | Km <sup>2</sup> | Unit      | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   |    | 100   |
| 5.3 | Sosialisasi dan praktek pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan ke Sekolah | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 | Km <sup>2</sup> | Kegiat an | 24  | 24  | 24  | 24  | 24  | 120   | 12  | 24  | 24  | 24  | 24  | 108   |    | 108   |

| 1    | 2                                                                         | 3                     | 4       | 5                     | 6              | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12     | 13    | 14    | 15    | 16    | 17    | 18     | 19  | 20    | 21    |
|------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------|-----------------------|----------------|------|------|------|------|------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-----|-------|-------|
| 5.4  | Sosialisasi Program kebersihan ke Gampong                                 | Kota Banda Aceh       | 6,000   | 1.48 Km <sup>2</sup>  | Gamp<br>ong    | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 12    | 12    | 12    | 12    | 12    | 60     |     |       | 60    |
| 5.5  | Penyusunan Modul RPP Pendidikan Lingkungan di Sekolah (Tingkat SLTP/SLTA) | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 Km <sup>2</sup> | Kali           | 1    |      | 1    |      |      | 2      | 35    |       | 35    |       |       | 70     |     |       | 70    |
| 5.6  | Lomba Mars Kebersihan bagi Anak Sekolah                                   | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 Km <sup>2</sup> | Kegiat<br>an   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 35    | 35    | 35    | 35    | 35    | 175    |     |       | 175   |
| 6    | <b>Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</b>                                 |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |       |       |       |       |       |        |     |       |       |
| 6.1  | Honor Tim Teknis Movev                                                    | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 50    | 50    | 50    | 50    | 50    | 250    |     |       | 250   |
| 7    | <b>Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus</b>                              |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |       |       |       |       |       |        |     |       |       |
| 7.1  | Honor pembersihan sampah hari raya, pembersihan menjelang adipura         | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 375    |     |       | 375   |
| 8    | <b>Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA</b>                               |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |       |       |       |       |       |        |     |       |       |
| 8.1  | Pembangunan Hanggar 3R Persampahan                                        | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket          |      | 1    |      |      |      | 1      |       | 500   |       |       |       | 500    | 500 |       |       |
| 8.2  | Pemasangan pipa gas TPA                                                   | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | m              | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 15    | 15    | 15    | 15    | 15    | 75     |     |       | 75    |
| 8.2  | Belanja Iuran TPA Blang Bintang                                           | Aceh Besar            | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 2,400 | 2,400 | 2,400 | 2,400 | 2,400 | 12,000 |     | 7,500 | 4,500 |
| 8.3  | Pembangunan Tanggul dan Pagar Batas Lahan TPA                             | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | m              |      | 600  |      |      |      | 600    |       | 1,500 |       |       |       | 1,500  |     | 1,500 |       |
| 8.4  | Pembangunan Jalan Akses Tanjakan TPA                                      | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kegiat<br>an   | 1    |      |      |      |      |        | 3,000 |       |       |       |       | 3,000  |     |       | 3,000 |
| 8.5  | Pengadaan tanah timbun Sampah TPA                                         | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | m <sup>3</sup> | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 25,000 | 235   | 235   | 235   | 235   | 235   | 1,175  |     |       | 1,175 |
| 8.6  | Instalasi jaringan perpipaan pengumpulan gas TPA                          | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kegiat<br>an   | 1    |      |      |      |      | 1      | 250   |       |       |       |       | 250    |     |       | 250   |
| 8.7  | Pengadaan Landasan Kontainer                                              | Kota Banda Aceh       | 228,571 | 56.26 Km <sup>2</sup> | Unit           | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 500    |     |       | 500   |
| 8.8  | Pembangunan Kantor TPA                                                    | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Unit           | 1    |      |      |      |      | 1      | 200   |       |       |       |       | 200    |     |       | 200   |
| 8.9  | Pengadaan Excavator                                                       | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Unit           |      | 1    |      | 1    | 1    | 3      |       | 1,900 |       | 1,900 | 1,900 | 5,700  |     | 5,700 |       |
| 8.10 | Pemeliharaan Aerator                                                      | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 25     |     |       | 25    |
| 8.11 | Pemeliharaan Jembatan Timbang                                             | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5     | 5     | 5     | 5     | 5     | 25     |     |       | 25    |

| 1    | 2                                                                 | 3                     | 4       | 5                     | 6     | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13    | 14     | 15    | 16    | 17     | 18     | 19  | 20     | 21     |
|------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------|-----------------------|-------|---|---|---|----|----|----|-------|--------|-------|-------|--------|--------|-----|--------|--------|
| 8.12 | Operasional dan Pemeliharaan Incenerator                          | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 5  | 11    | 11     | 11    | 11    | 11     | 55     |     |        | 55     |
| 8.13 | Operasional dan Pemeliharaan ITF                                  | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 5  | 20    | 20     | 20    | 20    | 20     | 100    |     |        | 100    |
| 8.14 | Operasional dan Pemeliharaan Excavator                            | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun | 1 |   | 1 |    | 1  | 3  | 50    | 50     | 100   | 100   | 150    | 450    |     |        | 450    |
| II   | <b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>      |                       |         |                       |       |   |   |   |    |    |    |       |        |       |       |        |        |     |        |        |
| 1    | <b>Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat</b> |                       |         |                       |       |   |   |   |    |    |    |       |        |       |       |        |        |     |        |        |
| 1.1  | Penerbitan Buku/Komik Sanitasi atau leaflet, Spanduk dan Baliho   | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 10 | 60    | 60     | 60    | 60    | 60     | 300    |     |        | 300    |
|      | <b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan</b>       |                       |         |                       |       |   |   |   |    |    |    | 8,194 | 10,919 | 7,151 | 8,759 | 10,856 | 45,879 | 500 | 25,950 | 19,429 |

**Tabel 5.3a**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBN**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub<br>Output/Komponen) | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                          |                              | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |      |      |      |      | JUMLAH |
|-----|-------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|--------|
|     |                                                       |                                 | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas<br>Wilayah<br>Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | APBN (Rupiah Murni)       |      |      |      |      |        |
|     |                                                       |                                 |                                           |                              |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 | 2015                      | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |        |
| 1   | 2                                                     | 3                               | 4                                         | 5                            | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12              | 13                        | 14   | 15   | 16   | 17   | 18     |
| B.  | SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN                                |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| I   | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan  |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| 1   | Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA                  |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| 1.1 | Pembangunan Hanggar 3R Persampahan                    | Kutaraja/TPA Gp. Jawa           | 249,282                                   | 61.36 Km²                    | Paket             |        | 1    |      |      |      | 1               |                           | 500  |      |      |      | 500    |
|     | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan  |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 | 0                         | 500  | 0    | 0    | 0    | 500    |

**Tabel 5.3b**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Propinsi Aceh**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub<br>Output/Komponen)   | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                          |                              | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |       |       |       | JUMLAH |
|-----|---------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
|     |                                                         |                                 | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas<br>Wilayah<br>Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | APBD Propinsi Aceh        |       |       |       |       |        |
|     |                                                         |                                 |                                           |                              |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 | 2015                      | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |        |
| 1   | 2                                                       | 3                               | 4                                         | 5                            | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12              | 13                        | 14    | 15    | 16    | 17    | 18     |
| B.  | SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN                                  |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |        |
| I   | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan    |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |        |
| 1   | Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |        |
| 1.1 | Pengadaan Truck Sampah (Compactor)                      | Kota Banda Aceh                 | 142,857                                   | 35.16 Km <sup>2</sup>        | Unit              |        | 1    | 1    | 1    | 2    | 5               |                           | 1,400 | 1,400 | 1,400 | 2,800 | 7,000  |
| 1.2 | Pengadaan Armroll Truck                                 | Kota Banda Aceh                 | 64,286                                    | 15.82 Km <sup>2</sup>        | Unit              |        | 1    | 1    |      | 1    | 3               |                           | 600   | 600   |       | 600   | 1,800  |
| 1.3 | Pengadaan Truck Sampah                                  | Kota Banda Aceh                 | 17,143                                    | 4.22 Km <sup>2</sup>         | Unit              |        | 1    |      | 1    |      | 2               |                           | 350   |       | 350   |       | 700    |
| 1.4 | Pengadaan Kontainer sampah 8 m3                         | Kota Banda Aceh                 | 128,571                                   | 31.65 Km <sup>2</sup>        | Unit              | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    | 15              | 150                       | 150   | 150   | 150   | 150   | 750    |
| 1.5 | Pengadaan Kontainer sampah 6 m3                         | Kota Banda Aceh                 | 142,857                                   | 35.16 Km <sup>2</sup>        | Unit              | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25              | 200                       | 200   | 200   | 200   | 200   | 1,000  |
| 2   | Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA                    |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |       |       |       |       |        |
| 8.2 | Belanja Iuran TPA Blang Bintang                         | Aceh Besar                      | 249,282                                   | 61.36 Km <sup>2</sup>        | Tahun             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 1,500                     | 1,500 | 1,500 | 1,500 | 1,500 | 7,500  |
| 8.3 | Pembangunan Tanggul dan Pagar Batas Lahan TPA           | Kutaraja/TPA Gp. Jawa           | 249,282                                   | 61.36 Km <sup>2</sup>        | m                 |        | 600  |      |      |      | 600             |                           | 1,500 |       |       |       | 1,500  |
| 8.9 | Pengadaan Excavator                                     | Kutaraja/TPA Gp. Jawa           | 249,282                                   | 61.36 Km <sup>2</sup>        | Unit              |        | 1    |      | 1    | 1    | 3               |                           | 1,900 |       | 1,900 | 1,900 | 5,700  |
|     | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan    |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 | 1,850                     | 7,600 | 3,850 | 5,500 | 7,150 | 25,950 |

**Tabel 5.3c**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Kota Banda Aceh**

| NO.  | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub<br>Output/Komponen)                       | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                          |                              | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |      |      |      |      | JUMLAH |
|------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------|------|------|------|------|--------|
|      |                                                                             |                                 | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas<br>Wilayah<br>Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | APBD Kota Banda Aceh      |      |      |      |      |        |
|      |                                                                             |                                 |                                           |                              |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 | 2015                      | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |        |
| 1    | 2                                                                           | 3                               | 4                                         | 5                            | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12              | 13                        | 14   | 15   | 16   | 17   | 18     |
| B.   | SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN                                                      |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| 1    | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan                        |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| 1    | Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan                     |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| 1.1  | Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersihan (Pengadaan Wadah Sampah) | Kota Banda Aceh                 | 21,429                                    | 1.05 Km <sup>2</sup>         | Unit              | 150    | 150  | 150  | 150  | 150  | 750             | 100                       | 100  | 100  | 100  | 100  | 500    |
| 1.2  | Belanja propaganda dan dokumentasi (Pembuatan papan himbauan)               | Kota Banda Aceh                 | 24,000                                    | 5.91 Km <sup>2</sup>         | Unit              |        | 15   |      | 15   |      | 30              |                           | 20   |      | 20   |      | 40     |
| 1.6  | Pengadaan Mobil Pick Up                                                     | Kota Banda Aceh                 | 17,143                                    | 4.22 Km <sup>2</sup>         | Unit              | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 200                       |      | 200  |      | 200  | 600    |
| 1.9  | Pengadaan Wadah Sampah Komunal (660 liter)                                  | Kota Banda Aceh                 | 150,857                                   | 37.13 Km <sup>2</sup>        | Unit              | 40     | 30   | 30   | 30   | 30   | 160             | 180                       | 135  | 135  | 135  | 135  | 720    |
| 1.10 | Pengadaan Krengkeng Pick Up Sampah                                          | Kota Banda Aceh                 | 17,143                                    | 4.22 Km <sup>2</sup>         | Unit              | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 7                         |      | 7    |      | 7    | 21     |
| 2    | Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan       |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |      |      |      |      |        |
| 2.1  | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah (Compactor)                       | Kota Banda Aceh                 | 49,856                                    | 12.27 Km <sup>2</sup>        | Unit              | 1      | 2    | 3    | 4    | 6    | 16              | 60                        | 120  | 180  | 240  | 300  | 900    |
| 2.2  | Operasional dan Pemeliharaan Armroll Truck                                  | Kota Banda Aceh                 | 49,856                                    | 12.27 Km <sup>2</sup>        | Unit              | 1      | 1    | 2    | 2    | 3    | 9               | 50                        | 50   | 100  | 100  | 150  | 450    |
| 2.3  | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah                                   | Kota Banda Aceh                 | 99,713                                    | 24.54 Km <sup>2</sup>        | Unit              |        | 1    | 1    | 2    | 2    | 6               |                           | 40   | 40   | 80   | 80   | 240    |



| 1   | 2                                                                              | 3                     | 4       | 5                     | 6        | 7   | 8   | 9   | 10  | 11  | 12    | 13  | 14  | 15  | 16  | 17  | 18    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------|-----------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 2.4 | Operasional dan Pemeliharaan Mobil Pick Up                                     | Kota Banda Aceh       | 49,856  | 12.27 Km <sup>2</sup> | Unit     | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 9     | 20  | 20  | 40  | 40  | 60  | 180   |
| 2.5 | Operasional dan Pemeliharaan Kontainer sampah                                  | Kota Banda Aceh       | 49,856  | 12.27 Km <sup>2</sup> | Unit     | 8   | 16  | 24  | 32  | 40  | 120   | 80  | 160 | 240 | 320 | 400 | 1,200 |
| 3   | <b>Pengembangan Teknologi pengolahan persampahan</b>                           |                       |         |                       |          |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |       |
| 3.1 | Belanja operasional dan pemeliharaan pabrik plastik                            | Luengbata/Panteriek   | 779     | 0.19 Km <sup>2</sup>  | Tahun    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   |
| 3.2 | Belanja Bahan baku plastik                                                     | Luengbata/Panteriek   | 779     | 0.19 Km <sup>2</sup>  | Tahun    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 400 | 400 | 400 | 400 | 400 | 2,000 |
| 3.3 | Belanja Jasa Pengangkutan dan Muat Plastik                                     | Luengbata/Panteriek   | 779     | 0.19 Km <sup>2</sup>  | Kali     | 10  | 10  | 10  | 10  | 10  | 50    | 22  | 22  | 22  | 22  | 22  | 110   |
| 3.4 | Belanja pemeliharaan rumah kompos TPA                                          | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 4,986   | 1.23 Km <sup>2</sup>  | Tahun    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   |
| 3.5 | Belanja pemeliharaan rumah kompos kawasan                                      | Ulee Kareng/Ilie      | 415     | 0.10 Km <sup>2</sup>  | Tahun    | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 25    |
| 4   | <b>Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan</b>                    |                       |         |                       |          |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |       |
| 4.1 | Pemberian Penghargaan Pekerja/Kader terbaik, Gampong dan Sekolah Terbersih     | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 50  | 50  | 50  | 50  | 50  | 250   |
| 5   | <b>Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan</b>        |                       |         |                       |          |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |       |
| 5.1 | Pengadaan Wadah Komposter                                                      | Kota Banda Aceh       | 3,571   | 0.88 Km <sup>2</sup>  | Unit     | 250 | 250 | 250 | 250 | 250 | 1,250 | 40  | 40  | 40  | 40  | 40  | 200   |
| 5.2 | Pengadaan Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)                                 | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 Km <sup>2</sup> | Unit     | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   | 20  | 20  | 20  | 20  | 20  | 100   |
| 5.3 | Sosialisasi dan praktek pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan ke Sekolah | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 Km <sup>2</sup> | Kegiatan | 24  | 24  | 24  | 24  | 24  | 120   | 12  | 12  | 12  | 12  | 12  | 108   |
| 5.4 | Sosialisasi Program kebersihan ke Gampong                                      | Kota Banda Aceh       | 6,000   | 1.48 Km <sup>2</sup>  | Gampong  | 24  | 24  | 24  | 24  | 24  | 120   | 12  | 12  | 12  | 12  | 12  | 60    |
| 5.5 | Penyusunan Modul RPP Pendidikan Lingkungan di Sekolah (Tingkat SLTP/SLTA)      | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 Km <sup>2</sup> | Kali     | 1   |     | 1   |     |     | 2     | 35  |     | 35  |     |     | 70    |
| 5.6 | Lomba Mars Kebersihan bagi Anak Sekolah                                        | Kota Banda Aceh       | 50,000  | 12.31 Km <sup>2</sup> | Kegiatan | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 5     | 35  | 35  | 35  | 35  | 35  | 175   |

| 1    | 2                                                                 | 3                     | 4       | 5                     | 6              | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12     | 13           | 14           | 15           | 16           | 17           | 18            |
|------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------|-----------------------|----------------|------|------|------|------|------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| 6    | <b>Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</b>                         |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |              |              |              |              |              |               |
| 6.1  | Honor Tim Teknis Money                                            | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 50           | 50           | 50           | 50           | 50           | 250           |
| 7    | <b>Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus</b>                      |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |              |              |              |              |              |               |
| 7.1  | Honor pembersihan sampah hari raya, pembersihan menjelang adipura | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 75           | 75           | 75           | 75           | 75           | 375           |
| 8    | <b>Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA</b>                       |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |              |              |              |              |              |               |
| 8.2  | Pemasangan pipa gas TPA                                           | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | m              | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 15           | 15           | 15           | 15           | 15           | 75            |
| 8.2  | Belanja Iuran TPA Blang Bintang                                   | Aceh Besar            | 49,282  | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 900          | 900          | 900          | 900          | 900          | 4500          |
| 8.4  | Pembangunan Jalan Akses Tanjakan TPA                              | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    |      |      |      |      |        | 3,000        |              |              |              |              | 3,000         |
| 8.5  | Pengadaan tanah timbun Sampah TPA                                 | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | m <sup>3</sup> | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 25,000 | 235          | 235          | 235          | 235          | 235          | 1,175         |
| 8.6  | Instalasi jaringan perpipaan pengumpulan gas TPA                  | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    |      |      |      |      | 1      | 250          |              |              |              |              | 250           |
| 8.7  | Pengadaan Landasan Kontainer                                      | Kota Banda Aceh       | 228,571 | 56.26 Km <sup>2</sup> | Unit           | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 100          | 100          | 100          | 100          | 100          | 500           |
| 8.8  | Pembangunan Kantor TPA                                            | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Unit           | 1    |      |      |      |      | 1      | 200          |              |              |              |              | 200           |
| 8.10 | Pemeliharaan Aerator                                              | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 25            |
| 8.11 | Pemeliharaan Jembatan Timbang                                     | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5            | 5            | 5            | 5            | 5            | 25            |
| 8.12 | Operasional dan Pemeliharaan Incenerator                          | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 11           | 11           | 11           | 11           | 11           | 55            |
| 8.13 | Operasional dan Pemeliharaan ITF                                  | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 20           | 20           | 20           | 20           | 20           | 100           |
| 8.14 | Operasional dan Pemeliharaan Excavator                            | Kutaraja/TPA Gp. Jawa | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3      | 50           | 50           | 100          | 100          | 150          | 450           |
| II   | <b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>      |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |              |              |              |              |              |               |
| 1    | <b>Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat</b> |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |              |              |              |              |              |               |
| 1.1  | Penerbitan Buku/Komik Sanitasi atau leaflet, Spanduk dan Baliho   | Kota Banda Aceh       | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 10     | 60           | 60           | 60           | 60           | 60           | 300           |
|      | <b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan</b>       |                       |         |                       |                |      |      |      |      |      |        | <b>6,344</b> | <b>2,819</b> | <b>3,301</b> | <b>3,259</b> | <b>3,706</b> | <b>19,429</b> |

#### **5.4. Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase**

Alokasi dana total untuk sub sektor drainase sebesar Rp. 180,51 milyar untuk 5 tahun ke depan, Pemerintah Kota Banda Aceh mengalokasikan 28,25% nya dari APBK murni, Pemerintah Propinsi diharapkan mengalokasikan 31,33%, sementara dari Pemerintah Pusat diharapkan dukungan sebesar 40,43% selama 5 tahun ke depan.

Usulan program investasi untuk sub sektor drainase diarahkan untuk lebih mengoptimalkan lagi fungsi drainase induk (makro) yang telah dibangun sebelumnya. Detail program dan kegiatan untuk sub sektor drainase dapat dilihat pada table-tabel berikut ini:

**Tabel 5.4**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen)                      | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                 |                        | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |              | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |       |       |       | JUMLAH | INDIKASI SUMBER PEMBIAYAAN (Juta Rp.) |            |           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|--------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|---------------------------------------|------------|-----------|
|     |                                                                         |                                 | Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa) | Luas Wilayah Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total Volume | 2015                      | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |        | APBN                                  | APBD Prop. | APBD Kota |
|     |                                                                         |                                 |                                  |                        |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |              |                           |       |       |       |       |        |                                       |            |           |
| 1   | 2                                                                       | 3                               | 4                                | 5                      | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12           | 13                        | 14    | 15    | 16    | 17    | 18     | 19                                    | 20         | 21        |
| C.  | SUB-SEKTOR DRAINASE                                                     |                                 |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |                                       |            |           |
| I   | Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong                      |                                 |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |                                       |            |           |
| 1   | Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong                  |                                 |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |                                       |            |           |
| 1.1 | Penyusunan Review Master Plan dan DED Saluran Drainase Primer           | Kota Banda Aceh                 | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 2      | 2    | 1    | 1    | 1    | 7            | 600                       | 600   | 300   | 300   | 300   | 2,100  |                                       |            | 2,100     |
| 1.3 | Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Mikro | Kota Banda Aceh                 | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | 20           | 200                       | 200   | 200   | 200   | 200   | 1,000  |                                       |            | 1,000     |
| 1.5 | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Primer                          | Kota Banda Aceh                 | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    |      | 4            | 1,000                     | 1,000 | 1,000 | 1,000 |       | 4,000  |                                       |            | 4,000     |
| 1.6 | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Mikro                           | Kota Banda Aceh                 | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5            | 1,000                     | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 5,000  |                                       |            | 5,000     |
| 1.7 | Pembebasan Lahan/Tanah Rumah Pompa                                      | Kota Banda Aceh                 | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             |        | 1    |      |      |      | 1            |                           | 2,000 |       |       |       | 2,000  |                                       |            | 2,000     |
| 2   | Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong                              |                                 |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |                                       |            |           |

| 1    | 2                                                                            | 3                                       | 4       | 5     | 6   | 7        | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14     | 15     | 16     | 17     | 18     | 19      | 20     | 21     |        |
|------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------|-------|-----|----------|---|---|----|----|----|----|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|
| 2.2  | Pembangunan Saluran Drainase Primer                                          | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Paket    | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 5  | 9,500  | 10,000 | 10,000 | 10,000 | 10,000 | 49,500  | 49,500 |        |        |
| 2.3  | Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)                       | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Kegiatan | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 5  | 9,000  | 16,000 | 16,000 | 16,000 | 23,000 | 80,000  |        | 35,000 | 45,000 |
| 2.9  | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase Primer                               | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Paket    | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 5  | 285    | 300    | 300    | 300    | 300    | 2,085   | 1,485  |        |        |
| 2.10 | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)            | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Paket    | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 20 | 270    | 480    | 480    | 480    | 690    | 2,400   |        | 1,050  | 1,350  |
| 2.11 | Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh                                | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Paket    | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 5  | 1,000  | 3,500  | 3,500  | 3,500  | 6,000  | 17,500  |        | 12,500 | 5,000  |
| 2.12 | Peningkatan Rumah Pompa                                                      | Baiturrahman /Peuniti Kuta Alam/Lampulo | 18,724  | 2.48  | Km² | Unit     | 1 | 1 |    |    |    | 2  | 5,000  | 8,000  |        |        |        | 13,000  |        | 8,000  | 5,000  |
| 2.7  | Operasional dan Pemeliharaan Rumah Pompa                                     | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Tahun    | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 5  | 430    | 450    | 470    | 490    | 514    | 2,354   |        |        | 2,354  |
| II   | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                        |                                         |         |       |     |          |   |   |    |    |    |    |        |        |        |        |        |         |        |        |        |
| 1    | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                       |                                         |         |       |     |          |   |   |    |    |    |    |        |        |        |        |        |         |        |        |        |
| 1.1  | Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih Melalui Sekolah, PKK dan Darma Wanita | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Kali     | 9 | 9 | 9  | 9  | 9  | 45 | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 135     |        |        | 135    |
| 2    | Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat                                       |                                         |         |       |     |          |   |   |    |    |    |    |        |        |        |        |        |         |        |        |        |
| 2.1  | Kampanye Strategi dan Adabtasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan              | Kota Banda Aceh                         | 249,282 | 61.36 | Km² | Kali     | 9 | 9 | 9  | 9  | 9  | 45 | 7      | 7      | 7      | 7      | 7      | 35      |        |        | 35     |
|      | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase                            |                                         |         |       |     |          |   |   |    |    |    |    | 28,319 | 43,564 | 33,284 | 33,304 | 42,038 | 201,109 | 50,985 | 56,550 | 72,974 |

**Tabel 5.4a**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBN**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen) | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                          |                              | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |        |        |        |        | JUMLAH |
|-----|----------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |                                                    |                                 | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas<br>Wilayah<br>Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | APBN (Rupiah Murni)       |        |        |        |        |        |
|     |                                                    |                                 |                                           |                              |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 | 2015                      | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   |        |
| 1   | 2                                                  | 3                               | 4                                         | 5                            | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12              | 13                        | 14     | 15     | 16     | 17     | 18     |
| C.  | SUB-SEKTOR DRAINASE                                |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |        |        |        |        |        |
| 1   | Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |        |        |        |        |        |
| 2   | Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong         |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 |                           |        |        |        |        |        |
| 2.1 | Pembangunan Saluran Drainase Primer                | Kota Banda Aceh                 | 249,282                                   | 61.36 Km²                    | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 9,500                     | 10,000 | 10,000 | 10,000 | 10,000 | 49,500 |
| 2.2 | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase Primer     | Kota Banda Aceh                 | 249,282                                   | 61.36 Km²                    | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 285                       | 300    | 300    | 300    | 300    | 1,485  |
|     | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase  |                                 |                                           |                              |                   |        |      |      |      |      |                 | 9,785                     | 10,300 | 10,300 | 10,300 | 10,300 | 50,985 |

**Tabel 5.4b**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBD Propinsi Aceh**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen)                | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gp./Kws)                      | ESTIMASI OUTCOME                 |                        | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |              | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |        |       |       |        | JUMLAH |
|-----|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|--------------|---------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|
|     |                                                                   |                                                      | Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa) | Luas Wilayah Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total Volume | APBD Propinsi Aceh        |        |       |       |        |        |
|     |                                                                   |                                                      |                                  |                        |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |              | 2015                      | 2016   | 2017  | 2018  | 2019   |        |
| 1   | 2                                                                 | 3                                                    | 4                                | 5                      | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12           | 13                        | 14     | 15    | 16    | 17     | 18     |
| C.  | SUB-SEKTOR DRAINASE                                               |                                                      |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |        |       |       |        |        |
| 1   | Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong                |                                                      |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |        |       |       |        |        |
| 2   | Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong                        |                                                      |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |        |       |       |        |        |
| 2.1 | Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)            | Kota Banda Aceh                                      | 249,282                          | 61.36 Km²              | Kegiatan          | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5            |                           | 7,000  | 7,000 | 7,000 | 14,000 | 35,000 |
| 2.2 | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro) | Kota Banda Aceh                                      | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | 20           |                           | 210    | 210   | 210   | 420    | 2,400  |
| 2.3 | Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh                     | Kota Banda Aceh                                      | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5            |                           | 2,500  | 2,500 | 2,500 | 5,000  | 12,500 |
| 2.4 | Peningkatan Rumah Pompa                                           | Kec. Baiturrahman /Peuniti<br>Kec. Kuta Alam/Lampulo | 18,724                           | 2.48 Km²               | Unit              |        | 1    |      |      |      | 1            |                           | 8,000  |       |       |        | 8,000  |
|     | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase                 |                                                      |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              | 0                         | 17,710 | 9,710 | 9,710 | 19,420 | 56,550 |

**Tabel 5.4c**  
**Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase Sumber Pendanaan APBD Kota Banda Aceh**

| NO. | PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)                         | DETAIL LOKASI (Kec./Gp./Kws) | ESTIMASI OUTCOME                 |                        | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |              | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |       |       |       | JUMLAH |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------|------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|--------------|---------------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
|     |                                                                         |                              | Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa) | Luas Wilayah Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total Volume | APBD Kota Banda Aceh      |       |       |       |       |        |
|     |                                                                         |                              |                                  |                        |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |              | 2015                      | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |        |
| 1   | 2                                                                       | 3                            | 4                                | 5                      | 6                 | 7      | 8    | 9    | 10   | 11   | 12           | 13                        | 14    | 15    | 16    | 17    | 18     |
| C.  | SUB-SEKTOR DRAINASE                                                     |                              |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |
| I   | Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong                      |                              |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |
| 1   | Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong                 |                              |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |
| 1.1 | Penyusunan Review Master Plan dan DED Saluran Drainase Induk (Makro)    | Kota Banda Aceh              | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 2      | 2    | 1    | 1    | 1    | 7            | 600                       | 600   | 300   | 300   | 300   | 2,100  |
| 1.2 | Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Mikro | Kota Banda Aceh              | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | 20           | 200                       | 200   | 200   | 200   | 200   | 1,000  |
| 1.3 | Pembebasan Lahan/ Tanah Saluran Drainase Primer                         | Kota Banda Aceh              | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    |      | 4            | 1,000                     | 1,000 | 1,000 | 1,000 |       | 4,000  |
| 1.4 | Pembebasan Lahan/ Tanah Saluran Drainase Mikro                          | Kota Banda Aceh              | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5            | 1,000                     | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 5,000  |
| 1.5 | Pembebasan Lahan/ Tanah Rumah Pompa                                     | Kota Banda Aceh              | 249,282                          | 61.36 Km²              | Paket             |        | 1    |      |      |      | 1            |                           | 2,000 |       |       |       | 2,000  |
| 2   | Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong                             |                              |                                  |                        |                   |        |      |      |      |      |              |                           |       |       |       |       |        |



| 1                                                        | 2                                                                            | 3                                                    | 4       | 5                     | 6        | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13            | 14            | 15            | 16            | 17            | 18            |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------|-----------------------|----------|---|---|---|----|----|----|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 2.1                                                      | Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)                       | Kota Banda Aceh                                      | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 5  | 9,000         | 9,000         | 9,000         | 9,000         | 9,000         | 45,000        |
| 2.2                                                      | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)            | Kota Banda Aceh                                      | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket    | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 20 | 270           | 270           | 270           | 270           | 270           | 1,350         |
| 2.3                                                      | Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh                                | Kota Banda Aceh                                      | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Paket    | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 5  | 1,000         | 1,000         | 1,000         | 1,000         | 1,000         | 5,000         |
| 2.4                                                      | Peningkatan Rumah Pompa                                                      | Kec. Baiturrahman /Peuniti<br>Kec. Kuta Alam/Lampulo | 18,724  | 2.48 Km <sup>2</sup>  | Unit     | 1 |   |   |    |    | 2  | 5,000         |               |               |               |               | 5,000         |
| 2.5                                                      | Operasional dan Pemeliharaan Rumah Pompa                                     | Kota Banda Aceh                                      | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Tahun    | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 5  | 430           | 450           | 470           | 490           | 514           | 2,354         |
| II                                                       | <b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>                 |                                                      |         |                       |          |   |   |   |    |    |    |               |               |               |               |               |               |
| 1                                                        | <b>Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat</b>                                |                                                      |         |                       |          |   |   |   |    |    |    |               |               |               |               |               |               |
| 1.1                                                      | Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih Melalui Sekolah, PKK dan Darma Wanita | Kota Banda Aceh                                      | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali     | 9 | 9 | 9 | 9  | 9  | 45 | 27            | 27            | 27            | 27            | 27            | 135           |
| 2                                                        | <b>Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat</b>                                |                                                      |         |                       |          |   |   |   |    |    |    |               |               |               |               |               |               |
| 2.1                                                      | Kampanye Strategi dan Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan              | Kota Banda Aceh                                      | 249,282 | 61.36 Km <sup>2</sup> | Kali     | 9 | 9 | 9 | 9  | 9  | 45 | 7             | 7             | 7             | 7             | 7             | 35            |
| <b>Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase</b> |                                                                              |                                                      |         |                       |          |   |   |   |    |    |    | <b>18,534</b> | <b>15,554</b> | <b>13,274</b> | <b>13,294</b> | <b>12,318</b> | <b>72,974</b> |



## **BAB IV**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI**

Berdasarkan hasil penetapan wilayah penanganan prioritas disusun rencana pengembangan sanitasi untuk tiga sektor yaitu air limbah, persampahan dan drainase. Program pengembangan sanitasi prioritas adalah untuk jangka pendek yang merupakan rencana pengembangan yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Program yang dapat menjawab permasalahan sanitasi kota Banda Aceh di wilayah prioritas penanganan sanitasi disusun sebagai rencana program untuk tahun 2015 yang sudah tersedia dana untuk masing-masing kegiatan sedangkan untuk tahun 2016 – 2019 ditentukan berdasarkan tingkat kebutuhan kota untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga diharapkan terjadi kesinambungan program dan kegiatan dalam percepatan pembangunan sanitasi. Untuk mewujudkan percepatan pembangunan sanitasi yang mendukung visi kota diperlukan strategi-strategi pengembangan sanitasi.

Strategi disusun menggunakan analisis *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT) sesuai matrik analisa SWOT pada Lampiran 2.1 dan 2.3. Strategi tidak hanya mencakup aspek teknis saja tetapi juga aspek non teknis (kelembagaan, pendanaan, komunikasi, partisipasi masyarakat dan dunia usaha serta aspek kesetaraan gender dan keberpihakan pada masyarakat miskin). Untuk melakukan analisa ini berdasarkan issue-issue strategis masing-masing sektor yang terkumpul dibedakan menjadi dua kelompok yaitu faktor external dan faktor internal. Faktor external adalah berasal dari luar berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), sedangkan faktor internal diperoleh dari dalam yang merupakan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).

#### **4.1. Air limbah domestik**

Untuk jangka pendek (2015-2019) rencana pengembangan pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh difokuskan untuk memulai secara bertahap

pengembangan infrastruktur pengelolaan limbah sistem *offsite* terutama di area yang mendapatkan prioritas pengembangan dengan sistem ini. Infrastruktur sistem *offsite* yang direkomendasikan berdasarkan instrumen perencanaan adalah IPAL kawasan.

Pengembangan infrastruktur onsite tetap dilakukan pada wilayah dengan kepadatan rendah melalui pembangunan sistem Sanimas/Dewats, septicktank komunal serta MCK++. Pada sistem-sistem ini, partisipasi masyarakat harus lebih besar mengingat operasional dan pemeliharaan nantinya akan dilakukan oleh masyarakat sendiri.

Untuk mencapai tujuan dan misi sanitasi terdapat lima strategi utama dalam perencanaan pengembangan pengelolaan air limbah. Kelima strategi tersebut adalah :

**Strategi 1: Menyusun dokumen perencanaan dan kebijakan pengelolaan air limbah domestik.**

Penyusunan dokumen perencanaan bertujuan untuk pedoman pembangunan infrastruktur sedang dokumen kebijakan bertujuan untuk memberi dasar dan acuan bagi rencana pengembangan jangka panjang pengelolaan air limbah yang berkelanjutan.

**Strategi 2: Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana air limbah dan mengoptimalkan fungsinya pasca pembangunan.**

Membangun fasilitas IPAL kawasan dan sistem SANIMAS pada daerah prioritas sesuai hasil perencanaan dan melakukan upaya untuk memfungsikan septicktank komunal dan IPAL pasar yang telah dibangun.

**Strategi 3: Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah.**

Melakukan operasional dan pemeliharaan IPLT sesuai SOP. Pemeriksaan dan pembersihan berkala jaringan pengumpul pada system *offsite* apabila telah terbangun.

**Strategi 4: Membentuk lembaga khusus untuk menangani pengelolaan air limbah.**

Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM pengelola air limbah dan untuk jangka panjang dibutuhkan lembaga khusus setingkat UPTD.

**Strategi 5: Penyadaran masyarakat terhadap sistem pengelolaan air limbah yang sehat dan memfungsikan KSM di gampong-gampong.**

Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan, penyuluhan dan pembentukan KSM-SANIMAS.

Strategi pengembangan air limbah dan kaitannya dengan pencapaian sasaran dan tujuan dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel. 4.1**

**Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Air Limbah**

| <b>Tujuan</b>                                                                                                                                  | <b>Sasaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Indikator Sasaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Strategi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan air limbah yang berwawasan lingkungan tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya perencanaan dan peraturan-peraturan terkait pengelolaan air limbah</li> <li>• Berkurangnya BABS dari 12,98% menjadi 0% pada tahun 2019</li> <li>• Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan air limbah secara komunal</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusunnya dokumen perencanaan dan peraturan pengelolaan air limbah</li> <li>• Meningkatnya pembangunan dan fungsi sarana dan prasarana pengelolaan air limbah secara komunal</li> <li>• Meningkatnya pemeliharaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah</li> <li>• Terbentuknya lembaga khusus untuk menangani pengelolaan air limbah</li> <li>• Meningkatnya kesadaran masyarakat dan fungsi KSM gampong dalam pengelolaan air limbah untuk kesehatan lingkungan</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dokumen perencanaan dan kebijakan pengelolaan air limbah domestik</li> <li>2. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana air limbah dan mengoptimalkan fungsinya pasca pembangunan</li> <li>3. Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah</li> <li>4. Membentuk lembaga khusus untuk menangani pengelolaan air limbah</li> <li>5. Penyadaran masyarakat terhadap sistem pengelolaan air limbah yang sehat dan memfungsikan KSM di gampong-gampong</li> </ol> |

#### **4.2. Pengelolaan Persampahan**

Dalam perencanaan pengembangan pengelolaan persampahan ini terdapat lima strategi utama yaitu :

**Strategi 1: Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah sistem 3R (*reuse, reduce* dan *recycle*).**

Pengembangan dan perluasan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang pelaksanaan 3R khususnya pembuatan pupuk kompos dan pemanfaatan kembali sampah. Dan meningkatkan partisipasi masyarakat, swasta dan dunia usaha untuk mendukung pemerintah dalam upaya penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah secara swadaya.

**Strategi 2: Meningkatkan kapasitas SDM pengelolaan persampahan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan.**

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola persampahan melalui pendidikan dan pelatihan serta rekrutmen personil.

**Strategi 3: Meningkatkan produk hukum dan penerapan sanksi hukum.**

Meningkatkan dan memperluas kegiatan sosialisasi terhadap UU No.18/2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Qanun Walikota Banda Aceh No. 5/2003 tentang Kebersihan dan Keindahan Kota.

**Strategi 4: Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan untuk peningkatan cakupan pelayanan.**

Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana, sarana dan teknis pelayanan pengelolaan persampahan. Melakukan kegiatan operasional dan pemeliharaan fasilitas TPA sesuai SOP.

**Strategi 5: Peningkatan penerimaan melalui retribusi pelayanan persampahan serta pengembangan alternatif sumber pembiayaan lainnya.**

Meningkatkan penerimaan dari sektor retribusi pelayanan kebersihan untuk secara bertahap mencapai *cost recovery*.

Strategi pengembangan pengelolaan persampahan dan kaitannya dengan pencapaian sasaran dan tujuan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Rencana pengembangan pengelolaan persampahan terutama ditujukan untuk meningkatkan cakupan pelayanan baik yang meliputi wilayah yang tercakup dalam pengelolaan persampahan maupun mengenai frekwensi pengambilan sampah. Kawasan pusat kota diman terdapat gampong-gampong dengan kepadatan tinggi dan juga terdapat pasar sebagai pusat bisnis menjadi prioritas pelayanan persampahan.

Sehubungan akan berfungsinya TPA Regional Blang Bintang maka fungsi TPA Gampong Jawa akan dirubah menjadi *transfer station* atau Tempat Pengolahan Sementara Terpadu (TPST). Di fasilitas ini akan dilakukan juga proses pemisahan sampah yang masih dapat dimanfaatkan proses daur ulang sedangkan yang tidak bisa dimanfaatkan lagi akan diangkut ke TPA Regional Blang Bintang.



**Tabel. 4.2**

**Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Persampahan**

| <b>Tujuan</b>                                                                                                      | <b>Sasaran</b>                                                                                | <b>Indikator Sasaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Strategi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan sampah yang efektif dan efisien tahun 2019 | Meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan persampahan dari 88% menjadi 100 % pada tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah system 3R (<i>reuse</i>, <i>reduce</i> dan <i>recycle</i>)</li> <li>• Meningkatnya kapasitas SDM pengelolaan persampahan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan</li> <li>• Meningkatnya produk hukum dan penerapan sanksi hukum</li> <li>• Meningkatnya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan untuk peningkatan cakupan pelayanan</li> <li>• Meningkatnya penerimaan melalui retribusi pelayanan persampahan serta pengembangan alternative sumber pembiayaan lainnya</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah system 3R (<i>reuse</i>, <i>reduce</i> dan <i>recycle</i>)</li> <li>2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelolaan persampahan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan</li> <li>3. Meningkatkan produk hukum dan penerapan sanksi hukum</li> <li>4. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan untuk peningkatan cakupan pelayanan</li> <li>5. Peningkatan penerimaan melalui retribusi pelayanan persampahan serta pengembangan alternative sumber pembiayaan lainnya</li> </ol> |

#### 4.3. Drainase

Rencana pengembangan pengelolaan drainase disusun berdasarkan indikator genangan air, kondisi fisik bangunan existing dan ketersediaan fasilitas infrastruktur drainase. Strategi pengembangan pengelolaan drainase yang menjadi prioritas adalah wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan daerah yang terjadi genangan lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam. Terdapat empat strategi utama dalam rencana pengembangan pengelolaan drainase yaitu :

**Strategi 1: Menyusun dokumen kebijakan pengelolaan drainase.**

Perlu dibuat dokumen kebijakan pengelolaan drainase yang mengatur tentang pengembangan sistem pengelolaan drainase perkotaan diarahkan pada pemantapan keterpaduan pengelolaan drainase perkotaan berwawasan lingkungan. Mewujudkan pengelolaan drainase perkotaan melalui penyiapan rencana induk sistem yang komprehensif dengan memperhatikan aspek-aspek rencana tata ruang kota, Kondisi DAS/ Sub DAS, perubahan iklim global, kondisi lingkungan, sosial, ekonomi serta kearifan lokal.

**Strategi 2: Mengembangkan perencanaan sistem drainase/gorong-gorong yang terintegrasi dan komprehensif sesuai prediksi pertumbuhan kota ke depan.**

Mewujudkan keterpaduan pengelolaan prasarana drainase dengan sarana perkotaan lainnya. Pengembangan sistem pengelolaan drainase perkotaan melalui *pendekatan eco drainage* dengan memperhatikan konservasi sumber daya air. Untuk itu akan dilakukan juga *review* master plan drainase induk dan menyusun DED.

**Strategi 3: Meningkatkan sistem operasional dan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya.**

Kegiatan yang bersifat operasional adalah kegiatan pemantauan dan pengawasan atas kinerja sistem drainase yang ada yang dilakukan secara rutin setiap tahun untuk seluruh wilayah kota. Sedangkan kegiatan pemeliharaan terdiri dari kegiatan pembersihan sedimen, rehabilitasi (perbaikan kecil) dan perbaikan besar pada saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya.

**Strategi 4: Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase.**

Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase merupakan implementasi dan tindak lanjut dari perencanaan detail untuk dilakukan pekerjaan konstruksinya. Untuk mendukung kegiatan ini dibutuhkan juga pembebasan lahan.

Strategi pengembangan drainase dan kaitannya dengan pencapaian sasaran dan tujuan dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel. 4.3**

**Tujuan, Sasaran dan Strategi Pengembangan Drainase**

| <b>Tujuan</b>                                    | <b>Sasaran</b>                                          | <b>Indikator Sasaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Strategi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengurangi genangan air hujan di kota Banda Aceh | Berkurangnya genangan air hujan hingga 0% di tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusunnya dokumen kebijakan pengelolaan drainase</li> <li>• Meningkatnya pengembangan perencanaan sistem drainase/gorong-gorong yang terintegrasi dan komprehensif sesuai prediksi pertumbuhan kota ke depan</li> <li>• Meningkatnya operasional dan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya</li> <li>• Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dokumen kebijakan pengelolaan drainase</li> <li>2. Mengembangkan perencanaan sistem drainase/gorong-gorong yang terintegrasi dan komprehensif sesuai prediksi pertumbuhan kota ke depan</li> <li>3. Meningkatkan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya</li> <li>4. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase</li> </ol> |

## **BAB VI**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

#### **6.1. Dasar Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

**Monitoring dan evaluasi** merupakan salah satu komponen penting yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan secara berkala oleh Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh. Hal ini diperlukan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian dan kesesuaian pelaksanaan program sanitasi dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam Strategi Sanitasi Kota (SSK), sehingga sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam dokumen pemutakhiran SSK dapat tercapai.

Sasaran dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program sanitasi adalah untuk :

1. Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan program/kegiatan pembangunan sanitasi agar dapat berjalan secara efektif, efisien dan akuntabel.
2. Memberikan masukan, saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan kebijakan perencanaan program/kegiatan yang akan datang.

Dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi Kota Banda Aceh dapat terwujud, tentunya diperlukan keselarasan dan kesesuaian antara pelaksanaan SSK dengan perencanaan yang telah dibuat dalam dokumen SSK, untuk itu perlu disusun suatu strategi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan secara intensif dan berkesinambungan.

#### **6.2. Strategi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Upaya pengendalian monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program/kegiatan guna menghindari terjadinya ketidaksesuaian haruslah mengacu terhadap prediksi dampak dari setiap program/kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan sanitasi yang baik.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan sebagai langkah pengendalian monitoring dan evaluasi untuk setiap aktivitas pelaksanaan program/kegiatan dimulai sejak tahap perencanaan sampai dengan setelah pelaksanaan program/kegiatan, meliputi :

1. Maksud dan tujuan

Adapun maksud pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui lebih awal adanya penyimpangan dari implementasi program/kegiatan sehingga mempercepat melakukan upaya pencegahan. Sedangkan tujuan monitoring dan evaluasi lebih mengarahkan pada pencapaian manfaat atau keuntungan dari sasaran dan tujuan program/kegiatan. Pada akhirnya, monitoring dan evaluasi serta prediksi dampak mengarah pada penentuan keuntungan yang akan didapat dalam kelompok sasaran nantinya.

2. Waktu dan tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara periodik dan berkelanjutan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan/konstruksi dan pasca konstruksi/operasi dari sebuah program/kegiatan. Hal ini sangat penting untuk diterapkan sehingga setiap saat dapat diketahui dampak yang kemungkinan ditimbulkan oleh suatu program/kegiatan melalui monitoring dan evaluasi yang terus menerus.

3. Tingkat hierarki harapan dalam kerangka kerja logis (KKL)

Monitoring dan evaluasi yang akan dilaksanakan mengacu pada penentuan tingkat keluaran (*output*) yang jelas dan terukur sebagaimana tertuang dalam Kerangka Kerja Logis melalui program dan kegiatan. Untuk dapat menjalankan program/kegiatan sanitasi tersebut perlu dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan dampak dengan merujuk kembali pada KKL dan mengarah untuk mencapai tujuan sanitasi.

#### 4. Kebutuhan Informasi

Bahwa dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi sangat dibutuhkan informasi yang akurat terkait dengan data sehingga pelaksanaan program/kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Kebutuhan informasi dan data tersebut sangat dibutuhkan guna menentukan bahwa pelaksanaan program/kegiatan telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan dan jika terjadi penyimpangan akan diketahui keadaan paling kritis sehingga memudahkan pelaksana untuk mengambil langkah tindak lanjut. Seluruh informasi dan data yang tersedia harus bersifat holistik dan tidak parsial serta disesuaikan dengan kebutuhan pengendalian monitoring dan evaluasi.

#### 5. Kebijakan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan lebih efisien jika tersedianya kebijakan untuk dapat menjalankan program/kegiatan dengan melaporkan secara periodik dan berkelanjutan terhadap evaluasi dampak dengan mengutamakan pelaksanaan program/kegiatan yang bersifat kontinyu sehingga tidak mengalami kegagalan.

#### 6. Metode Penilaian dan Analisis

Keberhasilan sebuah program/kegiatan dalam monitoring dan evaluasi sangat ditentukan oleh metode penilaian dan analisis. Terkait dengan monev, metode penilaian dan analisis akan dilakukan melalui perbandingan antara pencapaian pelaksanaan (realisasi) dari program/kegiatan terhadap perencanaan, termasuk perbandingan dampak yang ditimbulkan sebelum dan sesudah program/kegiatan dilaksanakan guna melihat tingkat keberhasilan.

Pelaksanaan Strategi monitoring dan evaluasi ini diperlukan untuk mengukur dan memperbaharui kondisi dasar sanitasi dan memantau keluaran, hasil serta dampak dari kegiatan sektor sanitasi untuk memastikan bahwa tujuan

dan sasaran sanitasi tercapai, rencana pengembangan terlaksana sesuai rencana dan target sanitasi, serta terpenuhinya standar pelayanan minimum secara efektif.

Strategi monitoring dan evaluasi ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembangunan sanitasi secara berkala melalui metode yang tepat.

Evaluasi berperan dalam upaya meningkatkan kualitas operasional program yang telah disusun dan berkontribusi penting dalam memandu pembuat kebijakan. Dengan menyediakan informasi yang relevan untuk pembuat kebijakan, evaluasi dapat membantu menata seperangkat prioritas, mengarahkan alokasi sumber dana, memfasilitasi modifikasi dan penajaman struktur program dan aktivitas serta memberi sinyal akan kebijakan penataan ulang personil dan sumber daya yang dimiliki. Disamping itu, evaluasi dapat dimanfaatkan untuk menilai dan meningkatkan kualitas kebijakan program, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan sebuah program. Dengan evaluasi dapat dicarikan solusi dan pemecahan terhadap masalah yang ditemukan pada saat pelaksanaan monev dilakukan.

Strategi monitoring dan evaluasi yang dilakukan meliputi tiga kategori, yaitu :

1. Monev proses perencanaan SSK

Proses-proses yang dimonitor ditetapkan oleh Pokja Sanitasi, seperti proses pembuatan Buku Putih dan penetapan area-area prioritas untuk pembangunan sanitasi, proses penyusunan SSK dan respon dari publik tentang program dan kegiatan, proses mengawal proyek/kegiatan sanitasi untuk mendapatkan pendanaan dari APBD, APBN maupun sumber dana lainnya.

2. Monev pelaksanaan SSK dan proyek

Monev dilaksanakan pada saat implemenatsi kegiatan/program pembangunan sanitasi (monitoring hasil dan keluaran), untuk melihat



kesesuaian antara rencana awal dengan hasil yang dicapai dan kesesuaiannya dengan tujuan dan sasaran serta melihat masalah yang dihadapi saat implementasi

3. Monev manfaat sanitasi secara umum

melakukan monitoring terhadap efektifitas dan operasional suatu kegiatan/proyek yang telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, mengumpulkan dan memberikan informasi mengenai status program/kegiatan tersebut apakah memberikan dampak bagi masyarakat terutama dalam upaya pencapaian sanitasi menjadi lebih baik sehingga dapat diketahui apakah program/kegiatan tersebut dapat dilanjutkan atau perlu dilakukan pembaharuan.

Pelaksanaan strategi monitoring dan evaluasi dalam pencapaian program Sanitasi Kota Banda Aceh ini mempergunakan beberapa prinsip dasar, yaitu: **obyektif dan professional; partisipasi; tepat waktu; transparan; akuntabel; berkesinambungan dan berbasis kinerja.**

Penyusunan indikator kinerja dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Strategi Sanitasi Kota (SSK) di Kota Banda Aceh disesuaikan dengan kriteria SMART, yaitu :

1. **Specific** (spesifik, indikator yang ditetapkan menyebutkan dengan jelas data dan penghitungan untuk mendapatkannya).
2. **Measurable** (dapat diukur, indikator yang ditetapkan harus mempresentasikan informasi dan dapat terukur).
3. **Attainable** (bermanfaat, indikator yang ditetapkan harus bermanfaat untuk kepentingan pengambilan kebijakan).
4. **Realiable** (dapat dipercaya, indikator yang ditentukan harus dapat didukung oleh pengumpulan data yang baik, benar dan teliti), dan
5. **Timely** (tepat waktu, indikator yang ditentukan harus dapat didukung oleh pengumpulan data dan pengolahan data serta pengemasan informasi yang waktunya sesuai dengan saat pengambilan keputusan yang dilakukan.

### 6.3. Indikator Monitoring dan Evaluasi

Indikator kinerja merupakan ukuran mengenai masukan, keluaran, hasil dan dampak dari kegiatan yang dilakukan. adapun jenis indikator yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SSK meliputi:

1. Indikator Kuantitatif, yaitu suatu indikator yang berupa angka atau prosentase. hal ini digunakan untuk mengukur penilaian terhadap signifikan *outcome* dari suatu kegiatan yang membutuhkan data baik dalam angka maupun prosentase.
2. Indikator Kualitatif, suatu indikator yang bersifat kualitatif berupa pengertian tentang perubahan yang terjadi, yaitu mengukur persepsi dan menggambarkan perubahan perilaku.

Untuk tingkat ukuran kinerja yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sanitasi di Kota Banda Aceh, meliputi :

1. Indikator Dampak (*Impact*)

Indikator ini menunjukkan pengaruh, baik positif maupun negatif yang ditimbulkan akibat pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan

2. Indikator Hasil (*Outcome*)

Indikator ini digunakan untuk mengukur capaian dari berbagai kegiatan dalam suatu program yang telah selesai dilaksanakan. Indikator ini mencerminkan berfungsinya keluaran berbagai kegiatan pada jangka menengah

3. Indikator Keluaran (*Output*)

Indikator ini digunakan untuk mengukur keluaran yang langsung dihasilkan dari suatu pelaksanaan kegiatan, baik fisik maupun non fisik

4. Indikator Masukan (*Input*)

Indikator ini mengukur jumlah sumber daya yang dipergunakan seperti anggaran (dana), SDM, peralatan, material dan masukan lain yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan

#### **6.4. Metode dan Implementasi Monitoring dan Evaluasi**

Secara umum metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sanitasi dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

1. Metode Langsung

Metode ini berupa kunjungan langsung ke lapangan yang dilaksanakan secara kontinyu dan berkala pada saat program/kegiatan sedang berjalan. Metode ini lebih bersifat ke pemeriksaan fisik.

2. Metode Pelaporan

Metode ini dilakukan melalui dokumen pelaporan realisasi fisik dan keuangan masing-masing kegiatan atau yang biasa dikenal dengan RFK secara periodik bulanan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan pengecekan dan validasi data terhadap dokumen kegiatan dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan survei ke masyarakat sebagai responden mengenai tanggapan dan opini mereka terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

Data yang dihimpun pada saat monitoring menjadi dasar dalam melakukan analisa evaluasi, termasuk identifikasi dampak program/kegiatan bagi masyarakat yang menjadi sasarannya. Oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi agar dapat berjalan sesuai dengan rencana perlu disusun kerangka logis perencanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai tujuan, sasaran, indikator, target dan rencana pembiayaan. Data ini nanti akan digunakan sebagai basis data yang akan

diperbandingkan dengan hasil pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya setelah diperoleh data awal mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilakukan monitoring dan evaluasi, maka untuk langkah berikutnya disusun perencanaan mekanisme monitoring dan evaluasi implementasi Strategi Sanitasi Kota Banda Aceh. Mekanisme ini dibuat untuk menjadikan panduan dalam menentukan obyek pemantauan, penanggung jawab pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan dan pelaporan.

Berikut disajikan Matriks Monev Implementasi dan Mekanisme Monev Implementasi SSK.

**Tabel 6.1**  
**Matriks Monev Implementasi**

| A. Air Limbah Domestik                                                                                                                                 |                                                                                                |            |                |        |         |           |         |           |         |           |         |           |         |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|--------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
| Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan air limbah yang berwawasan lingkungan tahun 2019 |                                                                                                |            |                |        |         |           |         |           |         |           |         |           |         |           |
| Sasaran                                                                                                                                                | Indikator                                                                                      | Data Dasar |                | Target | 2015    |           | 2016    |           | 2017    |           | 2018    |           | 2019    |           |
|                                                                                                                                                        |                                                                                                | Nilai      | Sumber & Tahun |        | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| Tersedianya perencanaan dan peraturan-peraturan terkait pengelolaan air limbah                                                                         | Tersusunnya dokumen perencanaan dan peraturan pengelolaan air limbah                           | 20 %       | DPU (2013)     | 70%    | 30%     |           | 40%     |           | 50%     |           | 60%     |           | 70%     |           |
| Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan air limbah secara komunal                                                                          | Meningkatnya pembangunan dan fungsi sarana dan prasarana pengelolaan air limbah secara komunal | 2%         | DPU (2013)     | 30%    | 5 %     |           | 10%     |           | 20%     |           | 25%     |           | 30%     |           |
|                                                                                                                                                        | Meningkatnya pemeliharaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah                          | 0          | DPU (2013)     | 30%    | 5%      |           | 10%     |           | 20%     |           | 25%     |           | 30%     |           |
|                                                                                                                                                        | Terbentuknya                                                                                   | 0          | DPU            | 100%   | 0%      |           | 20%     |           | 30%     |           | 35%     |           | 50%     |           |

|                                                          |                                                                                                                  |     |            |      |     |  |     |  |     |  |     |  |      |  |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------|------|-----|--|-----|--|-----|--|-----|--|------|--|
|                                                          | lembaga khusus untuk menangani pengelolaan air limbah                                                            |     | (2013)     |      |     |  |     |  |     |  |     |  |      |  |
| Berkurangnya BABS dari 12,98% menjadi 0% pada tahun 2019 | Meningkatnya kesadaran masyarakat dan fungsi KSM gampong dalam pengelolaan air limbah untuk kesehatan lingkungan | 20% | DPU (2013) | 100% | 30% |  | 40% |  | 60% |  | 80% |  | 100% |  |

## B. Persampahan

Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan sampah yang efektif dan efisien tahun 2019

| Sasaran                                                                                       | Indikator                                                                                                              | Data Dasar |                | Target | 2015    |           | 2016    |           | 2017    |           | 2018    |           | 2019    |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|--------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
|                                                                                               |                                                                                                                        | Nilai      | Sumber & Tahun |        | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| Meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan persampahan dari 88% menjadi 100 % pada tahun 2019 | Meningkatnya peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah system 3R ( <i>reuse, reduce dan recycle</i> ) | 5%         | DK3 (2013)     | 20%    | 7%      |           | 10%     |           | 13%     |           | 17%     |           | 20%     |           |
|                                                                                               | Meningkatnya kapasitas SDM pengelolaan persampahan dan                                                                 | 55%        | DK3 (2013)     | 90%    | 60%     |           | 65%     |           | 70%     |           | 80%     |           | 90%     |           |

|  |                                                                                                                          |     |            |      |     |  |     |  |     |  |     |  |      |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------|------|-----|--|-----|--|-----|--|-----|--|------|--|
|  | koordinasi dengan para pemangku kepentingan                                                                              |     |            |      |     |  |     |  |     |  |     |  |      |  |
|  | Meningkatnya produk hukum dan penerapan sanksi hukum                                                                     | 25% | DK3 (2013) | 50%  | 30% |  | 35% |  | 40% |  | 45% |  | 50%  |  |
|  | Meningkatnya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan untuk peningkatan cakupan pelayanan                            | 75% | DK3 (2013) | 100% | 80% |  | 85% |  | 90% |  | 95% |  | 100% |  |
|  | Meningkatnya penerimaan melalui retribusi pelayanan persampahan serta pengembangan alternative sumber pembiayaan lainnya | 18% | DK3 (2013) | 40%  | 20% |  | 25% |  | 30% |  | 35% |  | 40%  |  |

### C. Drainase

Tujuan: Meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan sampah yang efektif dan efisien tahun 2019

| Sasaran                         | Indikator                                 | Data Dasar |                | Target | 2015    |           | 2016    |           | 2017    |           | 2018    |           | 2019    |           |
|---------------------------------|-------------------------------------------|------------|----------------|--------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
|                                 |                                           | Nilai      | Sumber & Tahun |        | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| Berkurangnya genangan air hujan | Tersusunnya dokumen kebijakan pengelolaan | 0%         | DPU (2013)     | 100%   | 0%      |           | 20%     |           | 90%     |           | 100%    |           |         |           |

|                         |                                                                                                                                                  |     |            |      |     |  |     |  |     |  |     |  |      |  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------|------|-----|--|-----|--|-----|--|-----|--|------|--|
| hingga 0% di tahun 2019 | drainase                                                                                                                                         |     |            |      |     |  |     |  |     |  |     |  |      |  |
|                         | Meningkatnya pengembangan perencanaan sistem drainase/gorong-gorong yang terintegrasi dan komprehensif sesuai prediksi pertumbuhan kota ke depan | 60% | DPU (2013) | 100% | 70% |  | 80% |  | 90% |  | 95% |  | 100% |  |
|                         | Meningkatnya operasional dan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya                                              | 50% | DPU (2013) | 100% | 60% |  | 70% |  | 80% |  | 90% |  | 100% |  |
|                         | Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase                                                                               | 70% | DPU (2013) | 100% | 75% |  | 80% |  | 90% |  | 95% |  | 100% |  |



**Tabel 6.2**  
**Mekanisme Monev Implementasi SSK**

| No.                               | Obyek Pemantauan                                  | Penanggung Jawab           |                                                   |                         | Waktu Pelaksanaan | Pelaporan                                     |                                                   |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                   |                                                   | Penangung Jawab Utama      | Pengumpul Data dan Dokumentasi                    | Pengelola Data/Pemantau |                   | Penerima Laporan                              | Format                                            |
| 1                                 | 2                                                 | 3                          | 4                                                 | 5                       | 6                 | 7                                             | 8                                                 |
| <b>A. Sub - Sektor Air Limbah</b> |                                                   |                            |                                                   |                         |                   |                                               |                                                   |
| 1                                 | Studi Kelayakan Pembangunan IPAL Kawasan          | Satker PPLP, Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Konsultan Perencana            | Dinas PU                | 6 bulan           | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Pendahuluan, Draf Akhir dan Laporan Akhir |
| 2                                 | Perencanaan Detail (DED) SANIMAS                  | Satker PPLP, Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Dinkes, Konsultan Perencana    | Dinas PU                | 6 bulan           | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Pendahuluan, Draf Akhir dan Laporan Akhir |
| 3                                 | Pembebasan Lahan / Tanah Pembangunan IPAL Kawasan | Satker PPLP, Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Tim Pembebasan Lahan           | Dinas PU                | 12 bulan          | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan              |
| 4                                 | Pembangunan IPAL Kawasan                          | Satker PPLP, Dinas PU, KSM | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU/KSM            | 6 bulan           | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan              |
| 5                                 | Pembangunan SANIMAS                               | Satker PPLP, KSM           | Bappeda, Dinas PU, KS M                           | KSM                     | 6 bulan           | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan              |

| 1  | 2                                                                                                                                          | 3             | 4                                       | 5            | 6       | 7                                             | 8                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------|--------------|---------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| 6  | Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Kawasan                                                                                               | Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Dinas Kesehatan, KLH | Dinas PU     | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 7  | Sosialisasi Rencana Pembangunan SANIMAS                                                                                                    | Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Dinas Kesehatan, KLH | Dinas PU     | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 8  | Pelatihan Pengelolaan Sarana & Prasarana Air Limbah (SANIMAS)                                                                              | Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Dinkes               | Dinas PU     | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 9  | Penyuluhan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun MCK++) | Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Dinkes               | Dinas PU     | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 10 | Pembentukan Lembaga Pengelola IPAL Kawasan                                                                                                 | Dinas PU      | Bappeda, Dinas PU, Dinkes               | Dinas PU     | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 11 | Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)                                                                                      | Dinas PU, KSM | Bappeda, Dinas PU, Dinkes               | KSM          | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 12 | Biaya Operasional dan Pemeliharaan IPAL Kawasan                                                                                            | Dinas PU, KSM | Bappeda, Dinas PU                       | Dinas PU/KSM | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 13 | Biaya Operasional dan Pemeliharaan SANIMAS                                                                                                 | Dinas PU, KSM | Bappeda, Dinas PU                       | KSM          | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 14 | Kampanye CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)                                                                                                    | Dinkes, KSM   | Dinkes, KSM                             | Dinkes       | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 15 | Penataan dan Pembinaan Pasar Sehat                                                                                                         | Dinkes, KSM   | Dinkes, KSM                             | Dinkes       | 6 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |

| 1                                  | 2                                                                           | 3                               | 4             | 5      | 6        | 7                                                   | 8                                          |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------|--------|----------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 16                                 | Memberdayakan Masyarakat Melalui Program STBM                               | Dinkes, KSM                     | Dinkes, KSM   | Dinkes | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 17                                 | Advokasi Lintas Sektor 5 Pilar STBM                                         | Dinkes, KSM                     | Dinkes, KSM   | Dinkes | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| <b>B. Sub - Sektor Persampahan</b> |                                                                             |                                 |               |        |          |                                                     |                                            |
| 1                                  | Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersihan (Pengadaan Wadah Sampah) | DKKK                            | Bappeda, DKKK | DKKK   | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 2                                  | Belanja propaganda dan dokumentasi (Pembuatan papan himbauan)               | DKKK                            | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 3                                  | Pengadaan Truck Sampah (Compactor)                                          | Dinas Cipta Karya Aceh<br>DKKK  | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 4                                  | Pengadaan Armroll Truck                                                     | Dinas Cipta Karya Aceh,<br>DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 5                                  | Pengadaan Truck Sampah                                                      | Dinas Cipta Karya Aceh,<br>DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 6                                  | Pengadaan Mobil Pick Up                                                     | DKKK                            | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 7                                  | Pengadaan Kontainer sampah 8 m <sup>3</sup>                                 | BLH Aceh, DKKK                  | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 8                                  | Pengadaan Kontainer sampah 6 m <sup>3</sup>                                 | BLH Aceh, DKKK                  | Bappeda, DKKK | DKKK   | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |

| 1  | 2                                                     | 3    | 4             | 5    | 6        | 7                                                   | 8                                          |
|----|-------------------------------------------------------|------|---------------|------|----------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 9  | Pengadaan Wadah Sampah Komunal (660 liter)            | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 10 | Pengadaan Krengkeng Pick Up Sampah                    | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 11 | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah (Compactor) | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 12 | Operasional dan Pemeliharaan Armroll Truck            | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 13 | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah             | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 14 | Operasional dan Pemeliharaan Mobil Pick Up            | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 15 | Operasional dan Pemeliharaan Kontainer sampah         | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 16 | Belanja operasional dan pemeliharaan pabrik plastik   | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 17 | Belanja Bahan baku plastik                            | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 18 | Belanja Jasa Pengangkutan dan Muat Plastik            | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |

| 1  | 2                                                                              | 3    | 4             | 5    | 6        | 7                                                   | 8                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|------|----------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 19 | Belanja pemeliharaan rumah kompos TPA                                          | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 20 | Belanja pemeliharaan rumah kompos kawasan                                      | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 21 | Pemberian Penghargaan Pekerja/Kader terbaik, Gampong dan Sekolah Terbersih     | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 22 | Pengadaan Wadah Komposter                                                      | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 23 | Pengadaan Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)                                 | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 24 | Sosialisasi dan praktek pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan ke Sekolah | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 25 | Sosialisasi Program kebersihan ke Gampong                                      | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 26 | Penyusunan Modul RPP Pendidikan Lingkungan di Sekolah (Tingkat SLTP/SLTA)      | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 27 | Lomba Mars Kebersihan bagi Anak Sekolah                                        | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 4 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 28 | Honor Tim Teknis Monev                                                         | DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |

| 1  | 2                                                                 | 3                   | 4             | 5    | 6        | 7                                                   | 8                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------|------|----------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 29 | Honor pembersihan sampah hari raya, pembersihan menjelang adipura | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 3 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 30 | Pembangunan Hanggar 3R Persampahan                                | Satker PLP,<br>DKKK | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 31 | Pemasangan pipa gas TPA                                           | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 32 | Belanja Iuran TPA Blang Bintang                                   | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 12 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 33 | Pembangunan Tanggul dan Pagar Batas Lahan TPA                     | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 34 | Pembangunan Jalan Akses Tanjakan TPA                              | DKKK                | Bappeda, DK3  | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 35 | Pengadaan tanah timbun Sampah TPA                                 | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 36 | Instalasi jaringan perpipaan pengumpulan gas TPA                  | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 37 | Pengadaan Landasan Kontainer                                      | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 38 | Pembangunan Kantor TPA                                            | DKKK                | Bappeda, DKKK | DKKK | 6 bulan  | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |

| 1                               | 2                                                                       | 3           | 4                                    | 5        | 6       | 7                                                   | 8                                          |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------|----------|---------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 39                              | Pengadaan Excavator                                                     | DKKK        | Bappeda, DKKK                        | DKKK     | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 40                              | Pemeliharaan Aerator                                                    | DKKK        | Bappeda, DKKK                        | DKKK     | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 41                              | Pemeliharaan Jembatan Timbang                                           | DKKK        | Bappeda, DKKK                        | DKKK     | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 42                              | Operasional dan Pemeliharaan Incenerator                                | DKKK        | Bappeda, DKKK                        | DKKK     | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 43                              | Operasional dan Pemeliharaan ITF                                        | DKKK        | Bappeda, DKKK                        | DKKK     | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 44                              | Operasional dan Pemeliharaan Excavator                                  | DKKK        | Bappeda, DKKK                        | DKKK     | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 45                              | Penerbitan Buku/Komik Sanitasi atau leaflet, Spanduk dan Baliho         | Dinkes, KSM | Bappeda, DKKK                        | Dinkes   | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| <b>C. Sub - Sektor Drainase</b> |                                                                         |             |                                      |          |         |                                                     |                                            |
| 1                               | Penyusunan Review Master Plan dan DED Saluran Drainase Primer           | Dinas PU    | Satker PPLP,<br>Bappeda, Dinas<br>PU | Dinas PU | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |
| 2                               | Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Mikro | Dinas PU    | Bappeda, Dinas<br>PU                 | Dinas PU | 6 bulan | Struktural<br>Pengelola Kegiatan,<br>Pokja Sanitasi | Laporan<br>Realisasi Fisik<br>dan Keuangan |

| 1  | 2                                                                 | 3                                | 4                                                 | 5        | 6        | 7                                             | 8                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|----------|----------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| 3  | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Primer                    | Dinas PU                         | Bappeda, Dinas PU, Tim Pembebasan Lahan           | Dinas PU | 12 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 4  | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Mikro                     | Dinas PU                         | Bappeda, Dinas PU, Tim Pembebasan Lahan           | Dinas PU | 12 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 5  | Pembebasan Lahan/Tanah Rumah Pompa                                | Dinas PU                         | Bappeda, Dinas PU, Tim Pembebasan Lahan           | Dinas PU | 12 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 6  | Pembangunan Saluran Drainase Primer                               | Satker PPLP, Dinas PU            | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 13 | Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)            | Dinas Cipta Karya Aceh, Dinas PU | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 14 | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase Primer                    | Satker PPLP, Dinas PU            | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 15 | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro) | Dinas Cipta Karya Aceh, Dinas PU | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 16 | Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh                     | Dinas Cipta Karya Aceh, Dinas PU | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |



|          |                                                                              |                                     |                                                   |          |          |                                               |                                      |
|----------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------|----------|----------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| 17       | Peningkatan Rumah Pompa                                                      | Dinas Cipta Karya Aceh,<br>Dinas PU | Bappeda, Dinas PU, Kontraktor, Konsultan Pengawas | Dinas PU | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 18       | Operasional dan Pemeliharaan Rumah Pompa                                     | Dinas PU                            | Bappeda, Dinas PU                                 | Dinas PU | 12 bulan | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| <b>1</b> | <b>2</b>                                                                     | <b>3</b>                            | <b>4</b>                                          | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b>                                      | <b>8</b>                             |
| 19       | Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih Melalui Sekolah, PKK dan Darma Wanita | Dinkes, KSM                         | Bappeda, Dinkes                                   | Dinkes   | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |
| 20       | Kampanye Strategi dan Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan              | Dinkes, KSM                         | Bappeda, Dinkes                                   | Dinkes   | 6 bulan  | Struktural Pengelola Kegiatan, Pokja Sanitasi | Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan |

**LAMPIRAN I**  
**RINGKASAN PROFIL SANITAS**

Lampiran 1.1

**Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Tabel Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga Kota Banda Aceh

| No         | Gampong                       | Jumlah KK     | Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga | % Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga |
|------------|-------------------------------|---------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>I</b>   | <b>Kecamatan Baiturrahman</b> | <b>8,805</b>  | <b>7,607</b>                            | <b>86.39</b>                              |
| 1.         | Gampong Ateuk Jawo            | 605           | 522                                     | 86.28                                     |
| 2.         | Gampong Ateuk Deah Tanoh      | 259           | 224                                     | 86.49                                     |
| 3.         | Gampong Ateuk Pahlawan        | 1,300         | 1,123                                   | 86.38                                     |
| 4.         | Gampong Ateuk Munjeng         | 511           | 442                                     | 86.50                                     |
| 5.         | Gampong Neusu Aceh            | 940           | 812                                     | 86.38                                     |
| 6.         | Gampong Seutui                | 883           | 763                                     | 86.41                                     |
| 7.         | Gampong Sukaramai             | 1,077         | 930                                     | 86.35                                     |
| 8.         | Gampong Neusu Jaya            | 868           | 750                                     | 86.41                                     |
| 9.         | Gampong Peuniti               | 1,626         | 1,405                                   | 86.41                                     |
| 10.        | Gampong Kampung Baru          | 736           | 636                                     | 86.41                                     |
| <b>II</b>  | <b>Kecamatan Kuta Alam</b>    | <b>12,376</b> | <b>10,878</b>                           | <b>87.90</b>                              |
| 1.         | Gampong Peunayong             | 700           | 615                                     | 87.89                                     |
| 2.         | Gampong Laksana               | 1,250         | 1,098                                   | 87.88                                     |
| 3.         | Gampong Keuramat              | 1,102         | 968                                     | 87.88                                     |
| 4.         | Gampong Kuta Alam             | 1,080         | 950                                     | 87.94                                     |
| 5.         | Gampong Beurawe               | 1,454         | 1,278                                   | 87.88                                     |
| 6.         | Gampong Kota Baru             | 415           | 365                                     | 88.00                                     |
| 7.         | Gampong Bandar Baru           | 1,633         | 1,435                                   | 87.89                                     |
| 8.         | Gampong Mulia                 | 1,297         | 1,140                                   | 87.88                                     |
| 9.         | Gampong Lampulo               | 1,365         | 1,200                                   | 87.91                                     |
| 10.        | Gampong Lamdingin             | 812           | 713                                     | 87.86                                     |
| 11.        | Gampong Lambaro Skep          | 1,269         | 1,116                                   | 87.93                                     |
| <b>III</b> | <b>Kecamatan Syiah Kuala</b>  | <b>8,918</b>  | <b>7,921</b>                            | <b>88.82</b>                              |
| 1.         | Gampong Ie Masen Kayee Adang  | 1,059         | 940                                     | 88.78                                     |
| 2.         | Gampong Pineung               | 1,052         | 935                                     | 88.86                                     |
| 3.         | Gampong Lamgugob              | 1,056         | 938                                     | 88.83                                     |
| 4.         | Gampong Kopelma Darussalam    | 1,134         | 1,007                                   | 88.84                                     |
| 5.         | Gampong Rukoh                 | 1,243         | 1,104                                   | 88.84                                     |
| 6.         | Gampong Jeulingke             | 1,575         | 1,398                                   | 88.79                                     |
| 7.         | Gampong Tibang                | 363           | 322                                     | 88.71                                     |
| 8.         | Gampong Deah Raya             | 246           | 218                                     | 88.80                                     |
| 9.         | Gampong Alue Naga             | 390           | 347                                     | 88.92                                     |
| 10.        | Gampong Peurada               | 801           | 712                                     | 88.86                                     |
| <b>IV</b>  | <b>Kecamatan Ulee Kareng</b>  | <b>6,287</b>  | <b>5,414</b>                            | <b>86.11</b>                              |
| 1.         | Gampong Pango Raya            | 487           | 419                                     | 86.08                                     |
| 2.         | Gampong Pango Deah            | 129           | 111                                     | 86.21                                     |
| 3.         | Gampong Ilie                  | 755           | 650                                     | 86.15                                     |
| 4.         | Gampong Lamteh                | 669           | 576                                     | 86.13                                     |
| 5.         | Gampong Lamglumpang           | 753           | 648                                     | 86.06                                     |
| 6.         | Gampong Ceurih                | 998           | 859                                     | 86.12                                     |
| 7.         | Gampong Ie Masen Ulee Kareng  | 545           | 470                                     | 86.20                                     |
| 8.         | Gampong Doy                   | 654           | 563                                     | 86.12                                     |
| 9.         | Gampong Lambhuk               | 1,299         | 1,118                                   | 86.08                                     |
| <b>V</b>   | <b>Kecamatan Lueng Bata</b>   | <b>6,140</b>  | <b>5,287</b>                            | <b>86.11</b>                              |

| No          | Gampong                     | Jumlah KK    | Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga | % Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga |
|-------------|-----------------------------|--------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1.          | Gampong Lamdom              | 462          | 398                                     | 86.19                                     |
| 2.          | Gampong Cot Mesjid          | 892          | 768                                     | 86.07                                     |
| 3.          | Gampong Batoh               | 1,294        | 1,114                                   | 86.09                                     |
| 4.          | Gampong Lueng Bata          | 795          | 684                                     | 86.06                                     |
| 5.          | Gampong Blang Cut           | 498          | 429                                     | 86.14                                     |
| 6.          | Gampong Lampaloh            | 153          | 132                                     | 86.13                                     |
| 7.          | Gampong Sukadamai           | 436          | 376                                     | 86.19                                     |
| 8.          | Gampong Panteriek           | 1,090        | 938                                     | 86.07                                     |
| 9.          | Gampong Lamseupeung         | 520          | 448                                     | 86.15                                     |
| <b>VI</b>   | <b>Kecamatan Banda Raya</b> | <b>5,735</b> | <b>4,922</b>                            | <b>85.82</b>                              |
| 1.          | Gampong Lam Ara             | 731          | 627                                     | 85.77                                     |
| 2.          | Gampong Lampeut             | 157          | 135                                     | 85.99                                     |
| 3.          | Gampong Mibo                | 597          | 512                                     | 85.76                                     |
| 4.          | Gampong Lhong Cut           | 488          | 419                                     | 85.82                                     |
| 5.          | Gampong Lhong Raya          | 620          | 532                                     | 85.88                                     |
| 6.          | Gampong Penyeurat           | 436          | 374                                     | 85.88                                     |
| 7.          | Gampong Lamlagang           | 1,154        | 990                                     | 85.83                                     |
| 8.          | Gampong Geuceu Komplek      | 692          | 594                                     | 85.81                                     |
| 9.          | Gampong Geuceu Iniem        | 496          | 426                                     | 85.84                                     |
| 10.         | Gampong Geuceu Kayee Jato   | 365          | 313                                     | 85.75                                     |
| <b>VII</b>  | <b>Kecamatan Jaya Baru</b>  | <b>6,115</b> | <b>5,361</b>                            | <b>87.67</b>                              |
| 1.          | Gampong Ulee Pata           | 176          | 155                                     | 87.94                                     |
| 2.          | Gampong Lamjamee            | 349          | 306                                     | 87.62                                     |
| 3.          | Gampong Lampoh Daya         | 395          | 346                                     | 87.59                                     |
| 4.          | Gampong Emperom             | 669          | 586                                     | 87.59                                     |
| 5.          | Gampong Geuceu Menara       | 811          | 711                                     | 87.67                                     |
| 6.          | Gampong Lamteumen Barat     | 715          | 627                                     | 87.69                                     |
| 7.          | Gampong Bitai               | 256          | 225                                     | 87.80                                     |
| 8.          | Gampong Lamteumen Timur     | 1,337        | 1,172                                   | 87.66                                     |
| 9.          | Gampong Punge Blang Cut     | 1,406        | 1,233                                   | 87.68                                     |
| <b>VIII</b> | <b>Kecamatan Meuraxa</b>    | <b>4,741</b> | <b>4,069</b>                            | <b>85.83</b>                              |
| 1.          | Gampong Surien              | 298          | 256                                     | 85.83                                     |
| 2.          | Gampong Asoe Nanggroe       | 151          | 130                                     | 86.09                                     |
| 3.          | Gampong Blang               | 109          | 94                                      | 86.04                                     |
| 4.          | Gampong Lamjabat            | 208          | 178                                     | 85.58                                     |
| 5.          | Gampong Baro                | 275          | 236                                     | 85.74                                     |
| 6.          | Gampong Punge Jurong        | 961          | 824                                     | 85.79                                     |
| 7.          | Gampong Lampaseh Aceh       | 501          | 430                                     | 85.87                                     |
| 8.          | Gampong Punge Ujong         | 436          | 374                                     | 85.78                                     |
| 9.          | Gampong Cot Lamkuweueh      | 219          | 188                                     | 85.94                                     |
| 10.         | Gampong Pie                 | 124          | 106                                     | 85.66                                     |
| 11.         | Gampong Ulee Lheue          | 190          | 163                                     | 86.02                                     |
| 12.         | Gampong Deah Glumpang       | 225          | 193                                     | 85.87                                     |
| 13.         | Gampong Lambung             | 145          | 125                                     | 86.06                                     |
| 14.         | Gampong Blang Oi            | 484          | 416                                     | 85.91                                     |
| 15.         | Gampong Alue Deah Teungoh   | 276          | 237                                     | 85.79                                     |
| 16.         | Gampong Deah Baro           | 139          | 119                                     | 85.61                                     |
| <b>IX</b>   | <b>Kecamatan Kuta Raja</b>  | <b>3,205</b> | <b>2,818</b>                            | <b>87.93</b>                              |
| 1.          | Gampong Lampaseh Kota       | 587          | 516                                     | 87.87                                     |
| 2.          | Gampong Merduati            | 786          | 691                                     | 87.97                                     |

| No | Gampong              | Jumlah KK | Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga | % Jumlah KK yang Memiliki Jamban Keluarga |
|----|----------------------|-----------|-----------------------------------------|-------------------------------------------|
| 3. | Gampong Keudah       | 408       | 359                                     | 87.94                                     |
| 4. | Gampong Peulanggahan | 577       | 507                                     | 87.91                                     |
| 5. | Gampong Jawa         | 675       | 594                                     | 87.97                                     |
| 6. | Gampong Pande        | 172       | 151                                     | 87.92                                     |

## Lampiran 1.2

### Pengelolaan Persampahan

Tabel Persentase Sampah Rumah Tangga yang Terkumpul dan Terangkut, Lokasi TPS, TPS – 3R dan Jumlah Pasar di Kota Banda Aceh

| No         | Gampong                       | Persentase Sampah RT yang Terkumpul dan Terangkut (%) | Jumlah TPS yang ada (Unit) | Jumlah TPS – 3R yang ada (Unit) | Jumlah Pasar (Unit) |
|------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------|
| <b>I</b>   | <b>Kecamatan Baiturrahman</b> | <b>73.3</b>                                           | <b>11</b>                  | <b>0</b>                        | <b>4</b>            |
| 1.         | Gampong Ateuk Jawo            | 59.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2.         | Gampong Ateuk Deah Tanoh      | 86.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.         | Gampong Ateuk Pahlawan        | 61.8                                                  | 2                          | 0                               | 0                   |
| 4.         | Gampong Ateuk Munjeng         | 69.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5.         | Gampong Neusu Aceh            | 52.2                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 6.         | Gampong Seutui                | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 1                   |
| 7.         | Gampong Sukaramai             | 87.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.         | Gampong Neusu Jaya            | 61.7                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 9.         | Gampong Peuniti               | 54.9                                                  | 2                          | 0                               | 1                   |
| 10.        | Gampong Kampung Baru          | 100.0                                                 | 5                          | 0                               | 2                   |
| <b>II</b>  | <b>Kecamatan Kuta Alam</b>    | <b>78.0</b>                                           | <b>10</b>                  | <b>0</b>                        | <b>4</b>            |
| 1.         | Gampong Peunayong             | 100.0                                                 | 3                          | 0                               | 4                   |
| 2.         | Gampong Laksana               | 64.3                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.         | Gampong Keuramat              | 64.8                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 4.         | Gampong Kuta Alam             | 100.0                                                 | 4                          | 0                               | 0                   |
| 5.         | Gampong Beurawe               | 55.3                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 6.         | Gampong Kota Baru             | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| 7.         | Gampong Bandar Baru           | 71.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.         | Gampong Mulia                 | 61.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 9.         | Gampong Lampulo               | 52.3                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 10.        | Gampong Lamdingin             | 88.0                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 11.        | Gampong Lambaro Skep          | 100.0                                                 | 2                          | 0                               | 0                   |
| <b>III</b> | <b>Kecamatan Syiah Kuala</b>  | <b>49.0</b>                                           | <b>3</b>                   | <b>0</b>                        | <b>2</b>            |
| 1.         | Gampong Ie Masen Kayee Adang  | 42.2                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2.         | Gampong Pineung               | 59.4                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.         | Gampong Lamgugob              | 42.3                                                  | 0                          | 0                               | 1                   |
| 4.         | Gampong Kopelma Darussalam    | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| 5.         | Gampong Rukoh                 | 21.6                                                  | 0                          | 0                               | 1                   |
| 6.         | Gampong Jeulingke             | 62.9                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 7.         | Gampong Tibang                | 49.2                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.         | Gampong Deah Raya             | 7.3                                                   | 0                          | 0                               | 0                   |
| 9.         | Gampong Alue Naga             | 4.6                                                   | 0                          | 0                               | 0                   |
| 10.        | Gampong Peurada               | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| <b>IV</b>  | <b>Kecamatan Ulee Kareng</b>  | <b>82.2</b>                                           | <b>2</b>                   | <b>1</b>                        | <b>0</b>            |
| 1.         | Gampong Pango Raya            | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| 2.         | Gampong Pango Deah            | 69.3                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.         | Gampong Ilie                  | 82.8                                                  | 0                          | 1                               | 0                   |
| 4.         | Gampong Lamteh                | 80.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5.         | Gampong Lamglumpang           | 59.3                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 6.         | Gampong Ceurih                | 62.7                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 7.         | Gampong Ie Masen Ulee Kareng  | 90.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.         | Gampong Doy                   | 95.6                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |

| No          | Gampong                     | Persentase Sampah RT yang Terkumpul dan Terangkut (%) | Jumlah TPS yang ada (Unit) | Jumlah TPS – 3R yang ada (Unit) | Jumlah Pasar (Unit) |
|-------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------|
| 9.          | Gampong Lambhuk             | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| <b>V</b>    | <b>Kecamatan Lueng Bata</b> | <b>48.2</b>                                           | <b>3</b>                   | <b>1</b>                        | <b>1</b>            |
| 1.          | Gampong Lamdom              | 29.0                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2.          | Gampong Cot Mesjid          | 40.0                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.          | Gampong Batoh               | 55.2                                                  | 3                          | 0                               | 0                   |
| 4.          | Gampong Lueng Bata          | 56.2                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5.          | Gampong Blang Cut           | 53.8                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 6.          | Gampong Lampaloh            | 58.3                                                  | 0                          | 0                               | 1                   |
| 7.          | Gampong Sukadamai           | 40.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.          | Gampong Panteriek           | 57.4                                                  | 0                          | 1                               | 0                   |
| 9.          | Gampong Lamseupeung         | 42.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| <b>VI</b>   | <b>Kecamatan Banda Raya</b> | <b>70.7</b>                                           | <b>8</b>                   | <b>0</b>                        | <b>0</b>            |
| 1.          | Gampong Lam Ara             | 36.6                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2.          | Gampong Lampeutot           | 56.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.          | Gampong Mibo                | 92.7                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 4.          | Gampong Lhong Cut           | 27.4                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5.          | Gampong Lhong Raya          | 57.7                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 6.          | Gampong Penyeurat           | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| 7.          | Gampong Lamlagang           | 65.8                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.          | Gampong Geuceu Komplek      | 100.0                                                 | 3                          | 0                               | 0                   |
| 9.          | Gampong Geuceu Iniem        | 72.0                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 10.         | Gampong Geuceu Kayee Jato   | 97.8                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| <b>VII</b>  | <b>Kecamatan Jaya Baru</b>  | <b>54.1</b>                                           | <b>7</b>                   | <b>0</b>                        | <b>0</b>            |
| 1.          | Gampong Ulee Pata           | 50.7                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2.          | Gampong Lamjamee            | 51.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.          | Gampong Lampoh Daya         | 45.2                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 4.          | Gampong Emperom             | 40.0                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5.          | Gampong Geuceu Menara       | 55.0                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 6.          | Gampong Lamteumen Barat     | 50.0                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 7.          | Gampong Bitai               | 69.7                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.          | Gampong Lamteumen Timur     | 100.0                                                 | 3                          | 0                               | 0                   |
| 9.          | Gampong Punge Blang Cut     | 25.4                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| <b>VIII</b> | <b>Kecamatan Meuraxa</b>    | <b>75.2</b>                                           | <b>2</b>                   | <b>0</b>                        | <b>0</b>            |
| 1.          | Gampong Surien              | 65.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2.          | Gampong Asoe Nanggroe       | 94.6                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3.          | Gampong Blang               | 98.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 4.          | Gampong Lamjabat            | 85.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5.          | Gampong Baro                | 64.9                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 6.          | Gampong Punge Jurong        | 55.8                                                  | 1                          | 0                               | 0                   |
| 7.          | Gampong Lampaseh Aceh       | 35.7                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 8.          | Gampong Punge Ujong         | 61.4                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 9.          | Gampong Cot Lamkuweueh      | 81.6                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 10.         | Gampong Pie                 | 72.2                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 11.         | Gampong Ulee Lheue          | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| 12.         | Gampong Deah Glumpang       | 79.5                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 13.         | Gampong Lambung             | 100.0                                                 | 0                          | 0                               | 0                   |
| 14.         | Gampong Blang Oi            | 46.1                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 15.         | Gampong Alue Deah Teungoh   | 64.6                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 16.         | Gampong Deah Baro           | 96.4                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| <b>IX</b>   | <b>Kecamatan Kuta Raja</b>  | <b>75.4</b>                                           | <b>1</b>                   | <b>1</b>                        | <b>0</b>            |

| No | Gampong               | Persentase Sampah RT yang Terkumpul dan Terangkut (%) | Jumlah TPS yang ada (Unit) | Jumlah TPS – 3R yang ada (Unit) | Jumlah Pasar (Unit) |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------|
| 1. | Gampong Lampaseh Kota | 68.4                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 2. | Gampong Merduati      | 62.5                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 3. | Gampong Keudah        | 100.0                                                 | 1                          | 0                               | 0                   |
| 4. | Gampong Peulanggahan  | 69.7                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |
| 5. | Gampong Jawa          | 52.9                                                  | 0                          | 1                               | 0                   |
| 6. | Gampong Pande         | 98.8                                                  | 0                          | 0                               | 0                   |

Tabel Daftar Sarana dan Prasarana DKK Kota Banda Aceh

| No  | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah (Unit) | Kondisi     |               |              | Keterangan                                                                                                                           |
|-----|----------------------------|---------------|-------------|---------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                            |               | Baik (Unit) | Sedang (Unit) | Rusak (Unit) |                                                                                                                                      |
| 1.  | Dump Truck                 | 37            | 35          |               | 2            | Bantuan BRR 6 unit, Otsus 2 Unit, Usaid 2 Unit, IOM 2 unit, APBK 10 Unit, Ciptakarya Propinsi 1 Unit, Unicef 12 Unit & Word Vision 2 |
| 2.  | Armroll Truck              | 6             | 6           |               |              | Bantuan BRR 2 Unit, Unicef 3 Unit, Otsus 1 Unit                                                                                      |
| 3.  | Mobil Pick Up              | 24            | 24          |               |              | Otsus 2 Unit, APBK 21 Unit, Bantuan BI 1 Unit                                                                                        |
| 6.  | Truck Siram                | 8             | 8           |               |              | Bantuan Unicef 5 Unit, IOM 1 Unit & Word Vision 2 Unit                                                                               |
| 7.  | Truck Tinja                | 1             | 1           |               |              | Bantuan IOM                                                                                                                          |
| 8.  | Mini Bus                   | 1             | 1           |               |              | APBK                                                                                                                                 |
| 9.  | Double Cabin               | 2             | 2           |               |              | APBK                                                                                                                                 |
| 10. | Truck Pengangkut Pekerja   | 1             | 1           |               |              | Departemen PU                                                                                                                        |
| 11. | Truck Bak Kayu             | 1             | 1           |               |              | Bantuan Satkorlak – Presiden                                                                                                         |
| 12. | Mobil Potong Rumput        | 2             | 2           |               |              | APBD 1 unit, Dana Otsus 1 Unit                                                                                                       |
| 13. | Bulldozer                  | 3             | 3           |               |              | Bantuan Unicef                                                                                                                       |
| 14. | Bakhoe Standar             | 2             | 2           |               |              | PU/Cipka karya 1 Unit, Dana Otsus, 1 Unit                                                                                            |
| 15. | Bakhoe Long Arm            | 1             | 1           |               |              | Bantuan PU/Cipka karya                                                                                                               |
| 16. | Wheel Loader               | 4             | 3           |               |              | Bantuan Unicef 2 untr, Word Vision 1 Unit, APBK 1 Unit                                                                               |
| 17. | Bakhoe Loader              | 5             | 2           | 3             |              | Bantuan Unicef 2 unit, Word Vision 1 unit, APBK 1 Unit.                                                                              |
| 18. | Wheel Bakhoe               | 1             | 1           |               |              | Bantuan Unicef                                                                                                                       |
| 19. | Mobil PJU                  | 3             | 2           | 1             |              | Walikota BNA 2 Unit, Dana Otsus 1 Unit                                                                                               |
| 20. | Sepeda Motor               | 25            | 25          |               |              | Otsus 5 unit, Bantuan Word Vision 3, APBD 8 unit, Calgap 4 Unit, Unicef 6 Unit                                                       |



| No  | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah<br>(Unit) | Kondisi        |                  |                 | Keterangan                                                 |
|-----|----------------------------|------------------|----------------|------------------|-----------------|------------------------------------------------------------|
|     |                            |                  | Baik<br>(Unit) | Sedang<br>(Unit) | Rusak<br>(Unit) |                                                            |
| 21. | Becak Sampah               | 40               | 12             |                  | 18              | PU 2 Unit,, Muslim Aids 24 unit, KLH 10 Unit,Otsusu 4 Unit |
| 22. | Kontainer                  | 84               | 35             |                  | 49              | KLH 40 Unit, DAK 3, KLH 21 Unit                            |

Sumber: Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh, 2013

### Lampiran 1.3

#### Pengelolaan Drainase

Tabel Lokasi Pasang Surut dan Genangan di Kota Banda Aceh

| Area Terpengaruh Pasang Surut | Genangan          |                         |
|-------------------------------|-------------------|-------------------------|
|                               | Lokasi/Gampong    | Luas Area Genangan (Ha) |
| 1. Lampulo                    | 1. Keuramat       | 4.64                    |
| 2. Lamdingin                  | 2. Beurawe        | 8.30                    |
| 3. Lambaro Skep               | 3. Lamdingin      | 7.55                    |
| 4. Rukoh                      | 4. Peurada        | 3.00                    |
| 5. Jeulingke                  | 5. Ilie           | 6.85                    |
| 6. Tibang                     | 6. Doy            | 4.71                    |
| 7. Deah Raya                  | 7. Lambhuk        | 10.35                   |
| 8. Alue Naga                  | 8. Batoh          | 11.85                   |
| 9. Ulee Pata                  | 9. Lhong Raya     | 8.96                    |
| 10. Lamjamee                  | 10. Lamlagang     | 5.58                    |
| 11. Lampoh Daya               | 11. Asoe Nanggroe | 1.68                    |
| 12. Surien                    | 12. Gampong Baro  | 5.53                    |
| 13. Asoe Nanggroe             |                   |                         |
| 14. Gampong Blang             | <b>Total</b>      | <b>79.00</b>            |
| 15. Lamjabat                  |                   |                         |
| 16. Lampaseh Aceh             |                   |                         |
| 17. Cot Lamkuweuh             |                   |                         |
| 18. Gampong Pie               |                   |                         |
| 19. Ulee Lheue                |                   |                         |
| 20. Deah Glumpang             |                   |                         |
| 21. Alue Deah Teungoh         |                   |                         |
| 22. Deah Baro                 |                   |                         |
| 23. Gampong Jawa              |                   |                         |
| 24. Gampong Pande             |                   |                         |

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*Environmental Health Risk Assessment (EHRA)* adalah sebuah survei partisipatif di tingkat Kota Banda Aceh yang bertujuan untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas serta perilaku-perilaku masyarakat. Studi EHRA menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan 2 (dua) teknik pengumpulan data yakni wawancara (*interview*) dan pengamatan (*observation*). Studi EHRA Kota Banda Aceh dilaksanakan tahun 2014.

Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh melalui Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh mengambil *sample* sebesar 920 responden. *Sample* ini didistribusikan di 23 gampong yang terpilih dengan jumlah *sample* per desa sebanyak 40 responden. *Sample* dipilih dengan menggunakan cara acak (*random sampling*) sehingga memenuhi kaidah "*Probability Sampling*", di mana semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi *sample*. Artinya, penentuan rumah tangga itu bukan bersumber dari preferensi enumerator/supervisor ataupun keinginan responden itu sendiri.

*Sample* dalam EHRA adalah rumah tangga, sementara yang menjadi unit respon adalah ibu rumah tangga relatif lebih memahami kondisi lingkungan berkaitan dengan isu sanitasi serta mereka lebih mudah ditemui dibandingkan bapak-bapak.

Metoda penentuan target area survei dilakukan secara geografis dan demografis melalui proses yang dinamakan *clustering*. Hasil *clustering* ini juga sekaligus bisa digunakan sebagai indikasi awal lingkungan berisiko.

Studi EHRA menghasilkan analisis Indeks Resiko Sanitasi berdasarkan tingkat resiko mencakup Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Pembuangan Air Limbah Domestik, Drainase

Lingkungan Sekitar Rumah dan Banjir, Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga, Perilaku Higiene dan Sanitasi, Kejadian Penyakit Diare dan Indeks Risiko Sanitasi (IRS).

## Lampiran 2.1

### Pembobotan SWOT

#### A. Tabel Pembobotan Isue Strategis Pengelolaan Air Limbah

| No                                             | ELEMEN                                                                                                                           | BOBOT<br>( % ) | RATING    | FAKTOR<br>PEMBOBOTAN<br>(Perkalian<br>Bobot & Rating) | KET. |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|-------------------------------------------------------|------|
| <b>INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS)</b> |                                                                                                                                  |                |           |                                                       |      |
| <b>Kekuatan (Strenght)</b>                     |                                                                                                                                  |                |           |                                                       |      |
| 1                                              | Adanya Masterplan Air Limbah                                                                                                     | 25             | 3         | 0.75                                                  |      |
| 2                                              | Adanya 2 unit septic tank komunal & IPAL pasar 5 unit                                                                            | 15             | 2         | 0.30                                                  |      |
| 3                                              | Sudah ada 12 unit MCK Plus dan kedepan mempersiapkan 44 lokasi Sanimas                                                           | 15             | 2         | 0.30                                                  |      |
| 4                                              | Mempunyai perencanaan ipal kawasan kec. Meuraxa                                                                                  | 10             | 2         | 0.20                                                  |      |
| 5                                              | Mempunyai IPLT                                                                                                                   | 35             | 4         | 1.40                                                  |      |
| <b>Total</b>                                   |                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>13</b> | <b>2.95</b>                                           |      |
| <b>Kelemahan (Weakness)</b>                    |                                                                                                                                  |                |           |                                                       |      |
| 1                                              | Kurang perhatian terhadap keberlanjutan program sanitasi yang terkadang perlu keputusan dan penyediaan dana yang cepat           | 15             | 1         | 0.15                                                  |      |
| 2                                              | Kekurangan lahan yang milik Pemko                                                                                                | 30             | 1         | 0.30                                                  |      |
| 3                                              | Minimnya pengalokasian dana dibidang Sanitasi dibandingkan dengan bidang lainnya                                                 | 15             | 3         | 0.45                                                  |      |
| 4                                              | Kurang pemeliharaan terhadap sarana sanitasi yang sudah terbangun agar dapat berfungsi dengan baik                               | 20             | 3         | 0.60                                                  |      |
| 5                                              | Belum adanya instansi khusus yang bertugas mengelola air limbah                                                                  | 20             | 4         | 0.80                                                  |      |
| <b>Total</b>                                   |                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>12</b> | <b>2.30</b>                                           |      |
| <b>EXTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS)</b> |                                                                                                                                  |                |           |                                                       |      |
| <b>Peluang (Opportunity)</b>                   |                                                                                                                                  |                |           |                                                       |      |
| 1                                              | Dukungan dari pemerintah pusat dalam hal pembiayaan pembangunan sanitasi                                                         | 60             | 4         | 2.40                                                  |      |
| 2                                              | Adanya KSM yang sudah terbentuk di beberapa desa                                                                                 | 40             | 2         | 0.80                                                  |      |
| <b>Total</b>                                   |                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>6</b>  | <b>3.2</b>                                            |      |
| <b>Ancaman (Threath)</b>                       |                                                                                                                                  |                |           |                                                       |      |
| 1                                              | Pertumbuhan penduduk dan tingkat kepadatan yang makin tinggi                                                                     | 20             | 2         | 0.40                                                  |      |
| 2                                              | Masih banyak septictank yang dibangun masyarakat secara teknis tidak sesuai                                                      | 30             | 1         | 0.30                                                  |      |
| 3                                              | Air limbah industri rumah tangga dibuang langsung ke sungai tanpa pengolahan                                                     | 10             | 3         | 0.30                                                  |      |
| 4                                              | Masyarakat umumnya belum mengerti bahwa air limbah yang dihasilkan perlu diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke air permukaan | 20             | 3         | 0.60                                                  |      |
| 5                                              | Masyrakat belum berminat untuk menyambung ke septik komunal dan tidak memahami itu lebih baik dibanding septictank individu      | 20             | 3         | 0.60                                                  |      |
| <b>Total</b>                                   |                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>12</b> | <b>2.20</b>                                           |      |

## B. Tabel Pembobotan Isue Strategis Pengelolaan Persampahan

| No                                      | ELEMEN                                                                                                                                           | BOBOT<br>( % ) | RATING    | FAKTOR<br>PEMBOBOTAN<br>(Perkalian Bobot<br>dan Rating) | KET. |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|---------------------------------------------------------|------|
| INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS) |                                                                                                                                                  |                |           |                                                         |      |
| <b>Kekuatan (Strenght)</b>              |                                                                                                                                                  |                |           |                                                         |      |
| 1                                       | Adanya Masterplan Persampahan                                                                                                                    | 30             | 3         | 0.90                                                    |      |
| 2                                       | Adanya peraturan retribusi pelayanan sampah                                                                                                      | 30             | 4         | 1.20                                                    |      |
| 3                                       | Sudah ada sarana dan prasarana pendukung                                                                                                         | 30             | 4         | 1.20                                                    |      |
| 4                                       | Adanya kegiatan pemilihan pekerja kontrak (tenaga pendukung) pengelola sampah terbaik                                                            | 10             | 2         | 0.20                                                    |      |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>13</b> | <b>3.30</b>                                             |      |
| <b>Kelemahan (Weakness)</b>             |                                                                                                                                                  |                |           |                                                         |      |
| 1                                       | Belum berfungsinya penegakan Qanun No. 5 Tahun 2003 tentang Kebersihan dan Keindahan                                                             | 30             | 2         | 0.60                                                    |      |
| 2                                       | Fungsi pengawasan dilapangan belum terlaksanan secara efektif                                                                                    | 30             | 1         | 0.30                                                    |      |
| 3                                       | Belum ada pengembangan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi antara potensi masyarakat dengan pola pelayanan DK3                           | 20             | 3         | 0.60                                                    |      |
| 4                                       | Pengembangan upaya pengurangan, pemilahan dan pengolahan sampah dari sumbernya belum terlaksana sesuai yang diharapkan                           | 20             | 2         | 0.40                                                    |      |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>8</b>  | <b>1.90</b>                                             |      |
| EXTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS) |                                                                                                                                                  |                |           |                                                         |      |
| <b>Peluang (Opportunity)</b>            |                                                                                                                                                  |                |           |                                                         |      |
| 1                                       | Adanya dukungan pendanaan dari pusat dan provinsi                                                                                                | 40             | 4         | 1.60                                                    |      |
| 2                                       | Sudah ada TPA Regional Bl. Bintang (wilayah pelayanan Banda Aceh dan Aceh Besar)                                                                 | 30             | 3         | 0.90                                                    |      |
| 3                                       | Adanya program lomba kebersihan antar sekolah dan antar gampong                                                                                  | 30             | 2         | 0.60                                                    |      |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>4</b>  | <b>3.10</b>                                             |      |
| <b>Ancaman (Threath)</b>                |                                                                                                                                                  |                |           |                                                         |      |
| 1                                       | Pertumbuhan penduduk dan tingkat kepadatan yang makin tinggi                                                                                     | 30             | 2         | 0.60                                                    |      |
| 2                                       | Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan masih tinggi sehingga muncul TPS-TPS liar                                                   | 40             | 1         | 0.40                                                    |      |
| 3                                       | Kesadaran dan partisipasi pedagang, khususnya pedagang kaki lima masih sangat rendah untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari kegiatan mereka | 30             | 3         | 0.90                                                    |      |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                                                  | <b>100</b>     | <b>6</b>  | <b>1.90</b>                                             |      |

### C. Tabel Pembobotan Isue Strategis Pengelolaan Drainase

| No                                      | ELEMEN                                                                                                                 | BOBOT<br>( % ) | RATING    | FAKTOR<br>PEMBOBOTAN<br>(Perkalian Bobot<br>dan Rating) | KETERANGAN |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------|---------------------------------------------------------|------------|
| INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS) |                                                                                                                        |                |           |                                                         |            |
| <b>Kekuatan (Strenght)</b>              |                                                                                                                        |                |           |                                                         |            |
| 1                                       | Adanya Masterplan Drainase                                                                                             | 25             | 3         | 0.75                                                    |            |
| 2                                       | Sudah ada jaringan Mayor Drain yang terbagi pada 8 zona                                                                | 30             | 4         | 1.20                                                    |            |
| 3                                       | Sudah ada sarana dan prasarana pendukung seperti rumah pompa dan pintu-pintu air, kolam retensi dan mobile pump        | 25             | 3         | 0.75                                                    |            |
| 4                                       | Ada 9 sungai dan 1 banjir canal yang melalui kota                                                                      | 20             | 3         | 0.60                                                    |            |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                        | <b>100</b>     | <b>13</b> | <b>3.30</b>                                             |            |
| <b>Kelemahan (Weakness)</b>             |                                                                                                                        |                |           |                                                         |            |
| 1                                       | Kondisi topografi kota yang flat sehingga air sulit mengalir secara gravitasi                                          | 20             | 1         | 0.20                                                    |            |
| 2                                       | Keterbatasan lahan untuk membangun saluran dan bangunan pendukung lainnya                                              | 30             | 3         | 0.90                                                    |            |
| 3                                       | Bila debit air hujan tinggi kapasitas saluran atau gorong-gorong yang design lama tidak memadai                        | 20             | 2         | 0.40                                                    |            |
| 4                                       | Pertumbuhan pembangunan kota yang terus meningkat mengakibatkan berkurangnya daerah resapan dan menambah volume banjir | 30             | 3         | 0.90                                                    |            |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                        | <b>100</b>     | <b>9</b>  | <b>2.40</b>                                             |            |
| EXTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS) |                                                                                                                        |                |           |                                                         |            |
| <b>Peluang (Opportunity)</b>            |                                                                                                                        |                |           |                                                         |            |
| 1                                       | Adanya dukungan pendanaan dari pusat dan provinsi                                                                      | 100            | 4         | 4.00                                                    |            |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                        | <b>100</b>     | <b>4</b>  | <b>4.00</b>                                             |            |
| <b>Ancaman (Threath)</b>                |                                                                                                                        |                |           |                                                         |            |
| 1                                       | Kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan jaringan drainase yang telah dibangun masih rendah                          | 30             | 1         | 0.30                                                    |            |
| 2                                       | Masih ada industri yang membuang limbah ke saluran drainase                                                            | 20             | 2         | 0.40                                                    |            |
| 3                                       | Tingginya tingkat sedimentasi dan tumpukan sampah drainase                                                             | 30             | 2         | 0.60                                                    |            |
| 4                                       | Masih ada titik genangan di beberapa lokasi                                                                            | 20             | 2         | 0.40                                                    |            |
| <b>Total</b>                            |                                                                                                                        | <b>100</b>     | <b>7</b>  | <b>1.70</b>                                             |            |

## Lampiran 2.2

**A. Tabel Analisa SWOT Matrik Strategi Kombinasi Internal-Eksternal Pengelolaan Air Limbah**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div style="text-align: center;"> <p><b>Faktor Internal</b></p> <p><b>Faktor Eksternal</b></p> </div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p><b>Kekuatan (S) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya Masterplan Air Limbah</li> <li>• Mempunyai IPLT</li> <li>• Adanya 2 unit septic tank komunal dan IPAL pasar 5 unit</li> <li>• Sudah ada 12 unit MCK Plus dan kedepan mempersiapkan 44 lokasi Sanimas</li> <li>• Mempunyai perencanaan IPAL kawasan kec. Meuraxa</li> </ul> | <p><b>Kelemahan (W) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang perhatian terhadap keberlanjutan program sanitasi yang terkadang perlu keputusan dan penyediaan dana yang cepat</li> <li>• Kekurangan lahan yang milik Pemko</li> <li>• Minimnya pengalokasian dana dibanding Sanitasi dibandingkan dengan bidang lainnya</li> <li>• Kurang pemeliharaan terhadap sarana sanitasi yang sudah terbangun agar dapat berfungsi dengan baik</li> <li>• Belum adanya instansi khusus yang bertugas mengelola air limbah</li> </ul> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p><b>Peluang (O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari pemerintah pusat dalam hal pembiayaan pembangunan sanitasi</li> <li>• Adanya KSM yang sudah terbentuk di beberapa desa</li> </ul>                                                                                                                                      | <p><b>S-O Strategi :</b></p> <p>Menyusun dokumen perencanaan dan kebijakan pengelolaan air limbah</p> <p><b>W-O Strategi :</b></p> <p>Membentuk lembaga khusus untuk menangani pengelolaan air limbah</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p><b>Ancaman (T):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan penduduk &amp; tingkat kepadatan yang makin tinggi</li> <li>• Masih banyak septictank yang dibangun masyarakat secara teknis tidak sesuai</li> <li>• Air limbah industri rumah tangga dibuang langsung ke sungai tanpa pengolahan</li> <li>• Masyarakat umumnya belum mengerti bahwa air limbah yang dihasilkan perlu diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke air permukaan</li> <li>• Masyarakat belum berminat untuk menyambung ke septik komunal dan tidak memahami itu lebih baik dibanding septictank individu</li> </ul> | <p><b>S-T Strategi :</b></p> <p>Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana air limbah dan memfungsikannya pasca pembangunan</p>                                                                                                                                                                                                                      | <p><b>W-T Strategi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan air limbah</li> <li>• Penyadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

**B. Tabel Analisa SWOT Matrik Strategi Kombinasi Internal-Eksternal Pengelolaan Persampahan**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div><div>Faktor Internal</div><div>Faktor Eksternal</div></div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Kekuatan (S) :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Adanya Masterplan Persampahan</li><li>Adanya peraturan retribusi pelayanan sampah</li><li>Sudah ada sarana dan prasarana pendukung</li><li>Adanya kegiatan pemilihan pekerja kontrak (tenaga pendukung) pengelola sampah terbaik</li></ul> | <b>Kelemahan (W) :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Belum berfungsinya penegakan Qanun No. 5 Tahun 2003 tentang Kebersihan dan Keindahan</li><li>Fungsi pengawasan dilapangan belum terlaksanan secara efektif</li><li>Belum ada pengembangan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi antara potensi masyarakat dengan pola pelayanan DK3</li><li>Pengembangan upaya pengurangan, pemilahan dan pengolahan sampah dari sumbernya belum terlaksana sesuai yang diharapkan</li></ul> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Peluang (O)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Adanya dukungan pendanaan dari pusat dan provinsi</li><li>Sudah ada TPA Regional Bl. Bintang (wilayah pelayanan Banda Aceh dan Aceh Besar)</li><li>Adanya program lomba kebersihan antar sekolah dan antar gampong</li></ul>                  | <b>S-O Strategi :</b> <p>Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan untuk peningkatan cakupan pelayanan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Ancaman (T):</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Pertumbuhan penduduk dan tingkat kepadatan yang makin tinggi</li><li>Perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan masih tinggi sehingga muncul TPS-TPS liar</li><li>Kesadaran dan partisipasi pedagang, khususnya pedagang kaki lima masih sangat rendah untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari kegiatan mereka</li></ul> | <b>S-T Strategi :</b> <p>Peningkatan penerimaan melalui retribusi pelayanan persampahan serta pengembangan alternative sumber pembiayaan lainnya</p>                                                                                                                                                   | <b>W-T Strategi :</b> <p>Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah system 3R (<i>reuse, reduce</i> dan <i>recycle</i>)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |



### C. Analisa SWOT Matrik Strategi Kombinasi Internal-Eksternal Pengelolaan Drainase

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div style="text-align: center;"> <b>Faktor Internal</b> </div> <div style="text-align: center;"> <b>Faktor Eksternal</b> </div>                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Kekuatan (S) :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya Masterplan Drainase</li> <li>Sudah ada jaringan Mayor Drain yang terbagi pada 8 zona</li> <li>Sudah ada sarana dan prasarana pendukung seperti rumah pompa dan pintu-pintu air, kolam retensi dan mobile pump</li> <li>Ada 9 sungai dan 1 banjir canal yang melalui kota</li> </ul> | <b>Kelemahan (W) :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi topografi kota yang flat sehingga air sulit mengalir secara gravitasi</li> <li>Keterbatasan lahan untuk membangun saluran dan bangunan pendukung lainnya</li> <li>Bila debit air hujan tinggi kapasitas saluran atau gorong-gorong yang design lama tidak memadai</li> <li>Pertumbuhan pembangunan kota yang terus meningkat mengakibatkan berkurangnya daerah resapan dan menambah volume banjir</li> </ul> |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Peluang (O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya dukungan pendanaan dari pusat dan provinsi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                  | <b>S-O Strategi :</b><br><br>Menyusun dokumen kebijakan pengelolaan drainase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Ancaman (T):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan jaringan drainase yang telah dibangun masih rendah</li> <li>Masih ada industri yang membuang limbah ke saluran drainase</li> <li>Tingginya tingkat sedimentasi dan tumpukan sampah drainase</li> <li>Masih ada titik genangan di beberapa lokasi</li> </ul> | <b>S-T Strategi :</b><br><br>Meningkatkan operasional dan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya                                                                                                                                                                                                                        | <b>W-T Strategi :</b><br><br>Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## KERANGKA KERJA LOGIS (KKL) SANITASI KOTA BANDA ACEH

### Kerangka Kerja Logis (KKL) Air Limbah Domestik

| Permasalahan mendesak sanitasi                  | Tujuan                                                                                                                                         | Sasaran                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Strategi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Program                                                                                                                                                                                                                        | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persentase masyarakat masih BABS sebesar 12,98% | Meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan air limbah yang berwawasan lingkungan tahun 2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya perencanaan dan peraturan-peraturan terkait pengelolaan air limbah</li> <li>• Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan air limbah secara komunal</li> <li>• Berkurangnya BABS dari 12,98% menjadi 0% pada tahun 2019</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dokumen kebijakan pengelolaan air limbah domestik pada tahun 2015</li> <li>2. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana air limbah dan mengoptimalkan fungsinya pasca pembangunan</li> <li>3. Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah</li> <li>4. Membentuk lembaga khusus untuk menangani pengelolaan air limbah</li> <li>5. Penyadaran masyarakat terhadap sistem pengelolaan air limbah yang sehat dan memfungsikan KSM di gampong-gampong</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Pengembangan Kinerja Air Minum dan Air Limbah</li> <li>2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>3. Program Pengembangan Lingkungan Sehat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan prasarana dan sarana air limbah</li> <li>2. Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah</li> <li>3. Rehabilitasi/pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah</li> <li>1. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat</li> <li>1. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat</li> <li>2. Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat</li> <li>3. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat</li> </ol> |

### Kerangka Kerja Logis (KKL) Persampahan

| Permasalahan mendesak sanitasi                                              | Tujuan                                                                                                             | Sasaran                                                                                       | Strategi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Program                                                                                                                                                             | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sampai saat ini tingkat pengelolaan sampah di Kota Banda Aceh mencapai 88%. | Meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan sampah yang efektif dan efisien tahun 2019 | Meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan persampahan dari 88% menjadi 100 % pada tahun 2019 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah system 3R (<i>reuse, reduce dan recycle</i>)</li> <li>2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelolaan persampahan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan</li> <li>3. Meningkatkan produk hukum dan penerapan sanksi hukum</li> <li>4. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan untuk peningkatan cakupan pelayanan</li> <li>5. Peningkatan penerimaan melalui retribusi pelayanan persampahan serta pengembangan alternative sumber pembiayaan lainnya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan</li> <li>2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan</li> <li>2. Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan</li> <li>3. Pengembangan teknologi pengolahan persampahan</li> <li>4. Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan</li> <li>5. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan</li> <li>6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</li> <li>7. Pembersihan sedimen dan sampah khusus</li> <li>8. Peningkatan sarana dan prasarana TPA</li> <li>1. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat</li> </ol> |

### Kerangka Kerja Logis (KKL) Drainase

| Permasalahan mendasak sanitasi                                                                                           | Tujuan                                           | Sasaran                                                 | Strategi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Program                                                                                                                                                                   | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Adanya genangan air hujan 79 ha (1,29% dari luas Kota Banda Aceh) di lingkungan masyarakat, sehingga menyebabkan banjir. | Mengurangi genangan air hujan di kota Banda Aceh | Berkurangnya genangan air hujan hingga 0% di tahun 2019 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dokumen kebijakan pengelolaan drainase</li> <li>2. Mengembangkan perencanaan system drainase/gorong-gorong yang terintegrasi dan komprehensif sesuai prediksi pertumbuhan kota ke depan</li> <li>3. Meningkatkan pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong dan fasilitas pendukungnya</li> <li>4. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan drainase</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong</li> <li>2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan pembangunan saluran drainase/ gorong-gorong</li> <li>2. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong</li> <li>3. Peningkatan/rehabilitasi saluran, pintu air dan rumah pompa</li> <li>1. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat</li> <li>2. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat</li> </ol> |

RENCANA PROGRAM INVESTASI JANGKA MENENGAH SEKTOR SANITASI  
Periode 2015 - 2019

Kabupaten : KOTA BANDA ACEH  
Provinsi : ACEH  
Tahun : 2014

| NOMOR | KODE<br>NOMENKLATUR                                 | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen)                                                                                         | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gampoeng)       | ESTIMASI OUTCOME                          |                           | KEBUTUHAN PENANGANAN MENYELURUH |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI BIAYA (juta Rp.) |       |        |       |       | JUMLAH | SUMBER PENDANAAN/PEMBIAYAAN (Juta Rp.) |       |        |                |                |  |
|-------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------|-------|--------|-------|-------|--------|----------------------------------------|-------|--------|----------------|----------------|--|
|       |                                                     |                                                                                                                                            |                                        | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas Wilayah<br>Terlayani | SATUAN                          | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | 2015                      | 2016  | 2017   | 2018  | 2019  |        | KOTA                                   | PROV. | APBN   | SWASTA/<br>CSR | MASYARA<br>KAT |  |
|       |                                                     |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                                 | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1     | 2                                                   | 3                                                                                                                                          | 4                                      | 5                                         | 6                         | 7                               | 8      | 9    | 10   | 11   | 12   | 13              | 14                        | 15    | 16     | 17    | 18    | 19     | 20                                     | 21    | 22     | 23             | 24             |  |
| A.    | SUB-SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK                      |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| I     | 1.03.27                                             | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah                                                                          |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1     | 1.03.27.02                                          | Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah                                                                                                 |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1,1   | 1.03.27.02                                          | Studi Kelayakan Pembangunan IPAL Kawasan                                                                                                   | Kota Banda Aceh                        | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | Paket                           |        | 1    |      |      |      | 1               |                           | 1.200 |        |       |       | 1.200  |                                        | 1.200 |        |                |                |  |
| 1,2   | 1.03.27.02                                          | Perencanaan Detail (DED) SANIMAS                                                                                                           | Kota Banda Aceh                        | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | Paket                           | 1      | 1    | 1    |      |      | 3               | 50                        | 50    | 50     |       |       | 150    | 150                                    |       |        |                |                |  |
| 1,3   | 1.03.27.02                                          | Pembebasan Lahan / Tanah Pembangunan IPAL Kawasan                                                                                          | Kec. Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Paket                           |        | 1    | 1    | 1    |      | 3               |                           | 500   | 500    | 500   |       | 1.500  |                                        | 1.500 |        |                |                |  |
| 1,4   | 1.03.27.02                                          | Pembangunan IPAL Kawasan                                                                                                                   | Kec. Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Paket                           |        |      | 1    | 1    | 1    | 3               |                           |       | 5.000  | 5.000 | 5.000 | 15.000 |                                        |       | 15.000 |                |                |  |
| 1,5   | 1.03.27.02                                          | Pembangunan SANIMAS                                                                                                                        | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | Paket                           | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 4.675                     | 5.950 | 6.800  |       |       | 17.425 |                                        |       | 17.425 |                |                |  |
| 2     | 1.03.27.04                                          | Fasilitasi Pembinaan Teknik Pengolahan Air Limbah                                                                                          |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 2,1   | 1.03.27.04                                          | Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Kawasan                                                                                               | Kec. Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Kawasan                         | 1      | 1    | 1    |      |      | 3               | 500                       | 500   | 500    |       |       | 1.500  | 1.500                                  |       |        |                |                |  |
| 2,2   | 1.03.27.04                                          | Sosialisasi Rencana Pembangunan SANIMAS                                                                                                    | Kota Banda Aceh                        | 17.500                                    | 12,60 Km <sup>2</sup>     | Kawasan                         | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 110                       | 140   | 160    |       |       | 410    | 410                                    |       |        |                |                |  |
| 2,3   | 1.03.27.04                                          | Pelatihan Pengelolaan Sarana & Prasarana Air Limbah (SANIMAS)                                                                              | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | org                             | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 110                       | 116   | 121    |       |       | 347    | 347                                    |       |        |                |                |  |
| 2,4   | 1.03.27.04                                          | Penyuluhan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun MCK++) | Kota Banda Aceh                        | 22.000                                    | 15,84 Km <sup>2</sup>     | Kegiatan                        | 11     | 14   | 17   | 1    | 1    | 44              | 55                        | 70    | 85     | 5     | 5     | 220    | 220                                    |       |        |                |                |  |
| 2,5   | 1.03.27.04                                          | Pembentukan Lembaga Pengelola IPAL Kawasan                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Bh                              |        |      | 1    | 1    | 1    | 3               |                           |       | 10     | 10    | 10    | 30     | 30                                     |       |        |                |                |  |
| 2,6   | 1.03.27.04                                          | Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)                                                                                      | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | Kelompok                        | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 55                        | 70    | 80     |       |       | 205    | 205                                    |       |        |                |                |  |
| 3     | 1.03.27.08                                          | Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah                                                                                |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 3,1   | 1.03.27.08                                          | Biaya Operasional dan Pemeliharaan IPAL Kawasan                                                                                            | Kota Banda Aceh                        | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Paket                           |        |      | 1    | 1    | 1    | 3               |                           |       | 1.200  | 1.200 | 1.100 | 3.500  | 3.500                                  |       |        |                |                |  |
| 3,2   | 1.03.27.08                                          | Biaya Operasional dan Pemeliharaan SANIMAS                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | Paket                           | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 94                        | 94    | 298    | 510   |       | 995    | 995                                    |       |        |                |                |  |
| II    | 1.02.19                                             | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                                                                                      |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1     | 1.02.19.02                                          | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                                                                                     |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1,1   | 1.02.19.02                                          | Kampanye CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)                                                                                                    | 9 kecamatan                            | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | kali                            | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    | 45              | 27                        | 27    | 27     | 27    | 27    | 135    | 135                                    |       |        |                |                |  |
| III   | 1.02.21                                             | Program Pengembangan Lingkungan Sehat                                                                                                      |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1     | 1.02.21.01                                          | Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat                                                                                                   |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1,1   | 1.02.21.01                                          | Penataan dan Pembinaan Pasar Sehat                                                                                                         | 9 Kecamatan                            | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | Paket                           | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    | 45              | 18                        | 18    | 18     | 18    | 18    | 90     | 90                                     |       |        |                |                |  |
| 2     | 1.02.21.02                                          | Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat                                                                                                    |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 2,1   | 1.02.21.02                                          | Memberdayakan Masyarakat Melalui Program STBM                                                                                              | 90 Gampong                             | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | kali                            | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    | 45              | 2                         | 2     | 2      | 2     | 2     | 10     | 10                                     |       |        |                |                |  |
| 3     | 1.02.21.03                                          | Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat                                                                                                     |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 3,1   | 1.02.21.03                                          | Advokasi Lintas Sektor 5 Pilar STBM                                                                                                        | Kota Banda Aceh                        | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | kali                            | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 5                         | 5     | 5      | 5     | 5     | 25     | 25                                     |       |        |                |                |  |
|       | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 | 5.701                     | 8.741 | 14.856 | 7.277 | 6.167 | 42.741 | 7.617                                  | 2.700 | 32.425 | -              | -              |  |
| B.    | SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN                              |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| I     | 1.08.15                                             | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan                                                                                       |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1     | 1.08.15.02                                          | Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan                                                                                    |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 1,1   | 1.08.15.02                                          | Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersihan (Pengadaan Wadah Sampah)                                                                | Kota Banda Aceh                        | 21.429                                    | 1,05 Km <sup>2</sup>      | Unit                            | 150    | 150  | 150  | 150  | 150  | 750             | 100                       | 100   | 100    | 100   | 100   | 500    | 500                                    |       |        |                |                |  |
| 1,2   | 1.08.15.02                                          | Belanja propaganda dan dokumentasi (Pembuatan papan Himbauan)                                                                              | Kota Banda Aceh                        | 24.000                                    | 5,91 Km <sup>2</sup>      | Unit                            |        | 15   |      | 15   |      | 30              |                           | 20    |        | 20    |       | 40     | 40                                     |       |        |                |                |  |
| 1,3   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Truck Sampah (Compactor)                                                                                                         | Kota Banda Aceh                        | 142.857                                   | 35,16 Km <sup>2</sup>     | Unit                            |        | 1    | 1    | 1    | 2    | 5               |                           | 1.400 | 1.400  | 1.400 | 2.800 | 7.000  |                                        | 7.000 |        |                |                |  |
| 1,4   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Armroll Truck                                                                                                                    | Kota Banda Aceh                        | 64.286                                    | 15,82 Km <sup>2</sup>     | Unit                            |        | 1    | 1    |      | 1    | 3               |                           | 600   | 600    |       | 600   | 1.800  |                                        | 1.800 |        |                |                |  |
| 1,5   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Truck Sampah                                                                                                                     | Kota Banda Aceh                        | 17.143                                    | 4,22 Km <sup>2</sup>      | Unit                            |        | 1    |      | 1    |      | 2               |                           | 350   |        | 350   |       | 700    |                                        | 700   |        |                |                |  |
| 1,6   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Mobil Pick Up                                                                                                                    | Kota Banda Aceh                        | 17.143                                    | 4,22 Km <sup>2</sup>      | Unit                            | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 200                       |       | 200    |       | 200   | 600    | 600                                    |       |        |                |                |  |
| 1,7   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Kontainer sampah 8 m3                                                                                                            | Kota Banda Aceh                        | 128.571                                   | 31,65 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    | 15              | 150                       | 150   | 150    | 150   | 150   | 750    |                                        | 750   |        |                |                |  |
| 1,8   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Kontainer sampah 6 m3                                                                                                            | Kota Banda Aceh                        | 142.857                                   | 35,16 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 5      | 5    | 5    | 5    | 5    | 25              | 200                       | 200   | 200    | 200   | 200   | 1.000  |                                        | 1.000 |        |                |                |  |
| 1,9   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Wadah Sampah Komunal (660 liter)                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 150.857                                   | 37,13 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 40     | 30   | 30   | 30   | 30   | 160             | 180                       | 135   | 135    | 135   | 135   | 720    | 720                                    |       |        |                |                |  |
| 1,10  | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Krengkeng Pick Up Sampah                                                                                                         | Kota Banda Aceh                        | 17.143                                    | 4,22 Km <sup>2</sup>      | Unit                            | 1      |      | 1    |      |      | 3               | 7                         |       | 7      |       | 7     | 21     | 21                                     |       |        |                |                |  |
| 2     | 1.08.15.04                                          | Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan                                                                      |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 2,1   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah (Compactor)                                                                                      | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 1      | 2    | 3    | 4    | 6    | 16              | 60                        | 120   | 180    | 240   | 300   | 900    | 900                                    |       |        |                |                |  |
| 2,2   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Armroll Truck                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 1      | 1    | 2    | 2    | 3    | 9               | 50                        | 50    | 100    | 100   | 150   | 450    | 450                                    |       |        |                |                |  |
| 2,3   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah                                                                                                  | Kota Banda Aceh                        | 99.713                                    | 24,54 Km <sup>2</sup>     | Unit                            |        | 1    | 1    | 2    | 2    | 6               |                           | 40    | 40     | 80    | 80    | 240    | 240                                    |       |        |                |                |  |
| 2,4   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Mobil Pick Up                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 1      | 1    | 2    | 2    | 3    | 9               | 20                        | 20    | 40     | 40    | 60    | 180    | 180                                    |       |        |                |                |  |
| 2,5   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Kontainer sampah                                                                                              | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit                            | 8      | 16   | 24   | 32   | 40   | 120             | 80                        | 160   | 240    | 320   | 400   | 1.200  | 1.200                                  |       |        |                |                |  |
| 3     | 1.08.15.05                                          | Pengembangan Teknologi pengolahan persampahan                                                                                              |                                        |                                           |                           |                                 |        |      |      |      |      |                 |                           |       |        |       |       |        |                                        |       |        |                |                |  |
| 3,1   | 1.08.15.05                                          | Belanja operasional dan pemeliharaan pabrik plastik                                                                                        | Luengbata/Panteriek                    | 779                                       | 0,19 Km <sup>2</sup>      | Tahun                           | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 20                        | 20    | 20     | 20    | 20    | 100    | 100                                    |       |        |                |                |  |
| 3,2   | 1.08.15.05                                          | Belanja Bahan baku plastik                                                                                                                 | Luengbata/Panteriek                    | 779                                       | 0,19 Km <sup>2</sup>      | Tahun                           | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 400                       | 400   | 400    | 400   | 400   | 2.000  | 2.000                                  |       |        |                |                |  |
| 3,3   | 1.08.15.05                                          | Belanja Jasa Pengangkutan dan Muat Plastik                                                                                                 | Luengbata/Panteriek                    | 779                                       | 0,19 Km <sup>2</sup>      | Kali                            | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   | 50              | 22                        | 22    | 22     | 22    | 22    | 110    | 110                                    |       |        |                |                |  |
| 3,4   | 1.08.15.05                                          | Belanja pemeliharaan rumah kompos TPA                                                                                                      | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                  | 4.986                                     | 1,23 Km <sup>2</sup>      | Tahun                           | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 20                        | 20    | 20     | 20    | 20    | 100    | 100                                    |       |        |                |                |  |

| 1    | 2                                                    | 3                                                                              | 4                                                    | 5       | 6     | 7               | 8              | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14     | 15     | 16     | 17     | 18     | 19      | 20     | 21     | 22     | 23     | 24 |
|------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------|-------|-----------------|----------------|------|------|------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|----|
| 3,5  | 1.08.15.05                                           | Belanja pemeliharaan rumah kompos kawasan                                      | Ulee Kareng/Illie                                    | 415     | 0,10  | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 25      | 25     |        |        |        |    |
| 4    | 1.08.15.07                                           | Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan                           |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 4,1  | 1.08.15.07                                           | Pemberian Penghargaan Pekerja/Kader terbaik, Gampong dan Sekolah Terbersih     | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 50     | 50     | 50     | 50     | 50      | 250    | 250    |        |        |    |
| 5    | 1.08.15.11                                           | Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan               |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 5,1  | 1.08.15.11                                           | Pengadaan Wadah Komposter                                                      | Kota Banda Aceh                                      | 3.571   | 0,88  | Km <sup>2</sup> | Unit           | 250  | 250  | 250  | 250  | 250  | 1.250  | 40     | 40     | 40     | 40     | 40      | 200    | 200    |        |        |    |
| 5,2  | 1.08.15.11                                           | Pengadaan Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)                                 | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 | Km <sup>2</sup> | Unit           | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 100    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      | 100    | 100    |        |        |    |
| 5,3  | 1.08.15.11                                           | Sosialisasi dan praktek pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan ke Sekolah | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 | Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 12     | 24     | 24     | 24     | 24      | 108    | 108    |        |        |    |
| 5,4  | 1.08.15.11                                           | Sosialisasi Program kebersihan ke Gampong                                      | Kota Banda Aceh                                      | 6.000   | 1,48  | Km <sup>2</sup> | Gampong        | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 12     | 12     | 12     | 12     | 12      | 60     | 60     |        |        |    |
| 5,5  | 1.08.15.11                                           | Penyusunan Modul RPP Pendidikan Lingkungan di Sekolah (Tingkat SLTP/SLTA)      | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 | Km <sup>2</sup> | Kali           | 1    |      | 1    |      |      | 2      | 35     |        | 35     |        |         | 70     | 70     |        |        |    |
| 5,6  | 1.08.15.11                                           | Lomba Mars Kebersihan bagi Anak Sekolah                                        | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 | Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 35     | 35     | 35     | 35     | 35      | 175    | 175    |        |        |    |
| 6    | 1.08.15.12                                           | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan                                             |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 6,1  | 1.08.15.12                                           | Honor Tim Teknis Monev                                                         | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 50     | 50     | 50     | 50     | 50      | 250    | 250    |        |        |    |
| 7    | 1.08.15.14                                           | Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus                                          |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 7,1  | 1.08.15.14                                           | Honor pembersihan sampah hari raya, pembersihan menjelang adipura              | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 75     | 75     | 75     | 75     | 75      | 375    | 375    |        |        |    |
| 8    | 1.08.15.15                                           | Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA                                           |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 8,1  | 1.08.15.15                                           | Pembangunan Hanggar 3R Persampahan                                             | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          |      | 1    |      |      |      | 1      |        | 500    |        |        |         | 500    |        | 500    |        |    |
| 8,2  | 1.08.15.15                                           | Pemasangan pipa gas TPA                                                        | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | m              | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 15     | 15     | 15     | 15     | 15      | 75     | 75     |        |        |    |
| 8,3  | 1.08.15.15                                           | Belanja luran TPA Blang Bintang                                                | Aceh Besar                                           | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 2.400  | 2.400  | 2.400  | 2.400  | 2.400   | 12.000 | 4.500  | 7.500  |        |    |
| 8,4  | 1.08.15.15                                           | Pembangunan Tanggul dan Pagar Batas Lahan TPA                                  | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | m              |      | 600  |      |      |      | 600    |        | 1.500  |        |        |         | 1.500  |        | 1.500  |        |    |
| 8,5  | 1.08.15.15                                           | Pembangunan Jalan Akses Tanjakan TPA                                           | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    |      |      |      |      |        | 3.000  |        |        |        |         | 3.000  | 3.000  |        |        |    |
| 8,6  | 1.08.15.15                                           | Pengadaan tanah timbun Sampah TPA                                              | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | m <sup>3</sup> | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 25.000 | 235    | 235    | 235    | 235    | 235     | 1.175  | 1.175  |        |        |    |
| 8,7  | 1.08.15.15                                           | Instalasi jaringan perpipaan pengumpulan gas TPA                               | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    |      |      |      |      | 1      | 250    |        |        |        |         | 250    | 250    |        |        |    |
| 8,8  | 1.08.15.15                                           | Pengadaan Landasan Kontainer                                                   | Kota Banda Aceh                                      | 228.571 | 56,26 | Km <sup>2</sup> | Unit           | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 100    | 100    | 100    | 100    | 100     | 500    | 500    |        |        |    |
| 8,9  | 1.08.15.15                                           | Pembangunan Kantor TPA                                                         | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Unit           | 1    |      |      |      |      | 1      | 200    |        |        |        |         | 200    | 200    |        |        |    |
| 8,10 | 1.08.15.15                                           | Pengadaan Excavator                                                            | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Unit           |      | 1    |      | 1    | 1    | 3      |        | 1.900  |        | 1.900  | 1.900   | 5.700  |        | 5.700  |        |    |
| 8,11 | 1.08.15.15                                           | Pemeliharaan Aerator                                                           | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 25     | 25     |        |        |    |
| 8,12 | 1.08.15.15                                           | Pemeliharaan Jembatan Timbang                                                  | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 25     | 25     |        |        |    |
| 8,13 | 1.08.15.15                                           | Operasional dan Pemeliharaan Incenerator                                       | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 11     | 11     | 11     | 11     | 11      | 55     | 55     |        |        |    |
| 8,14 | 1.08.15.15                                           | Operasional dan Pemeliharaan ITF                                               | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20      | 100    | 100    |        |        |    |
| 8,15 | 1.08.15.15                                           | Operasional dan Pemeliharaan Excavator                                         | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    |      | 1    |      | 1    | 3      | 50     | 50     | 100    | 100    | 150     | 450    | 450    |        |        |    |
| II   | 1.02.19                                              | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                          |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 1    | 1.02.19.01                                           | Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat                     |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 1,1  | 1.02.19.01                                           | Penerbitan Buku/Komik Sanitasi atau leaflet, Spanduk dan Baliho                | 9 kecamatan                                          | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | paket          | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 10     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60      | 300    | 300    |        |        |    |
|      | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan |                                                                                |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      | 8.194  | 10.919 | 7.151  | 8.759  | 10.856 | 45.879  | 19.429 | 25.950 | 500    | 0      | 0  |
| C.   | SUB-SEKTOR DRAINASE                                  |                                                                                |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| I    | 1.03.16                                              | Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong                             |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 1    | 1.03.16.01                                           | Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong                        |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 1,1  | 1.03.16.01                                           | Penyusunan Review Master Plan dan DED Saluran Drainase Primer                  | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 7      | 600    | 600    | 300    | 300    | 300     | 2.100  | 2.100  |        |        |    |
| 1,2  | 1.03.16.01                                           | Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Mikro        | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 200    | 200    | 200    | 200    | 200     | 1.000  | 1.000  |        |        |    |
| 1,3  | 1.03.16.01                                           | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Primer                                 | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    |      | 4      | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  |         | 4.000  | 4.000  |        |        |    |
| 1,4  | 1.03.16.01                                           | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Mikro                                  | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000   | 5.000  | 5.000  |        |        |    |
| 1,5  | 1.03.16.01                                           | Pembebasan Lahan/Tanah Rumah Pompa                                             | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          |      | 1    |      |      |      | 1      |        | 2.000  |        |        |         | 2.000  | 2.000  |        |        |    |
| 2    | 1.03.16.03                                           | Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong                                     |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 2,1  | 1.03.16.03                                           | Pembangunan Saluran Drainase Primer                                            | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 9.500  | 10.000 | 10.000 | 10.000 | 10.000  | 49.500 |        |        | 49.500 |    |
| 2,2  | 1.03.16.03                                           | Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)                         | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 9.000  | 16.000 | 16.000 | 16.000 | 23.000  | 80.000 | 45.000 | 35.000 |        |    |
| 2,3  | 1.03.16.03                                           | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase Primer                                 | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 285    | 300    | 300    | 300    | 300     | 1.485  |        |        | 1.485  |    |
| 2,4  | 1.03.16.03                                           | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)              | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 270    | 480    | 480    | 480    | 690     | 2.400  | 1.350  | 1.050  |        |    |
| 2,5  | 1.03.16.03                                           | Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh                                  | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 1.000  | 3.500  | 3.500  | 3.500  | 6.000   | 17.500 | 5.000  | 12.500 |        |    |
| 2,6  | 1.03.16.03                                           | Peningkatan Rumah Pompa                                                        | Kec. Baiturrahman /Peuniti<br>Kec. Kuta Alam/Lampulo | 18.724  | 2,48  | Km <sup>2</sup> | Unit           | 1    | 1    |      |      |      | 2      | 5.000  | 8.000  |        |        |         | 13.000 | 5.000  | 8.000  |        |    |
| 2,7  | 1.03.16.03                                           | Operasional dan Pemeliharaan Rumah Pompa                                       | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 430    | 450    | 470    | 490    | 514     | 2.354  | 2.354  |        |        |    |
| II   | 1.02.19                                              | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                          |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 1    | 1.02.19.02                                           | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                         |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 1,1  | 1.02.19.02                                           | Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih Melalui Sekolah, PKK dan Darma Wanita   | 9 kecamatan                                          | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | kali           | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 45     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27      | 135    | 135    |        |        |    |
| 2    | 1.02.21.03                                           | Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat                                         |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |         |        |        |        |        |    |
| 2,1  | 1.02.21.03                                           | Kampanye Strategi dan Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan                | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 | Km <sup>2</sup> | kali           | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 45     | 7      | 7      | 7      | 7      | 7       | 35     | 35     |        |        |    |
|      | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase    |                                                                                |                                                      |         |       |                 |                |      |      |      |      |      | 28.319 | 43.564 | 33.284 | 33.304 | 42.038 | 180.509 | 72.974 | 56.550 | 50.985 | -      | -  |

40,43%31,33%28,25%

Banda Aceh, 25 November 2014

Disusun

POKJA SANITASI KOTA BANDA ACEH

KETUA,

Ir. BAHAGIA, Dipl.SE

NIP. 19611218 198909 1 001

## DAFTAR KESEPAKATAN PROGRAM INVESTASI SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBK BANDA ACEH

**Kabupaten : KOTA BANDA ACEH**  
**Provinsi : ACEH**  
**Tahun : 2015 -2019**

| NOMOR | KODE<br>NOMENKLATUR                                 | PROGRAM / KEGIATAN<br>(Output/Sub Output/Komponen)                                                                                         | DETAIL LOKASI<br>(Kec./Gampoeng)       | ESTIMASI OUTCOME                          |                           | KEBUTUHAN OUTCOME |        |      |      |      |      |                 | INDIKASI SUMBER PEMBIAYAAN (Juta Rp.) |       |       |       |       | Jumlah<br>Total | Readiness Criteria/Kriteria Kesiapan             |                                               |
|-------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|-------------------|--------|------|------|------|------|-----------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|       |                                                     |                                                                                                                                            |                                        | Jumlah<br>Penduduk<br>Terlayani<br>(Jiwa) | Luas Wilayah<br>Terlayani | SATUAN            | Volume |      |      |      |      | Total<br>Volume | APBK BANDA ACEH                       |       |       |       |       |                 | SKPD / SATKER<br>Penanggung jawab<br>Pelaksanaan | SKPD / Badan<br>Pengelola Pasca<br>Konstruksi |
|       |                                                     |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                   | 2015   | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |                 | 2015                                  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |                 |                                                  |                                               |
| 1     | 2                                                   | 3                                                                                                                                          | 4                                      | 5                                         | 6                         | 7                 | 8      | 9    | 10   | 11   | 12   | 13              | 14                                    | 15    | 16    | 17    | 18    | 19              | 20                                               | 21                                            |
| A.    | SUB-SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK                      |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| I     | 1.03.27                                             | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah                                                                          |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1     | 1.03.27.02                                          | Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah                                                                                                 |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1,1   | 1.03.27.02                                          | Perencanaan Detail (DED) SANIMAS                                                                                                           | Kota Banda Aceh                        | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | Paket             | 1      | 1    | 1    |      |      |                 | 50                                    | 50    | 50    |       |       | 150             | DINAS PU                                         | DINAS PU                                      |
| 2     | 1.03.27.04                                          | Fasilitas Pembinaan Teknik Pengolahan Air Limbah                                                                                           |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 2,1   | 1.03.27.04                                          | Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Kawasan                                                                                               | Kec. Baiturrahman, Kuta Raja & Meuraxa | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Kawasan           | 1      | 1    | 1    |      |      | 3               | 500                                   | 500   | 500   |       |       | 1.500           | DINAS PU                                         | DINAS PU                                      |
| 2,2   | 1.03.27.04                                          | Sosialisasi Rencana Pembangunan SANIMAS                                                                                                    | Kota Banda Aceh                        | 17.500                                    | 12,60 Km <sup>2</sup>     | Kawasan           | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 110                                   | 140   | 160   |       |       | 410             | DINAS PU                                         | DINAS PU                                      |
| 2,3   | 1.03.27.04                                          | Pelatihan Pengelolaan Sarana & Prasarana Air Limbah (SANIMAS)                                                                              | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | org               | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 110                                   | 116   | 121   |       |       | 347             | DINAS PU                                         | DINAS PU                                      |
| 2,4   | 1.03.27.04                                          | Penyuluhan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun MCK++) | Kota Banda Aceh                        | 22.000                                    | 15,84 Km <sup>2</sup>     | Kegiatan          | 11     | 14   | 17   | 1    | 1    | 44              | 55                                    | 70    | 85    | 5     | 5     | 220             | DINAS PU                                         | DINAS PU                                      |
| 2,5   | 1.03.27.04                                          | Pembentukan Lembaga Pengelola IPAL Kawasan                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Bh                |        |      | 1    | 1    | 1    | 3               |                                       |       | 10    | 10    | 10    | 30              | DINAS PU                                         | DINAS PU                                      |
| 2,6   | 1.03.27.04                                          | Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)                                                                                      | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | Kelompok          | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 55                                    | 70    | 80    |       |       | 205             | DINAS PU                                         | KSM                                           |
| 3     | 1.03.27.08                                          | Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah                                                                                |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 3,1   | 1.03.27.08                                          | Biaya Operasional dan Pemeliharaan IPAL Kawasan                                                                                            | Kota Banda Aceh                        | 48.311                                    | 5,64 Km <sup>2</sup>      | Paket             |        |      | 1    | 1    | 1    | 3               |                                       |       | 1.200 | 1.200 | 1.100 | 3.500           | DINAS PU                                         | DINAS PU/KSM                                  |
| 3,2   | 1.03.27.08                                          | Biaya Operasional dan Pemeliharaan SANIMAS                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 20.500                                    | 14,76 Km <sup>2</sup>     | Paket             | 11     | 14   | 16   |      |      | 41              | 94                                    | 94    | 298   | 510   |       | 995             | DINAS PU                                         | KSM                                           |
| II    | 1.02.19                                             | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                                                                                      |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1     | 1.02.19.02                                          | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                                                                                     |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1,1   | 1.02.19.02                                          | Kampanye CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)                                                                                                    | 9 kecamatan                            | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | kali              | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    | 45              | 27                                    | 27    | 27    | 27    | 27    | 135             | DINKES                                           | DINKES                                        |
| III   | 1.02.21                                             | Program Pengembangan Lingkungan Sehat                                                                                                      |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1     | 1.02.21.01                                          | Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat                                                                                                   |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1.1   | 1.02.21.01                                          | Penataan dan Pembinaan Pasar Sehat                                                                                                         | 9 Kecamatan                            | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | Paket             | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    | 45              | 18                                    | 18    | 18    | 18    | 18    | 90              | DINKES                                           | DINKES                                        |
| 2     | 1.02.21.02                                          | Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat                                                                                                    |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 2,1   | 1.02.21.02                                          | Memberdayakan Masyarakat Melalui Program STBM                                                                                              | 90 Gampong                             | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | kali              | 9      | 9    | 9    | 9    | 9    | 45              | 2                                     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10              | DINKES                                           | DINKES                                        |
| 3     | 1.02.21.03                                          | Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat                                                                                                     |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 3,1   | 1.02.21.03                                          | Advokasi Lintas Sektor 5 Pilar STBM                                                                                                        | Kota Banda Aceh                        | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | kali              | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 5                                     | 5     | 5     | 5     | 5     | 25              | DINKES                                           | DINKES                                        |
|       | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 | 1.026                                 | 1.091 | 2.556 | 1.777 | 1.167 | 7.616           |                                                  |                                               |
| B.    | SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN                              |                                                                                                                                            |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| I     | 1.08.15                                             | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan                                                                                       |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1     | 1.08.15.02                                          | Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan                                                                                    |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 1,1   | 1.08.15.02                                          | Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersihan (Pengadaan Wadah Sampah)                                                                | Kota Banda Aceh                        | 21.429                                    | 1,05 Km <sup>2</sup>      | Unit              | 150    | 150  | 150  | 150  | 150  | 750             | 100                                   | 100   | 100   | 100   | 100   | 500             | DKK                                              | DKK                                           |
| 1,2   | 1.08.15.02                                          | Belanja propaganda dan dokumentasi (Pembuatan papan Himbauan)                                                                              | Kota Banda Aceh                        | 24.000                                    | 5,91 Km <sup>2</sup>      | Unit              |        | 15   |      | 15   |      | 30              |                                       | 20    |       | 20    |       | 40              | DKK                                              | DKK                                           |
| 1,3   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Mobil Pick Up                                                                                                                    | Kota Banda Aceh                        | 17.143                                    | 4,22 Km <sup>2</sup>      | Unit              | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 200                                   |       | 200   |       | 200   | 600             | DKK                                              | DKK                                           |
| 1,4   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Wadah Sampah Komunal (660 liter)                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 150.857                                   | 37,13 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 40     | 30   | 30   | 30   | 30   | 160             | 180                                   | 135   | 135   | 135   | 135   | 720             | DKK                                              | DKK                                           |
| 1,5   | 1.08.15.02                                          | Pengadaan Krengkeng Pick Up Sampah                                                                                                         | Kota Banda Aceh                        | 17.143                                    | 4,22 Km <sup>2</sup>      | Unit              | 1      |      | 1    |      | 1    | 3               | 7                                     |       | 7     |       | 7     | 21              | DKK                                              | DKK                                           |
| 2     | 1.08.15.04                                          | Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan                                                                      |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 2,1   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah (Compactor)                                                                                      | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 1      | 2    | 3    | 4    | 6    | 16              | 60                                    | 120   | 180   | 240   | 300   | 900             | DKK                                              | DKK                                           |
| 2,2   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Armroll Truck                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 1      | 1    | 2    | 2    | 3    | 9               | 50                                    | 50    | 100   | 100   | 150   | 450             | DKK                                              | DKK                                           |
| 2,3   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah                                                                                                  | Kota Banda Aceh                        | 99.713                                    | 24,54 Km <sup>2</sup>     | Unit              |        | 1    | 1    | 2    | 2    | 6               |                                       | 40    | 40    | 80    | 80    | 240             | DKK                                              | DKK                                           |
| 2,4   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Mobil Pick Up                                                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 1      | 1    | 2    | 2    | 3    | 9               | 20                                    | 20    | 40    | 40    | 60    | 180             | DKK                                              | DKK                                           |
| 2,5   | 1.08.15.04                                          | Operasional dan Pemeliharaan Kontainer sampah                                                                                              | Kota Banda Aceh                        | 49.856                                    | 12,27 Km <sup>2</sup>     | Unit              | 8      | 16   | 24   | 32   | 40   | 120             | 80                                    | 160   | 240   | 320   | 400   | 1.200           | DKK                                              | DKK                                           |
| 3     | 1.08.15.05                                          | Pengembangan Teknologi pengolahan persampahan                                                                                              |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 3,1   | 1.08.15.05                                          | Belanja operasional dan pemeliharaan pabrik plastik                                                                                        | Luengbata/Panteriek                    | 779                                       | 0,19 Km <sup>2</sup>      | Tahun             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 20                                    | 20    | 20    | 20    | 20    | 100             | DKK                                              | DKK                                           |
| 3,2   | 1.08.15.05                                          | Belanja Bahan baku plastik                                                                                                                 | Luengbata/Panteriek                    | 779                                       | 0,19 Km <sup>2</sup>      | Tahun             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 400                                   | 400   | 400   | 400   | 400   | 2.000           | DKK                                              | DKK                                           |
| 3,3   | 1.08.15.05                                          | Belanja Jasa Pengangkutan dan Muat Plastik                                                                                                 | Luengbata/Panteriek                    | 779                                       | 0,19 Km <sup>2</sup>      | Kali              | 10     | 10   | 10   | 10   | 10   | 50              | 22                                    | 22    | 22    | 22    | 22    | 110             | DKK                                              | DKK                                           |
| 3,4   | 1.08.15.05                                          | Belanja pemeliharaan rumah kompos TPA                                                                                                      | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                  | 4.986                                     | 1,23 Km <sup>2</sup>      | Tahun             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 20                                    | 20    | 20    | 20    | 20    | 100             | DKK                                              | DKK                                           |
| 3,5   | 1.08.15.05                                          | Belanja pemeliharaan rumah kompos kawasan                                                                                                  | Ulee Kareng/Ilie                       | 415                                       | 0,10 Km <sup>2</sup>      | Tahun             | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 5                                     | 5     | 5     | 5     | 5     | 25              | DKK                                              | DKK                                           |
| 4     | 1.08.15.07                                          | Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan                                                                                       |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |
| 4,1   | 1.08.15.07                                          | Pemberian Penghargaan Pekerja/Kader terbaik, Gampong dan Sekolah Terbersih                                                                 | Kota Banda Aceh                        | 249.282                                   | 61,36 Km <sup>2</sup>     | Kegiatan          | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    | 5               | 50                                    | 50    | 50    | 50    | 50    | 250             | DKK                                              | DKK                                           |
| 5     | 1.08.15.11                                          | Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan                                                                           |                                        |                                           |                           |                   |        |      |      |      |      |                 |                                       |       |       |       |       |                 |                                                  |                                               |



| 1                                                 | 2          | 3                                                                              | 4                                                    | 5       | 6                     | 7              | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13     | 14     | 15     | 16     | 17     | 18     | 19      | 20                         | 21       |
|---------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------|-----------------------|----------------|------|------|------|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|----------------------------|----------|
| 5,1                                               | 1.08.15.11 | Pengadaan Wadah Komposter                                                      | Kota Banda Aceh                                      | 3.571   | 0,88 Km <sup>2</sup>  | Unit           | 250  | 250  | 250  | 250  | 250  | 1.250  | 40     | 40     | 40     | 40     | 40     | 200     | DKK                        | DKK      |
| 5,2                                               | 1.08.15.11 | Pengadaan Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)                                 | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 Km <sup>2</sup> | Unit           | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 100    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 100     | DKK                        | DKK      |
| 5,3                                               | 1.08.15.11 | Sosialisasi dan praktek pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan ke Sekolah | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 12     | 24     | 24     | 24     | 24     | 108     | DKK                        | DKK      |
| 5,4                                               | 1.08.15.11 | Sosialisasi Program kebersihan ke Gampong                                      | Kota Banda Aceh                                      | 6.000   | 1,48 Km <sup>2</sup>  | Gampong        | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 12     | 12     | 12     | 12     | 12     | 60      | DKK                        | DKK      |
| 5,5                                               | 1.08.15.11 | Penyusunan Modul RPP Pendidikan Lingkungan di Sekolah (Tingkat SLTP/SLTA)      | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 Km <sup>2</sup> | Kali           | 1    |      |      | 1    |      |        | 2      | 35     |        | 35     |        | 70      | DKK                        | DKK      |
| 5,6                                               | 1.08.15.11 | Lomba Mars Kebersihan bagi Anak Sekolah                                        | Kota Banda Aceh                                      | 50.000  | 12,31 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 35     | 35     | 35     | 35     | 35     | 175     | DKK                        | DKK      |
| 6                                                 | 1.08.15.12 | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan                                             |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 6,1                                               | 1.08.15.12 | Honor Tim Teknis Monev                                                         | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 250     | DKK                        | DKK      |
| 7                                                 | 1.08.15.14 | Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus                                          |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 7,1                                               | 1.08.15.14 | Honor pembersihan sampah hari raya, pembersihan menjelang adipura              | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 75     | 75     | 75     | 75     | 75     | 375     | DKK                        | DKK      |
| 8                                                 | 1.08.15.15 | Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA                                           |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 8,1                                               | 1.08.15.15 | Pemasangan pipa gas TPA                                                        | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | m              | 24   | 24   | 24   | 24   | 24   | 120    | 15     | 15     | 15     | 15     | 15     | 75      | DKK                        | DKK      |
| 8,2                                               | 1.08.15.15 | Belanja luran TPA Blang Bintang                                                | Aceh Besar                                           | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 900    | 900    | 900    | 900    | 900    | 4.500   | DKK                        | DKK      |
| 8,3                                               | 1.08.15.15 | Pembangunan Jalan Akses Tanjakan TPA                                           | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    |      |      |      |      |        | 3.000  |        |        |        |        | 3.000   | DKK                        | DKK      |
| 8,4                                               | 1.08.15.15 | Pengadaan tanah timbun Sampah TPA                                              | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | m <sup>3</sup> | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 25.000 | 235    | 235    | 235    | 235    | 235    | 1.175   | DKK                        | DKK      |
| 8,5                                               | 1.08.15.15 | Instalasi jaringan perpipaan pengumpulan gas TPA                               | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    |      |      |      |      | 1      | 250    |        |        |        |        | 250     | DKK                        | DKK      |
| 8,6                                               | 1.08.15.15 | Pengadaan Landasan Kontainer                                                   | Kota Banda Aceh                                      | 228.571 | 56,26 Km <sup>2</sup> | Unit           | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 500     | DKK                        | DKK      |
| 8,7                                               | 1.08.15.15 | Pembangunan Kantor TPA                                                         | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Unit           | 1    |      |      |      |      | 1      | 200    |        |        |        |        | 200     | DKK                        | DKK      |
| 8,8                                               | 1.08.15.15 | Pemeliharaan Aerator                                                           | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 25      | DKK                        | DKK      |
| 8,9                                               | 1.08.15.15 | Pemeliharaan Jembatan Timbang                                                  | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 25      | DKK                        | DKK      |
| 8,10                                              | 1.08.15.15 | Operasional dan Pemeliharaan Incenerator                                       | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 11     | 11     | 11     | 11     | 11     | 55      | DKK                        | DKK      |
| 8,11                                              | 1.08.15.15 | Operasional dan Pemeliharaan ITF                                               | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 100     | DKK                        | DKK      |
| 8,12                                              | 1.08.15.15 | Operasional dan Pemeliharaan Excavator                                         | Kutaraja/TPA Gp. Jawa                                | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    |      | 1    |      | 1    | 3      | 50     | 50     | 100    | 100    | 150    | 450     | DKK                        | DKK      |
| II                                                | 1.02.19    | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                          |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 1                                                 | 1.02.19.01 | Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat                     |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 1,1                                               | 1.02.19.01 | Penerbitan Buku/Komik Sanitasi atau leaflet, Spanduk dan Baliho                | 9 kecamatan                                          | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | paket          | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 10     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 300     | DINKES                     | DINKES   |
|                                                   |            | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan                           |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        | 6.344  | 2.819  | 3.301  | 3.259  | 3.706  | 19.429  |                            |          |
| C.                                                |            | SUB-SEKTOR DRAINASE                                                            |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| I                                                 | 1.03.16    | Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong                             |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 1                                                 | 1.03.16.01 | Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong                        |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 1,1                                               | 1.03.16.01 | Penyusunan Review Master Plan dan DED Saluran Drainase Induk (Makro)           | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 7      | 600    | 600    | 300    | 300    | 300    | 2.100   | DINAS PU                   | DINAS PU |
| 1,2                                               | 1.03.16.01 | Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Mikro        | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 200    | 200    | 200    | 200    | 200    | 1.000   | DINAS PU                   | DINAS PU |
| 1,3                                               | 1.03.16.01 | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Induk (Makro)                          | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    |      | 4      | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  |        | 4.000   | DINAS PU                   | DINAS PU |
| 1,4                                               | 1.03.16.01 | Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Mikro                                  | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 5.000   | DINAS PU                   | DINAS PU |
| 1,5                                               | 1.03.16.01 | Pembebasan Lahan/Tanah Rumah Pompa                                             | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          |      | 1    |      |      |      | 1      |        | 2.000  |        |        |        | 2.000   | DINAS PU                   | DINAS PU |
| 2                                                 | 1.03.16.03 | Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong                                     |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 2,1                                               | 1.03.16.03 | Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)                         | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Kegiatan       | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 9.000  | 9.000  | 9.000  | 9.000  | 9.000  | 45.000  | DINAS CK ACEH              | DINAS PU |
| 2,2                                               | 1.03.16.03 | Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)              | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     | 270    | 270    | 270    | 270    | 270    | 1.350   | DINAS CK ACEH              | DINAS PU |
| 2,3                                               | 1.03.16.03 | Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh                                  | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Paket          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 1.000  | 5.000   | DINAS CK ACEH              | DINAS PU |
| 2,4                                               | 1.03.16.03 | Peningkatan Rumah Pompa                                                        | Kec. Baiturrahman /Peuniti<br>Kec. Kuta Alam/Lampulo | 18.724  | 2,48 Km <sup>2</sup>  | Unit           | 1    |      |      |      |      | 1      | 5.000  |        |        |        |        | 5.000   | DINAS PU/<br>DINAS CK ACEH | DINAS PU |
| 2,5                                               | 1.03.16.03 | Operasional dan Pemeliharaan Rumah Pompa                                       | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | Tahun          | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5      | 430    | 450    | 470    | 490    | 514    | 2.354   | DINAS PU                   | DINAS PU |
| II                                                | 1.02.19    | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat                          |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 1                                                 | 1.02.19.02 | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                         |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 1,1                                               | 1.02.19.02 | Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih Melalui Sekolah, PKK dan Darma Wanita   | 9 kecamatan                                          | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | kali           | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 45     | 27     | 27     | 27     | 27     | 27     | 135     | DINKES                     | DINKES   |
| 2                                                 | 1.02.21.03 | Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat                                         |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        |        |        |        |        |        |         |                            |          |
| 2,1                                               | 1.02.21.03 | Kampanye Strategi dan Adabtasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan                | Kota Banda Aceh                                      | 249.282 | 61,36 Km <sup>2</sup> | kali           | 9    | 9    | 9    | 9    | 9    | 45     | 7      | 7      | 7      | 7      | 7      | 35      | DINKES                     | DINKES   |
|                                                   |            | Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase                              |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        | 18.534 | 15.554 | 13.274 | 13.294 | 12.318 | 72.974  |                            |          |
| Total Pembiayaan/Pendanaan Sumber APBK Banda Aceh |            |                                                                                |                                                      |         |                       |                |      |      |      |      |      |        | 25.904 | 19.464 | 19.131 | 18.330 | 17.191 | 100.019 |                            |          |

Banda Aceh, 25 November 2014

Disusun

POKJA SANITASI KOTA Banda Aceh

KETUA,

Ir. BAHAGIA, Dipl.SE

NIP. 19611218 198909 1 001